



0.86%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 22 JUL 2024, 12:44 PM

### Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL  
0.07%

● CHANGED TEXT  
0.79%

## Report #22114517

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Serial merupakan salah satu bentuk karya seni yang menjadi sarana hiburan bagi para audiensnya (Prawiyadi, 2018). Selain sebagai sarana hiburan, serial juga memiliki kekuatan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada target audiens. Pada umumnya, film atau serial merepresentasikan realitas sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Meskipun alur cerita yang diangkat di dalamnya sering didasari dengan fiksi belaka, namun tidak sedikit juga film atau serial yang memiliki alur cerita berdasarkan kisah nyata atau pengalaman pribadi seseorang (Prawiyadi, 2018). “Queenmaker” merupakan salah satu serial drama asal Korea Selatan yang mengangkat isu perebutan kekuasaan di lingkungan politik dan peran perempuan sebagai pemimpin. Disutradarai oleh Oh Jin Seok, Queenmaker resmi ditayangkan di streaming platform Netflix pada tanggal 14 April tahun 2023 (IDN Times, 2023). Selain itu, serial ini juga dibintangi oleh sederet aktris papan atas asal Negeri Ginseng yang sudah cukup lama berkecimpung di dunia seni perfilman Korea Selatan tersebut yakni Kim Hee Ae dan Moon So Ri. Kedua aktris ini akan beradu akting dengan Seo Yi Sook dalam serial tersebut. Ketiga aktris tersebut merupakan aktris kawakan Korea Selatan yang terkenal karena sederet penghargaan yang berhasil diperoleh di sepanjang perjalanan kariernya. Kim Hee Ae berhasil memperoleh penghargaan kategori The Best Actress pada Baeksang Arts Awards pada tahun 2020 berkat peran yang

dibawakannya dalam seri al drama *The World of The Married* (2020) serta penghargaan yang sama dalam ajang Blue Dragon Film Awards pada tahun 2021 yang mana merupakan ajang perfilman besar di Korea (IDN Times, 2023). Selain itu, Moon So Ri juga berhasil mendapatkan penghargaan Best Actress dalam ajang Blue Dragon Film Awards 2021 (IDN Times, 2023). Di samping itu, Seo Yi Sook merupakan aktris pemenang kategori Best Actress dalam Penghargaan Teater Lee Hae Rang ke-30 (IDN Times, 2023). Gambar 1.1 Poster *Queenmaker* Sumber: Netflix 2 Serial “*Queenmaker*” memiliki tiga karakter perempuan yang menjadi karakter sentral . Karakter utama adalah Hwang Do Hee diperankan oleh Kim Hee Ae, karakter kedua atau Oh Kyung Sook diperankan oleh Moon So Ri dan karakter ketiga atau Son Yong Shim diperankan oleh Seo Yi Sook. Ketiga karakter ini bersaing ketat dalam kisah perebutan posisi Wali Kota Seoul. Pada awalnya, Hwang Do Hee merupakan pihak yang menutupi segala kekotoran perusahaan Eunsung Group sebelum akhirnya memutuskan untuk keluar dari perusahaan tersebut (IDN Times, 2023). Selama menjabat di Eunsung, Hwang Do Hee mempelajari banyak hal dari Son Yong Shim yang pada akhirnya memberi pelajaran melalui pengkhianatan. Serial ini menyinggung isu yang tergolong cukup kontroversial dan relevan dengan kondisi politik di masa dewasa ini yang mana dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yakni harta kekayaan para pejabat. Para pejabat di serial ini seringkali melabeli dirinya sendiri sebagai “pelayan masyarakat”, namun ternyata harta kekayaan tersebut disalahgunakan untuk kepentingan yang menguntungkan diri sendiri dan merugikan pihak lain (IDN Times, 2023). Gambar 1.2 Pemeran “*Queenmaker*” Sumber: Asian Wiki Hwang Do Hee karakter yang dimainkan oleh Kim Hee Ae merupakan manajer umum dalam tim perencanaan strategis Eunsung dan dikenal sebagai sosok yang memiliki kemampuan luar biasa dalam menangani opini publik (IDN Times, 2023). Karakter ini awalnya merupakan tangan kanan dari pemimpin Eunsung Group sebelum akhirnya ia dikhianati oleh pemimpin Eunsung sendiri. Kemudian, Hwang Do Hee memutuskan untuk bergabung Oh Kyung Sook dalam kampanye

pemilihan wali kota di Seoul. Tentunya, perjalanan Hwang Do Hee dalam menjadikan Oh Kyung Sook sebagai wali kota tidak semulus itu. Hal ini dikarenakan pemimpin Eunsung Group mengerahkan segala hartanya untuk mencalonkan Baek Jae Min sebagai wali kota dan menjadikannya saingan bagi Oh Kyung Sook. Sebelum memantapkan diri untuk menjadi calon wali kota, karakter yang dimainkan oleh Moon So Ri atau Oh Kyung Sook kerap dikenal masyarakat sebagai sosok pengacara yang gigih dalam memperjuangkan suara hak asasi buruh yang mana masih menjadi isu penting di Negara tersebut akibat sering dihiraukan oleh berbagai perusahaan raksasa (IDN Times, 2023). Tidak hanya itu, dirinya juga memiliki sederet jabatan sebagai presiden pada sebuah Komunitas Persatuan Pekerja Wanita dan pemimpin dari sebuah yayasan yang memprioritaskan solidaritas hak-hak pekerja. Berkat hal tersebut, dirinya mendapat julukan Lady of Justice Korea oleh masyarakat lokal, khususnya kalangan pekerja buruh (IDN Times, 2023). Meskipun demikian, tidak sedikit oknum yang ingin meredup keahliannya dan merampas jabatannya, salah satunya ialah lawan politiknya. Karakter ketiga atau Son Yong Shim merupakan pemimpin dari Eunsung Group. Perusahaan Eunsung dikenal sebagai perusahaan konglomerat yang kian menguasai dunia perbelanjaan di Korea Selatan. Selain itu, Eunsung digambarkan sebagai perusahaan yang sering tersandung konflik, penampung para pemegang saham dengan kecenderungan korupsi besar, kerap melakukan eksploitasi hingga perlakuan terhadap para karyawan yang kurang baik (IDN Times, 2023). Disuguhkan dalam jumlah 11 episode dengan durasi kurang lebih 60 menit pada setiap episodanya, serial bergenre drama ini mengupas cerita tentang pengembangan karakter perempuan dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin perempuan yang terjun ke dunia politik (Kompas.com, 2023). Hasil pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa "Queenmaker" mengangkat isu keterlibatan perempuan dalam berpolitik. Baik di Korea Selatan maupun Indonesia, angka keterlibatan perempuan dalam ranah politik masih ternilai rendah. Ada pun, faktor utama yang menyebabkan hal tersebut dipercaya berasal dari pandangan kultural, yang

masih patriarki. Pandangan ini menyatakan bahwa perempuan ditempatkan di dalam ranah domestik, sementara itu laki-laki ditempatkan di ranah publik yang mana terdapat politik di dalamnya (Noviantari, 2016). Cerita yang ditunjukkan di dalam serial ini bertolak belakang dengan kondisi keterlibatan perempuan pada dunia politik di Korea Selatan. Pencapaian perempuan dalam bidang eksekutif memiliki kemungkinan untuk dijadikan sebagai salah satu indikator perempuan dan kualitasnya dalam bergelut di bidang politik. Namun, hal ini belum dapat digolongkan sebagai suatu hal yang selaras secara legislatif (Syafputri, 2017). Persentase jumlah keterwakilan perempuan di kursi parlemen di Korea Selatan masih tergolong rendah yang mana menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang perlu dihadapi dalam mengupayakan keterwakilan perempuan yang setara dengan laki-laki (Syafputri, 2017). Korea Selatan sendiri mengimplementasikan sistem kuota gender dalam menata kursi parlemen yang ditetapkan dalam perundang-undangan, konstitusi dan regulasi (Syafputri, 2017). Kuota gender kerap dikenal dengan istilah “Reserved Seats” dan telah diterapkan oleh Korea Selatan dan 11 negara lainnya yang menetapkan persentase kursi parlemen dari angka 10% sampai dengan 40% khusus perempuan (Syafputri, 2017). Menurut Kang dalam Putri (2019), Konfusianisme memberi pengaruh yang signifikan terhadap struktur sosial dengan mengkomparasikan perbedaan tugas dan peran yang dipegang oleh perempuan dan laki-laki. Ajaran ini cenderung memegang prinsip yang meninggikan derajat laki-laki dalam segala hal dan hal ini ditunjukkan di dalam sistem hierarki, administrasi hingga organisasi yang berlaku di Korea Selatan. Menurut Chung dalam Putri (2019), era dinasti Joseon membuktikan bahwa konfusianisme merupakan ajaran yang diadaptasikan dari berbagai keyakinan agama dan ideologis yang berlaku di Asia Timur, khususnya Cina, Korea dan Jepang. Meskipun Buddha diketahui sebagai ajaran yang paling berpengaruh di Asia Timur, tidak sedikit orang yang menganut Konfusianisme sebagai pandangan dalam struktur keluarga atau komunitas (Putri, 2019). Berbagai dampak timbul akibat konfusianisme seperti diskriminasi, seksisme hingga marginalisme yang

dirasakan oleh kaum perempuan di Korea Selatan. Meskipun demikian, Korea Selatan berhasil memiliki sosok pemimpin perempuan pertama. Presiden Park Geun Hye merupakan perempuan pertama di Korea Selatan dengan posisi tertinggi yakni sebagai presiden yang dilantik pada 25 Februari 2013. Sayangnya, Park Geun Hye harus berhenti menjabat pada tahun 2017 setelah terjerat kasus penggelapan dana (Setiyono, 2020). Kemudian, pada tahun 2018, Korea Selatan berhasil memiliki wali kota perempuan pertama yakni Kim Mi Kyung. Kim Mi Kyung menjabat sebagai Wali Kota Eunpyeong yang menang karena hasil eleksi. Tercatat terakhir, pada tahun 2020 Korea Selatan memiliki 51 anggota parlemen perempuan dari keseluruhan yang kurang lebih berjumlah 300 anggota parlemen. Hal ini berarti angka tersebut mencapai 17% keterlibatan perempuan di parlemen dan angka tersebut menjadi rekor tertinggi di Korea Selatan, meskipun angka rata-rata global berada di 25% (Syafputri, 2017). Pengaruh dari paham Konfusianisme tidak hanya berlaku di Korea Selatan dan Negara Asia Timur lainnya. Persentase keterlibatan perempuan di politik yang rendah tidak hanya terjadi di negara penganut Konfusianisme. Indonesia merupakan salah satu negara dengan persentase keterlibatan perempuan yang tergolong rendah. Tertulis dalam UU No. 2 Tahun 2008 bahwa partai politik perlu menyertakan partisipasi perempuan setidaknya 30 persen dalam aktivitas pengurusan dan pendirian. Namun pada tahun 2019, partisipasi perempuan pada politik menurun dari 101 menjadi 97 atau setara dengan 17,32 persen dari 560 anggota DPR RI (Kiftiyah, 2019). Menurut survei dari databoks pada tahun 2020, Indonesia tercatat masih belum mencapai angka 50% atau setengah dari keseluruhan kursi parlemen (Databoks, 2023). Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Young Shim merupakan ketiga karakter yang memegang peran penting antara lain sebagai penyusun strategi dan pemimpin dengan jabatan yang berpengaruh dalam organisasinya masing-masing. Ketiga karakter ini dapat mewakili polemik-polemik yang dihadapi kaum perempuan dalam mengajukan pencalonan atau partisipasi dalam bidang politik. Dalam lingkup komunikasi, masing-masing karakter memiliki permasalahannya

masing-masing yang melatarbelakangi keterlibatan mereka di politik serta berbagai tantangan yang dihadapinya. Ketiga karakter tersebut dapat diidentifikasi dengan gaya kepemimpinan yang berbeda. Menurut Klenke (2017), dalam bukunya yang berjudul “ Women and Leadership: A Contextual Perspective , bentuk gaya kepemimpinan perempuan diidentifikasi menjadi dua bentuk yakni gaya kepemimpinan feminin dan gaya kepemimpinan maskulin. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa indikator yang mencakup Operating Style , Organizational Structure , Basic Objective , Problem-solving style dan Key Characteristics. Selain itu, perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan dalam hal memimpin. Teori Genderlect Styles menggambarkan perbedaan komunikasi antara perempuan dan 5 laki-laki. Menurut Griffin dalam Tannen (2019), bagaimana gaya komunikasi seseorang memiliki kaitan yang erat dengan sisi feminitas dan sisi maskulinitas. Hal tersebut dijelaskan melalui lima aspek yakni perbedaan pembicaraan di ruang pribadi dan ruang publik, gaya bercerita, gaya mendengarkan, gaya memberi pertanyaan serta reaksi terhadap konflik. Penelitian ini mengambil tiga penelitian terdahulu sebagai sebuah acuan penelitian. Jurnal penelitian yang pertama ditulis oleh Andi M. dan Mayangsari pada tahun 2020 dengan jurnal berjudul “Representasi Peran CEO dalam Serial Drama Korea Start Up . Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes terhadap delapan unit analisis dalam drama Korea "Start Up", ditemukan bahwa karakter CEO menunjukkan berbagai karakteristik, kepribadian, dan gaya kepemimpinan. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa peran CEO tidak dibatasi oleh gender, dengan kekuatan setara antara pria dan wanita. Namun, drama ini lebih menekankan pada peran CEO wanita, yang digambarkan sebagai dominan dan kuat dalam kepemimpinan perusahaan, menunjukkan bahwa kepemimpinan bergantung pada kemampuan individu, bukan gender. Jurnal penelitian yang kedua ditulis oleh Harim pada tahun 2022 dengan penelitian berjudul “REPRESENTASI PERSONAL BRANDING KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA TOKOH BAE TAMI DALAM DRAMA KOREA SEARCH WWW . Hasil penelitian menunjukkan bahwa drama Korea "Search WWW" mengandung berbagai tanda atau representasi terkait kepemimpinan perempuan, baik secara verbal maupun

visual. Tanda-tanda ini dikonstruksi dalam berbagai adegan, masing-masing mencerminkan makna kepemimpinan perempuan. Kepemimpinan perempuan pada karakter Bae Tami digambarkan melalui beberapa indikator, yaitu: pemimpin yang berani, bertanggung jawab, cerdas, mampu mengambil keputusan, peduli, jujur, ambisius, dan tegas. Jurnal terakhir atau ketiga ditulis oleh Salsabila Astri H. & Junaidi A. pada tahun 2021 dengan judul “Representasi Feminisme Pada Film Disney Live-Action Mulan . Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya representasi feminisme dari salah satu aliran feminisme yakni radikal liberalisme. Mulan menyajikan latar waktu yang dimana sistem patriarki masih tergolong cukup kuat dan karakter utama pada film tersebut berupaya untuk memprioritaskan haknya sebagai perempuan agar mendapat hak yang setara dengan prajurit laki-laki. Perbedaan yang terletak pada penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas terletak pada bagaimana penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang membentuk gaya kepemimpinan pada perempuan secara spesifik. Berbagai faktor tersebut melibatkan sederet indikator yang berlaku berdasarkan gaya kepemimpinan perempuan Klenke (2017), melalui bukunya yang berjudul “ Women and Leadership: A Contextual Perspective , bentuk gaya kepemimpinan perempuan diidentifikasi menjadi dua bentuk yakni gaya kepemimpinan feminin dan gaya kepemimpinan maskulin. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa indikator yang mencakup Operating Style, Organizational Structure, Basic Objective, Problem-solving style dan Key Characteristics. 6 1.2. 5 6 Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana bentuk gaya kepemimpinan perempuan yang dipresentasikan oleh tokoh Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim dalam serial drama Korea Queenmaker? 1.3. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk gaya kepemimpinan perempuan pada tokoh Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Young Shim dalam serial drama Korea Queenmaker? 1.4. Manfaat Penelitian 1.4.1. Manfaat Akademis Manfaat akademis dari penelitian ini antara lain: 1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Komunikasi Massa, terutama analisis khususnya dalam

serial drama. 2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan bagi berbagai penelitian yang mengangkat topik serupa, terutama terkait konsep gaya kepemimpinan perempuan. 1.4.2. Manfaat Praktis Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain: 1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan bagi sineas terkait penggambaran bentuk kepemimpinan perempuan yang lekat pada diri seorang tokoh di dalam serial drama Korea. 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai bentuk kepemimpinan perempuan kepada masyarakat luas. 7 TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu No . Judul | Penulis | Tahun Afiliasi Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan

1. Representasi Peran CEO dalam Serial Drama Korea Start Up, Andi, M. & Mayangsari, D., 2021 Universitas Telkom Metode kualitatif deskriptif Semiotika Roland Barthes Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes terhadap delapan unit analisis dalam serial drama Korea "Start Up", ditemukan bahwa karakter CEO dalam drama ini menunjukkan beragam karakteristik, kepribadian, dan gaya kepemimpinan yang berbeda pada setiap individu. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa peran CEO dalam drama tersebut tidak dibatasi oleh gender; baik wanita maupun pria memiliki kekuatan yang setara. Namun, serial ini memberikan penekanan lebih pada peran CEO wanita, menggambarkan dominasi dan kekuatan mereka dalam kepemimpinan perusahaan. Gaya kepemimpinan perempuan Perlu ditinjau perbedaan gaya kepemimpinan antar laki-laki dan perempuan secara lebih menyeluruh dan berbagai faktor yang mempengaruhi di dalamnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada penggunaan teori yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teori organisasi Eselon, sedangkan peneliti menggunakan teori gaya kepemimpinan perempuan Klenke. BAB II 8 uan dalam drama ini ditampilkan secara kuat dan berpengaruh, menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya terbatas pada gender tertentu. 2. REPRESENTASI PERSONAL BRANDING KEPEM



REPORT #22114517

IMPINAN PEREMPUAN PADA TOKOH BAE TAMI DALAM DRAMA KOREA SEARCH WWW, Harim, A., 2022 Universitas Tribhuwana Tunggal Metode kualitatif deskriptif Semiotika Roland Barthes Hasil penelitian menunjukkan bahwa drama Korea "Search WWW" mengandung beragam tanda atau representasi terkait kepemimpinan perempuan, baik dalam bentuk verbal maupun visual. Tanda-tanda ini dikonstruksi dalam berbagai adegan, yang masing-masing mencerminkan makna kepemimpinan perempuan. Representasi kepemimpinan perempuan pada karakter Bae Tami digambarkan melalui beberapa indikator kepemimpinan, antara lain: kepemimpinan perempuan sebagai Penelitian ini hanya meneliti kepemimpinan perempuan sesuai dengan personal branding dan tanpa indikator yang mempengaruhi personak branding tersebut. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian . 9 pemimpin yang berani, pemimpin yang bertanggung jawab, pemimpin yang cerdas, pemimpin yang mampu mengambil keputusan, pemimpin yang memiliki sifat peduli, pemimpin yang jujur, pemimpin yang ambisius, dan pemimpin yang tegas. 3. Representasi Feminisme pada Film Disney Live- Action Mulan, Salsabila, H. & Junaidi A., 2021. Universitas Tarumanegara Metode kualitatif deskriptif Semiotika Roland Barthes Film Disney Live-Action Mulan merepresentasikan tiga aliran feminisme yaitu feminisme radikal libertarian terlihat dari kuatnya sistem patriarki dan diskriminasi perempuan yang terjadi di latar waktu film ini, feminisme liberal terlihat lewat karakter Mulan yang sebenarnya memiliki kemampuan sebagai prajurit jika ia diberikan kesempatan yang sama selamanya laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicantumkan penulis menyimpulkan agar terdapat penggambaran contoh implementasi dari tipe-tipe gaya kepemimpinan perempuan yang digambarkan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada bagaimana penelitian ini mengambil persepektif feminisme melalui pembagian gelombangnya. Sedangkan, penelitian peneliti menggunakan teori gaya kepemimpinan perempuan. Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini mengambil tiga penelitian

terdahulu sebagai sebuah acuan penelitian. Jurnal penelitian yang pertama ditulis oleh Andi M. 10 dan Mayangsari pada tahun 2020 dengan jurnal berjudul "Representasi Peran CEO dalam Serial Drama Korea Start Up". Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes terhadap delapan unit analisis dalam drama Korea "Start Up", ditemukan bahwa karakter CEO menunjukkan berbagai karakteristik, kepribadian, dan gaya kepemimpinan. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa peran CEO tidak dibatasi oleh gender, dengan kekuatan setara antara pria dan wanita. Namun, drama ini lebih menekankan pada peran CEO wanita, yang digambarkan sebagai dominan dan kuat dalam kepemimpinan perusahaan, menunjukkan bahwa kepemimpinan bergantung pada kemampuan individu, bukan gender. Jurnal penelitian yang kedua ditulis oleh Harim pada tahun 2022 dengan penelitian berjudul "REPRESENTASI PERSONAL BRANDING KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA TOKOH BAE TAMI DALAM DRAMA KOREA SEARCH WWW". Hasil penelitian menunjukkan bahwa drama Korea "Search WWW" mengandung berbagai tanda atau representasi terkait kepemimpinan perempuan, baik secara verbal maupun visual. Tanda-tanda ini dikonstruksi dalam berbagai adegan, masing-masing mencerminkan makna kepemimpinan perempuan. Kepemimpinan perempuan pada karakter Bae Tami digambarkan melalui beberapa indikator, yaitu: pemimpin yang berani, bertanggung jawab, cerdas, mampu mengambil keputusan, peduli, jujur, ambisius, dan tegas. Jurnal terakhir atau ketiga ditulis oleh Salsabila Astri H. & Junaidi A. pada tahun 2021 dengan judul "Representasi Feminisme Pada Film Disney Live-Action Mulan". Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya representasi feminisme dari salah satu aliran feminisme yakni radikal liberalisme. Mulan menyajikan latar waktu yang dimana sistem patriarki masih tergolong cukup kuat dan karakter utama pada film tersebut berupaya untuk memprioritaskan haknya sebagai perempuan agar mendapat hak yang setara dengan prajurit laki-laki. Perbedaan yang terletak pada penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas terletak pada bagaimana penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang membentuk gaya kepemimpinan pada perempuan secara spesifik. Berbagai faktor tersebut melibatkan sederet indikator yang berlaku berdasarkan gaya kepemimpinan

perempuan Klenke (2017), melalui bukunya yang berjudul “Women and Leadership: A Contextual Perspective”, bentuk gaya kepemimpinan perempuan diidentifikasi menjadi dua bentuk yakni gaya kepemimpinan feminin dan gaya kepemimpinan maskulin. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa indikator yang mencakup Operating Style, Organizational Structure, Basic Objective, Problem-solving style dan Key Characteristics.

## 2.2. Teori dan Konsep

### 2.2.1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan salah satu jenis komunikasi yang berangkat dari bahasa Inggris yakni mass communication atau kerap dikenal dengan istilah lainnya yakni mass media communication. Komunikasi massa mencakup sebuah proses komunikasi yang terjalin antara komunikator dan komunikan yang diwadahi oleh suatu media (Nurudin, 2015). Menurut Schramm dalam Wazis (2022), komunikasi massa sendiri memiliki fungsi sebagai “to sell good for us” yang berarti menekankan pada bagaimana media massa berperan aktif dalam mempropagandakan hasil produksi dalam hal mendapatkan keuntungan, baik secara materi mau pun promosi barang di media massa yang dikemas dengan bentuk iklan. Menurut Effendy dalam Wazis (2022), setidaknya ada delapan fungsi dalam komunikasi massa, antara lain:

1. Hiburan, komunikasi massa merupakan wadah yang menyebarkan simbol untuk kepentingan rekreasi atau hiburan bagi khalayak.
2. Pendidikan, komunikasi massa dapat menjadi sebuah wadah efektif dalam menyajikan ilmu dan mendorong perkembangan intelektual.
3. Informasi, komunikasi massa menyebarkan berita dan memancing umpan balik dari khalayak agar komunikasi tersebut dapat berjalan dengan lancar.
4. Sosialisasi, komunikasi massa merupakan wadah yang menyediakan berbagai sumber ilmu pengetahuan.
5. Motivasi, komunikasi massa dapat menjadi wadah yang memberi segelintir alasan untuk membulatkan keputusannya serta mendorong berbagai macam kegiatan atau aktivitas baik yang berlaku secara individu mau pun kelompok.
6. Integrasi, komunikasi massa berperan dalam menyatukan perbedaan agar khalayak dapat saling mengerti suatu kondisi yang sedang dihadapi masing-masing.
7. Perdebatan dan Diskusi, komunikasi massa merupakan wadah yang berperan dalam penukaran berbagai fakta dan perbedaan pendapat terkait suatu isu.
8. Memajukan kebudayaan,

komunikasi massa dapat menjadi sebuah wadah yang memperkenalkan khalayak terkait suatu budaya yang ada di tempat tertentu. Hal ini dapat menumbuhkan rasa toleransi antar individu. Peneliti memilih komunikasi massa sebagai konsep karena “Queenmaker” memiliki kaitan yang erat dengan bagaimana sebuah serial dapat dijadikan sebagai media penyampai pesan kepada khalayak atau publik yang mengonsumsi serial ini. Selain itu dalam fungsi pendidikan, “Queenmaker” dapat menjadi sarana ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas dalam mempelajari teori gaya kepemimpinan perempuan.

2.2.2. Serial Drama Menurut Morrisan dalam Salam (2023), kata drama berangkat dari bahasa Yunani “Drama” yang berarti sebuah tindakan atau perbuatan.

10 Serial drama sendiri merupakan pertunjukan yang menyajikan kisah atau cerita mengenai kehidupan yang kemudian dibawakan oleh beberapa karakter tokoh atau aktor dan disusun dengan 12 melibatkan konflik dan emosi. Emosi tersebut dapat digambarkan melalui narasi dan koreografi atau gerakan. Menurut Perebinosoff & Gross dalam Prawiyadi (2018), serial drama merupakan sebuah program hiburan yang ditayangkan secara berkelanjutan dan disajikan secara berurutan berupa episode. Alur cerita yang disajikan dalam sebuah serial bisa bersifat berkelanjutan dari episode sebelumnya atau berdiri sendiri tanpa memiliki kaitan dengan episode sebelumnya. Tidak dapat dimungkiri bahwa cerita yang dikisahkan dalam sebuah serial drama dapat mencerminkan berbagai kejadian berdasarkan realitas fenomena sosial yang dapat terjadi di lingkungan sekitar. Tidak sedikit serial drama yang juga mengambil inspirasi dari pengalaman pribadi seseorang yang kemudian diadaptasikan menjadi bentuk karya serial. Serial “Queenmaker” sendiri mengangkat kisah yang terinspirasi dari isu politik yang terjadi di lingkungan sekitar. Kedua karakter, Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook, merupakan dua perempuan yang berusaha menyuarkan dan memperjuangkan keadilan bagi para pihak yang berpotensi merasakan kerugian akibat berbagai perbuatan yang dilakukan oleh Eunsung.

2.2.3. Serial Drama Korea Gelombang Korea atau kerap dikenal sebagai “Hallyu” merupakan faktor utama terjadinya perkembangan budaya Korea di suatu negara (Qorib, 2023).

16 Hallyu mencakup berbagai macam

bentuk dari budaya Korea yang mana salah satunya yaitu serial drama Korea. Sebagian besar dari serial drama Korea cenderung mengangkat genre seputar sejarah yang terinspirasi dari kisah sebenarnya, romansa, thriller, komedi, drama, drama keluarga dan bahkan drama yang memadukan lebih dari satu genre (Velda, 2014). Peneliti memilih serial drama Korea sebagai konsep karena serial dalam penelitian ini merupakan bagian dari hal tersebut. Selain mengangkat kisah kehidupan yang terjadi di sekitar atau berdasarkan dengan pengalaman seseorang, tidak sedikit serial drama Korea yang terinspirasi dari suatu isu sehingga tercipta hasil karya adaptasi. “Queenmaker” merupakan salah satu serial yang mengangkat isu seputar politik dan berbagai hal yang terjadi di belakang layar. Mulai dari gambaran mengenai bagaimana kandidat pemilu melakukan kalkulasi terhadap langkah lawan hingga cara mengatasi berbagai krisis pada proses pencapaiannya.

#### 2.2.4. Tokoh Tokoh pada sinematografi dapat didefinisikan sebagai suatu penggambaran atau wujud perwakilan emosi dari tokoh yang terdapat di dalam film atau serial tersebut. Selain menjadi wujud perwakilan secara emosional, karakter memegang 13 esensi utama yakni untuk memperkuat penggambaran tokoh dan memperkuat tokoh satu dengan tokoh lain yang terdapat pada serial tersebut. Menurut Abrams, karakter merupakan tokoh-tokoh yang diciptakan melalui sebuah karya naratif yang diinterpretasikan oleh para penikmat karya dengan mencakup kualitas intelektual, moral dan emosional tertentu (Eidelweis, 2018). Para penikmat karya cenderung menciptakan hasil interpretasi mereka sendiri melalui alur cerita yang digambarkan ke dalam karya serial tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh pada sebuah karya dapat menjadi faktor yang mendorong munculnya perbedaan sudut pandang dari suatu tokoh dengan tokoh lainnya yang terlibat pada satu serial yang sama. Menurut Fajri (2021), karakter yang dibawakan oleh tokoh sendiri dibagi menjadi tiga macam, antara lain:

1. Protagonis Tokoh protagonis biasanya disebut sebagai tokoh utama dalam sebuah film atau serial. Tokoh ini cenderung berpihak pada kebaikan, keadilan dan kejujuran.
2. Antagonis Tokoh antagonis merupakan

lawan dari tokoh protagonis. Tokoh ini sering digambarkan sebagai tokoh yang berkarakteristik buruk atau jahat. **15** 3. Tritagonis Berbeda dengan protagonis dan antagonis, tokoh tritagonis kerap dikenal sebagai tokoh pendukung. Pada umumnya, karakter ini tidak memiliki peran yang begitu signifikan atau menonjol apabila dibandingkan dengan tokoh-tokoh lainnya. Dalam rangka dapat menyampaikan pesan dengan baik, sebuah serial drama perlu disajikan dengan karakter dan tokoh yang bervariasi. Peneliti menggunakan tokoh sebagai konsep karena “Queenmaker” menghadirkan sederet karakter dengan tokoh yang berbeda. Berbagai tokoh ini berfungsi untuk menggerakkan alur cerita agar tetap berjalan.

### 2.2.5. Kepemimpinan Menurut Robbins dalam Prasetyo (2019), kepemimpinan merupakan sifat yang wajib dimiliki oleh seorang yang menjabat sebagai pemimpin dalam suatu organisasi. Seorang pemimpin kerap dikenal dengan sosok yang berwibawa, berperan dalam meningkatkan motivasi daya juang dan memiliki keterampilan tinggi dalam mempengaruhi para anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang sama. Tidak hanya itu, seorang pemimpin juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengoordinasikan peran dan tugas anggotanya. Kepemimpinan bukan sekedar kekuasaan yang berujung pada kemudahan dalam mengakses fasilitas dan kebijakan secara praktis dan mudah. Oleh karena itu, kesempatan untuk mendapatkan peran sebagai pemimpin tidak terbatas hanya pada satu jenis kelamin dan bisa didapatkan oleh baik laki-laki, maupun perempuan (Suyatno, 2014).

Kepemimpinan perempuan tidak hanya berlaku dalam lingkup domestik, namun berlaku juga dalam struktur masyarakat secara luas. Meskipun berbagai peran biologis yang meliputi kehamilan, melahirkan hingga menyusui merupakan hal yang khas bagi perempuan dan tidak dapat digantikan oleh laki-laki, namun tidak dapat dimungkiri perempuan perlu mendapatkan keadilan. Perempuan berhak memiliki hak yang setara untuk berpartisipasi secara aktif dalam lingkup politik, sosial dan ekonomi masyarakat dengan lebih transparan (Suyatno, 2014). Sifat kepemimpinan yang mumpuni diperlukan bagi seorang pemimpin dalam rangka sebuah tim dapat beroperasi dengan baik dan sesuai

dengan visi misi perusahaan. “Queenmaker” merupakan serial drama yang mengisahkan tentang sederet karakter dengan sifat dan gaya kepemimpinan yang berbeda satu sama lain.

### 2.2.6. Gaya Kepemimpinan Perempuan

Gaya kepemimpinan perempuan pertama kali diklasifikasikan oleh Karin Klenke dalam bukunya yang berjudul “Women and Leadership: A Contextual Perspective” pada tahun 2017. Menurut Klenke (2017), gaya kepemimpinan merupakan metode yang digunakan oleh seseorang pemimpin dalam mengatur atau mengarahkan anggotanya yang mencakup hal pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh setiap pemimpin dapat bervariasi tergantung dengan bagaimana mereka melaksanakan fungsi kepemimpinan tersebut. Tidak dapat dimungkiri bahwa seorang dengan kedudukan pemimpin memiliki peran yang cukup krusial karena berkaitan erat dengan keberhasilan mereka dalam mempengaruhi perilaku para anggotanya di dalam tim. Setiap gaya kepemimpinan memiliki karakteristiknya masing-masing. Ada pun lima faktor yang mempengaruhi hal tersebut, antara lain:

1. Operating style  
Operating style merupakan metode yang digunakan pemimpin dalam mengelola organisasi dan memberi peran terhadap anggotanya. Menurut Klenke (2017), setidaknya terdapat dua gaya yang berbeda dalam operating style yakni:
  - a. Cooperative atau minat seseorang dalam bekerja sama. Hal ini dapat menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki visi dan misi yang sejalan dengan tawaran.
  - b. Competitive atau sifat yang cenderung menganggap bahwa suatu kondisi atau situasi merupakan persaingan.
2. Organizational Structure  
Organizational structure merupakan struktur dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk menetapkan bagaimana organisasi tersebut bisa terus beroperasi dalam melaksanakan visi dan misi. Menurut Klenke (2017), ada dua macam, antara lain:
  - a. Team atau struktur organisasi yang berlaku sederhana dan setiap anggota memiliki hak yang sama.
  - b. Hierarchy atau struktur yang berlaku sesuai dengan jabatan. Mulai dari jabatan tingkat tinggi hingga jabatan tingkat bawah.
3. Basic Objective  
Basic objective merupakan sebuah konsep mendasar yang menjadi acuan dari suatu organisasi. Hal ini dapat berupa kriteria yang perlu dipenuhi oleh anggota yang

dinaungi oleh organisasi tersebut. Menurut Klenke (2017), setidaknya ada dua macam yakni: a. Quality output atau hasil yang berorientasi pada kualitas. b. Quantity output atau hasil yang berorientasi pada jumlah atau kuantitas.

4. Problem-solving Style Problem-solving style merupakan bagaimana cara pendekatan yang digunakan oleh seorang pemimpin ketika dihadapi masalah yang beragam dan bagaimana ia mempertimbangkan langkah penyelesaiannya. Menurut Klenke (2017), setidaknya ada dua macam problem-solving style yakni: a. Intuitive atau penyelesaian masalah yang dilakukan sesuai dengan rencana dan dengan pendekatan yang strategis. b. Rational atau penyelesaian masalah yang dilakukan sesuai dengan rencana.

5. Key Characteristics Key characteristics merupakan segelintir kriteria sikap utama yang cenderung ditunjukkan oleh seorang pemimpin baik di depan umum, mau pun tidak. Hal ini dapat menentukan bagaimana mereka dinilai oleh para anggota timnya. Menurut Klenke (2017), key characteristics sendiri terbagi jadi enam indikator yakni: a. Low Control Pada umumnya, pemimpin feminim memiliki sifat visioner yang memiliki pandangan ke depan dan pandai dalam mempertimbangkan strategi yang tepat. Sifat ini juga dimiliki oleh mereka yang tidak begitu memaksakan tugas untuk anggota timnya dan memberi anggota timnya kesempatan untuk turut berpendapat atau menjalankan misi dengan mempertimbangkan kenyamanan mereka. b. Collaborative Pemimpin feminim cenderung bertindak secara demokratis dan kolaboratif. Hal ini membuat dirinya mengutamakan nilai dari kesetaraan perlakuan terhadap setiap anggotanya. Hal ini juga dapat membuat diri seorang pemimpin menjadi lebih kenal dengan para anggotanya. c. Empathetic Pemimpin feminim berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. d. High Control Pemimpin maskulin cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun,



terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. e. Analytic Pemimpin dengan sifat analytic merupakan pemimpin yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. f. Strategic Pemimpin maskulin memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Faktor - faktor di atas kemudian mempengaruhi penilaian terhadap gaya kepemimpinan perempuan yang secara spesifik diklasifikasikan lagi sebagai, gaya kepemimpinan feminim dan gaya kepemimpinan maskulin. Dengan poin - poin gaya kepemimpinan di atas sebagai indikator penilaiannya. Kedua gaya kepemimpinan ini antara lain: 1. Gaya Kepemimpinan Feminim Gaya kepemimpinan feminim merupakan gaya kepemimpinan yang melekat pada mereka yang cenderung berperan secara aktif dalam berorganisasi. Pemimpin dengan gaya feminim tidak hanya memegang peran sebagai pengurus bagi anggota atau organisasinya, namun juga sebagai pemegang tanggung jawab utama pada berbagai aktivitas organisasi ( steward ) atau sosok yang berpengalaman dalam bergelut di bidangnya ( carrier of experience ) (Klenke, 2017). 2. Gaya Kepemimpinan Maskulin Gaya kepemimpinan maskulin kerap dikenal dengan gaya yang mendominasi dan bernuansa power over . Gaya ini cenderung mengarah ke sikap transaksional yang mana tergolong autokrat sehingga setiap keputusan yang dibuat oleh pemimpin memiliki nilai mutlak dan tidak bisa diganggu gugat oleh pihak mana pun selain dari perizinan pemimpin itu sendiri. Tidak dapat dimungkiri bahwa gaya maskulin memiliki nilai yang berbanding terbalik dengan gaya feminim (Klenke 2017). 17 Peneliti menggunakan konsep gaya kepemimpinan perempuan beserta berbagai kategori dan indikator di dalamnya untuk membantu penilaian adegan atau scene yang ditunjukkan oleh karakter Hwang Do Hee,

Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim dalam serial drama “Queenmaker”. Untuk mendapatkan hasil, perlu dilakukan analisis terkait kategori dan indikator yang paling mendominasi. 2.2.7. Teori Genderlect Styles Menurut Griffin dalam Tannen (2019), komunikasi yang terjalin antara laki-laki dan perempuan merupakan sebuah bentuk lintas budaya. Pada umumnya, gaya komunikasi seseorang dikaitkan dengan gaya maskulinitas dan gaya feminitas. Secara garis besar, teori ini membahas terkait berbagai perbedaan dalam berkomunikasi yang melibatkan gender dan bagaimana upaya yang perlu dilakukan agar menghasilkan komunikasi yang baik. Dalam menjalin komunikasi yang efektif terdapat beberapa proses yakni memiliki tingkat apresiasi yang tinggi satu sama lain, memiliki tingkat toleransi yang tinggi satu sama lain, menghindari keyakinan superioritas dan menghindari pandangan high power - low power . Di samping itu, setidaknya terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menjalin komunikasi antar laki-laki dan perempuan, antara lain: 1. Percakapan Pribadi dan Percakapan Publik Menurut Brizendine dalam Tannen (2019), dalam pembicaraan di ruang pribadi perempuan memiliki kecenderungan berbicara lebih banyak apabila dibandingkan dengan laki-laki. Dalam risetnya dinyatakan bahwa perempuan berbicara dengan jumlah rata-rata 20.000 kata tiap harinya. Sedangkan, laki-laki berbicara dengan jumlah rata-rata 7.000 kata tiap harinya. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih mendominasi dalam pembicaraan di ruang pribadi. Namun, dalam pembicaraan di ruang publik, laki-laki justru mendominasi dan cenderung bersikap lebih aktif dalam menjalin komunikasi. Ada pun pembicaraan yang dilakukan oleh laki-laki bersifat pembicaraan laporan yang mana sama sekali tidak menyangkut pembicaraan terkait hubungan. 2. Gaya Bercerita Menurut Griffin dalam Tannen (2019), berbagai kisah yang diceritakan oleh orang-orang biasanya berkaitan dengan kebutuhan, nilai dan harapan yang dipegang oleh mereka. Dalam hal ini, gaya komunikasi laki-laki mencakup independence atau memiliki kecenderungan dalam merangkai cerita apabila dibandingkan dengan perempuan. Laki-laki lebih banyak melontarkan cerita lucu atau lelucon dalam rangka menegosiasikan statusnya.

Namun, apabila sosok yang berusaha dihadirkan oleh laki-laki tidak menarik bagi lawan bicara, mereka akan bercerita tentang situasi atau rintangan besar yang dihadapinya 18 yang dimana mereka menjadi pahlawan. Di samping itu, gaya komunikasi perempuan mencakup interdependency atau cenderung memilih topik yang dimana mereka dapat mengekspresikan harapan mereka atau bercerita tentang pengalaman orang lain. Jarang di antaranya yang menggambarkan karakter wanita yang dan lebih ke berbagai tindakan mengecilkan diri.

3. Mendengarkan Menurut Griffin dalam Tannen (2019), pada saat menjalin suatu komunikasi, perempuan cenderung melakukan kontak mata atau mengekspresikan simbol komunikasi yang tersirat dengan bahasa tubuh kepada lawan bicara. Sementara itu, laki-laki cenderung berfokus pada status dan tidak ingin menempatkan dirinya pada posisi submisif atau tidak mendominasi. Laki-laki mengekspresikan pendapat mereka secara lebih tegas. Hal ini menghadirkan berbagai tanggapan bahwa laki-laki tidak mempertimbangkan atau mendengarkan cerita dari lawan bicara dengan baik. Ada pun sifat perempuan yang mengekspresikan bahwa mereka mendengarkan atau mendukung pendapat lawan bicara melalui bahasa tubuh.

4. Memberi Pertanyaan Menurut Griffin dalam Tannen (2019), perempuan memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan persetujuan mereka pada tahap awal yang kemudian diikuti oleh pertanyaan. Hal ini merupakan bentuk kooperatif yang dilakukan perempuan agar dapat mendukung pendapat dari lawan bicara. Sementara itu, laki-laki memiliki kecenderungan untuk melakukan interupsi untuk menunjukkan kekuatan dalam mengendalikan lawan bicara. Dalam proses bertanya, perempuan lebih mempertimbangkan perasaan lawan bicara dan apabila ingin menunjukkan ketidaksetujuan, mereka akan memperhalus kalimat agar tidak terkesan kasar. Di samping itu, laki-laki cenderung mengajukan pertanyaan untuk menantang lawan bicara dan memosisikan lawan bicaranya di posisi lemah. Ada pun sisi perempuan yang mengajukan pertanyaan untuk minat dalam topik pembicaraan. Laki-laki memiliki sisi untuk menguji pengetahuan lawan bicara. Pada situasi yang memerlukan bantuan, perempuan menyampingkan sikap gengsi untuk menunjukkan kebutuhan dalam suatu hal.

Sebaliknya, laki-laki cenderung bersikap enggan untuk meminta bantuan karena dianggap sebagai upaya yang dapat menurunkan status mereka. 5. Konflik Menurut Griffin dalam Tannen (2019), perempuan cenderung memandang konflik sebagai ancaman yang berpotensi merusak suatu hubungan. Sedangkan, laki-laki memandang konflik sebagai hal yang tidak memerlukan tindakan untuk menghindari pertikaian dan cenderung meminimalisir tindakan reaktif terhadap lawan bicara. Peneliti menggunakan teori Genderlect Styles untuk menunjukkan bahwa ada beberapa perbedaan dalam gaya komunikasi yang melibatkan gender. Pada umumnya, gaya komunikasi seseorang dinilai melalui gaya maskulinitas dan gaya 19 feminitas. Teori ini mengangkat pernyataan terkait berbagai perbedaan dalam berkomunikasi yang melibatkan perbedaan gender. 20 2.2. Kerangka Berpikir Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijabarkan oleh peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi oleh serial drama “Queenmaker” yang mengisahkan tentang perebutan tahta dalam politik dan berbagai permainan kotor yang dikerahkan demi memenangkan kursi tersebut. Diawali dengan sosok tokoh Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim yang sama-sama memiliki peran penting di organisasi masing-masing. Terdapat kemungkinan bahwa ketiga karakter tersebut memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda. Dilanjutkan dengan konsep gaya kepemimpinan perempuan Klenke (2017) yang mana mengidentifikasi gaya kepemimpinan ketiga karakter di serial drama Queenmaker melalui berbagai indikator di dalamnya yang meliputi Operating Style, Organizational Structure, Basic Objective, Problem-solving Style dan Key Characteristics . 14 Setelah itu, penelitian diakhiri dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk menemukan hasil. 7 8 9 21 21 BAB III METODE PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang cenderung bersifat alamiah atau naturalis. Hal ini berarti penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif hanya bisa dilakukan di lapangan atau biasa disebut dengan field study (Abdussamad, 2021). Pendekatan dengan metode ini tercipta karena adanya temuan baru di paradigma dalam melihat suatu fenomena atau realitas. Pandangan

tersebut melihat realitas seutuhnya, sebagaimana ditemukan di penelitian dan cenderung bersifat dinamis, kompleks atau beragam makna. Ada pun, penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang mana merupakan proses penilaian terhadap perilaku manusia berdasarkan dengan yang mereka alami di realita dan terjadi secara kontekstual. Ilmu Konstruktivisme berangkat dari dua proses yakni asimilasi dan akomodasi. Proses ini mencakup pengintegrasian suatu temuan baru terhadap sebuah struktur kognitif yang telah ada sebelumnya yang kemudian struktur kognitif tersebut melakukan penyesuaian dengan temuan baru (Ismail, 2018). 23 3.2. 18 23 Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. 12 Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang di mana peneliti diposisikan sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadinya perubahan paradigma dalam memandang suatu fenomena sosial (Abdussamad, 2021). 2 14 19 Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif sebagai metode analisis. 1 7 9 13 Menurut Holsti (dalam Arafat, 2018), analisis isi adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi suatu karakteristik khusus pada pesan secara objektif dan sistematis. 3.3. Unit Analisis Unit analisis merupakan sebuah satuan kecil yang mana menjadi fokus utama Peneliti untuk memahami suatu objek penelitian (Arafat, 2018). Dalam menentukan unit analisis dari keseluruhan scene dalam serial drama Korea Queenmaker, tentunya terdapat berbagai kriteria yang perlu diikuti yakni: 1. Scene karakter Hwang Do Hee. 2. Scene karakter Oh Kyung Sook. 3. Scene karakter Son Yong Shim. 4. Scene karakter Hwang Do Hee dan karakter lain. 22 5. Scene karakter Oh Kyung Sook dan karakter lain. 6. Scene karakter Son Yong Shim dan karakter lain. 7. Scene Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook. 8. Scene Hwang Do Hee dan Son Yong Shim. 9. Scene Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim. 10. Scene Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim. Tabel 3.1 Definisi Bentuk Gaya Kepemimpinan Perempuan No. Kategori Indikator Keterangan 1. Operating Style Cooperative Memiliki minat untuk melakukan kerja sama. Competitive

Cenderung melihat berbagai hal sebagai persaingan atau kompetisi. 2. Organizational Structure Team Struktur organisasi yang berlaku sederhana dan setiap anggota memiliki hak yang sama. Hierarchy Struktur yang berlaku sesuai dengan jabatan. Mulai dari jabatan tingkat tinggi hingga jabatan tingkat bawah. 3. Basic Objective Quality Output Hasil yang berorientasi pada kualitas. Quantity Output Hasil yang berorientasi pada jumlah. 4. Problem-solving Style Intuitive Menyelesaikan sebuah masalah secara terencana dan sesuai dengan perasaan. Rational Menyelesaikan sebuah masalah secara terencana. 5. Key Characteristics Low Control Rendah kontrol atau tidak begitu menekan anggota tim. Empathetic Memiliki empati terhadap orang lain. Collaborative Dapat diajak berkolaborasi. 23 High Control Tinggi kontrol atau menekan anggota tim. Analytic Menilai suatu hal dengan logis dan objektif. Strategic Menjalankan tugas sesuai dengan rencana.

Sumber: Klenke, 2017. Dalam penelitian ini terdapat sebuah satuan unit analisis yang dijadikan sebagai panduan dalam mengidentifikasi adegan atau scene terkait dengan bentuk- bentuk gaya kepemimpinan perempuan, antara lain: 1. Visual yang menyajikan adegan dan diiringi dengan dialog antar karakter. Visual menunjukkan perilaku verbal atau non-verbal berdasarkan indikator yang berlaku pada bentuk-bentuk gaya kepemimpinan perempuan. Unit analisis yang dipilih untuk penelitian ini berfokus pada visual dan dialog yang disajikan di serial drama Queenmaker. Visual dan dialog yang menunjukkan karakter Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim tersebut berkaitan erat dengan berbagai indikator yang berlaku di gaya kepemimpinan perempuan. Sesuai penemuan peneliti terdapat sejumlah 170 adegan dengan durasi kurang lebih 317 menit. Peneliti akan melakukan penelitian terkait gaya kepemimpinan perempuan berdasarkan dengan kategori Klenke yakni operating style, organizational structure, basic objective, problem-solving style dan key characteristics . Ada pun jumlah adegan yang diperoleh dari ketiga karakter tersebut. Adegan Hwang Do Hee terbagi menjadi 80 adegan, Oh Kyung Sook berjumlah 56 adegan dan Son Yong Shim berjumlah 34 adegan. Masing-masing karakter mendapatkan jumlah

durasi keseluruhan antara lain Hwang Do Hee sebanyak 7880 detik atau setara dengan sekitar 131 menit, Oh Kyung Sook dengan 6569 detik atau setara dengan sekitar 111 menit dan Son Yong Shim sebanyak 4468 detik atau setara dengan sekitar 75 menit. Tabel 3.2 Contoh Unit Analisis

No. Visual/Gambar Narasi Episode/ Menit Kategori Indikator

1. Hwang Do Hee: Aku senang tak tenggelam lebih dalam ke neraka yang telah kau ciptakan. Episode 6 02.21 - 03.17 Operating style Competitive 24

Son Yong Shim: Do Hee. Berhentilah sekarang. Hwang Do Hee: Kau mengajarku cara berlari tetapi tak pernah mengajarku cara berhenti.

2. Son Yong Shim: Pemain yang kupilih sudah mundur, jadi tugasku untuk mengisi kekosongan itu. Pejabat 1: Nona Son, kau punya calon spesifik? Son Yong Shim: (Mengajak Baek Jae Min untuk bergabung di meja). Kurasa tak begitu buruk. Pejabat 2: Nona Son. Seluruh negeri tahu betapa hebatnya putra menantumu, tetapi... Son Yong Shim: Dengan itu, kita sudah separuh jalan menuju kemenangan. Episode 3 08.15 - 10.50 Organizational structure Hierarchy 3. Oh Kyung Sook: Aku tak mengira hari ini akan tiba. **22** Ternyata mimpi bisa menjadi kenyataan. Aku akan Episode 7 52.00 - 54.50 Basic objective Quality output 25 membuat orang yang menyakiti kaumku, dan menodai waktu yang kuhabiskan bersama mereka, membayar perbuatan mereka.



4. Hwang Do Hee: Dia (Eun Chae Ryeong) akan bebas kan? Kejahatannya tak serius, dan para korban setuju untuk berdamai. Gi Joon Tae (Jaksa): Itu agak mengecewakan. Kau bereskan masalah mereka selama sepuluh tahun terakhir. Aku berharap lebih darimu. Hwang Do Hee: Aku akan memberimu alasan. Kau tak perlu menuntutnya. Episode 1 07.28 - 08.15 Problem-solving style Rational 5. Oh Kyung Sook: Apa yang kau pikirkan? Ayolah, apakah kami orang asing bagimu? Bagaimana kau bisa melalui ini sendiri? Hwang Do Hee: Maafkan aku. Oh Kyung Sook: Jangan minta maaf. Kami terlambat Episode 7 03.30 - 07.10 Key characteristics Empathetic 26 datang. Kami minta maaf. Oh Kyung Sook: Kau yakin itu hanya kecelakaan? Hwang Do Hee: Ya. Oh Kyung Sook: Katakan sejujurnya. Kebohongan baik sekali pun akan melenceng terlalu jauh dari

kebenaran. Hwang Do Hee: Bukan seperti itu... Oh Kyung Sook: Jangan bicara soal pemilihan sampai pemakaman selesai. Dunia tak akan berakhir hanya karena kita berhenti sejenak. Hwang Do Hee: Kupikir itu akan terjadi... jika aku berhenti. Makanya aku jarang menjenguk ayahku. 3.4 . Teknik Pengumpulan Data Tentunya, data merupakan salah satu aspek yang bersifat krusial dalam melakukan sebuah penelitian. Data tidak bisa diteruskan dalam penelitian apabila tidak sesuai. Data yang dikumpulkan harus sesuai karena berkaitan erat dengan rumusan masalah. Data merupakan elemen kunci dalam sebuah penelitian yang tidak dapat diabaikan. Data tidak dapat digunakan dalam penelitian apabila tidak memiliki tingkat relevansi yang sepadan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus relevan dan saling terkait dengan perumusan masalah. Dengan dikumpulkannya data yang relevan, maka tujuan untuk mencapai penelitian yang kredibel tercapai dengan efektif (Hardani, 2020). Selain itu, dalam rangka mendapatkan data primer dan sekunder dengan lebih mendalam, penelitian ini menggunakan studi dokumen dalam rangka mendukung data primer. Studi dokumen sendiri merupakan serangkaian metode yang dilakukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai peristiwa atau fenomena yang telah terjadi sebelumnya. Istilah dokumentasi sendiri didapatkan dari bagaimana dokumen dapat berupa berbagai karya sastra, khususnya, serial dan film (Sugiyono, 2021). Tidak dapat dimungkiri bahwa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, penelitian ini juga memanfaatkan studi dokumen sebagai sarana untuk mendukung data primer. Studi dokumen sendiri adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi peristiwa atau fenomena yang telah tercatat dalam berbagai bentuk karya tulisan atau sastra. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui kegiatan studi literatur berbagai jurnal ilmiah serta buku-buku yang relevan dengan penelitian. 3.5. Metode Pengujian Data Pada proses penelitian terdapat salah satu tahap yang tergolong vital yakni pengujian data. Dalam rangka menguji data agar dapat mengumpulkan data yang relevan tentunya dibutuhkan metode yang tepat. Metode pengujian data



sendiri dilakukan dalam rangka mengetahui apakah data yang diuji sudah terbukti absah atau tidak. Dengan menggunakan metode yang tepat untuk menguji data dan memastikan keabsahan data, peneliti dapat memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan relevan dan dapat dipercaya. Hal ini mendukung integritas dan validitas penelitian serta menghasilkan temuan yang lebih kuat dan dapat diandalkan (Moleong, 2018). Tentunya tahap pengujian keabsahan tersebut memegang peran yang cukup penting karena berkaitan dengan pertanggung jawaban peneliti. Apabila data yang diuji terbukti absah, maka penelitian dapat menjadi penelitian yang kredibel. Suatu penelitian dapat dikatakan absah apabila memenuhi berbagai kriteria di bawah ini yang meliputi: a. Dapat mengidentifikasi nilai secara tepat dan benar. b. Memiliki alasan mengapa teori tersebut dapat diterapkan. c. Memberi sebuah konsen dari pihak luar terkait ketetapan dari prosedur dan kenetralan dari segala data yang telah dibuktikan. Menurut Moleong (2018), selain itu, terdapat 4 aspek yang digunakan dalam rangka menguji keabsahan dari sebuah data yang meliputi: 28 1. Credibility atau kepercayaan Kepercayaan merupakan salah satu aspek terpenting yang digunakan dalam sebuah penelitian dalam rangka dapat mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian hingga temuan dapat dinilai kredibel dan valid. Konsep ini sendiri telah diterapkan di beberapa penelitian ilmiah sebagai salah satu upaya untuk melakukan evaluasi kualitas dari penelitian itu sendiri. 2. Transferability atau keteralihan Keteralihan merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian yang berfokus pada sejauh mana temuan yang didapat dari suatu penelitian dapat diaplikasikan atau dijadikan relevan dalam konteks tertentu atau situasi yang cenderung bersifat serupa. Tidak dapat dimungkiri bahwa Transferability cenderung merujuk pada kemampuan dalam mentransfer temuan atau hasil penelitian dari satu konteks ke konteks lainnya yang mengandung nilai serupa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian harus memiliki tingkat relevansi yang tinggi sehingga mudah untuk diterapkan dalam suatu situasi atau konteks yang berbeda. 3. Dependability atau kebergantungan Dependability atau kebergantungan merupakan

alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana sebuah informasi dapat diandalkan dan dijadikan sebagai sebuah patokan. Aspek ini berkaitan erat dengan keandalan serta konsistensi dari sebuah temuan hasil penelitian sehingga dapat dibuktikan kembali dan tetap mendapatkan hasil yang konsisten. Metodologi yang konsisten dapat memungkinkan para peneliti untuk menemukan hasil penelitian yang memiliki tingkat keandalan yang tinggi. 4. Confirmability atau kepastian Confirmability atau kepastian bertumpu pada penelitian yang tidak berpihak pada salah satu oposisi atau cenderung bersifat bias pada peneliti. Aspek ini dapat mengukur sejauh mana hasil temuan dapat mewakili hasil penelitian dari data-data yang diuji oleh peneliti. Tidak dapat dimungkiri bahwa sebuah penelitian membutuhkan aspek kepastian dalam rangka dapat mengukur sejauh mana suatu penelitian dinilai obyektif dan bebas dari bias peneliti itu sendiri.

Dari keempat aspek yang digunakan dalam rangka menguji keabsahan, dua darinya digunakan dalam penelitian ini yakni Credibility dan Confirmability . Credibility dengan melakukan uji keabsahan data yang meliputi proses konfirmasi antara data dengan berbagai objek yang diteliti. Confirmability dilakukan dengan kesepakatan hasil penelitian antar peneliti dan Coder 2. Pada penelitian ini, Peneliti melakukan segelintir aktivitas guna dapat menguji data dengan Peneliti lain atau coder 2 yang pernah melakukan penelitian serupa. Dalam rangka dapat menguji data, Peneliti menggunakan coding sheet yang sudah disusun sesuai dengan penelitian. Setelah mendapatkan hasil dari coding sheet yang telah diisi 29 oleh coder 2, Peneliti akan melakukan perbandingan dengan hasil coding sheet yang diperoleh Peneliti sendiri. Dengan demikian, agar dapat membuat perbandingan antar kedua coding sheet tersebut diperlukan rumus Holsti guna mengukur reliabilitas kedua hasil. Gambar 3.1. Rumus Holsti Keterangan: M: Jumlah coding yang sama N1: Hasil coding yang diperoleh Peneliti ( coder 1) N2: Hasil coding yang diperoleh Peneliti lain ( coder 2) Pada dasarnya, Reliabilitas memiliki nilai angka dari sampai dengan 1.   Jika diberi angka berarti tidak ada yang disetujui dan apabila diberi angka 1

berarti menunjukkan persetujuan antar kedua coder yang terlibat dalam penelitian. 1 2 3

11 Apabila angka yang ditunjukkan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat dari reliabilitas. 1 2 3 11 17 Berdasarkan rumus Holsti, minimum jumlah angka reliabilitas yang dapat ditoleransi sebesar 0,7 atau senilai dengan 70%.

1 Apabila hasil penelitian menunjukkan nilai angka di atas 0,7, maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian dinilai reliable . Sebaliknya, apabila

hasil penelitian menunjukkan nilai angka di bawah 0,7, maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian tidak dapat terbilang reliable dan nilai objektivitasnya tidak perlu diragukan. Tabel 3.3 Hasil Pengujian

Reliabilitas Indikator Coder 1 Coder 2 Uji Reliabilitas Nilai Operating style 36 34 (35×2)/ (36+34) 0,98 Organizational structure 9 9 (9 ×2)/(9+9) 1 Basic objective 14 13 (13×2)/ (14+13) 0,9

6 Problem-solving style 43 41 (42×2)/ (43+41) 1 Key characteristics 68 65 (65×2)/ (68+65) 0,97 Berdasarkan pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti dan coder 2 didapati hasil bahwa

kelima indikator gaya kepemimpinan perempuan terbukti reliable dan dapat dijadikan sebagai sebuah alat ukur penelitian. Kategori Operating style menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,98 atau 98%, indikator Organizational structure menghasilkan nilai reliabilitas 1 atau 100%, indikator Basic objective 30 menghasilkan nilai reliabilitas 0,96 atau 96%, indikator Problem-solving style menghasilkan nilai reliabilitas 1 atau 100% dan indikator terakhir, indikator Key characteristics menghasilkan nilai reliabilitas 0,97 atau 97%. Dengan demikian, apabila ingin

mendapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan hasil, perlu dijumlahkan keseluruhan hasil dan dibagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:  $0,98 + 1 + 0,96 + 1 + 0,97 = 4,91$   $4,91/2 = 2,45$   $2,45 \times 100\% = 245\%$   $245/5 = 49$   $49 \times 2 = 98\%$  Perhitungan di atas menunjukkan bahwa

nilai rata-rata dari pengujian reliabilitas yang didapatkan dari kelima indikator kepemimpinan perempuan yaitu 98% yang berarti ternilai reliable . 3.6. Metode Analisis Data Menurut Mile dan Huberman dalam Abdussamad (2021), dalam penelitian kualitatif setidaknya terdapat sebuah tahapan yang

mana dapat menarik kesimpulan data yang dapat disebarkan. Tahapan pertama yaitu reduksi data atau pengelompokkan informasi yang terhimpun ke dalam sebuah struktur yang lebih tersusun dan kemudian menghasilkan sebuah representasi yang terfokus pada inti utama sehingga dapat membentuk abstrak yang dapat menghasilkan pendukung riset penelitian. Tahapan kedua yaitu kajian data atau tahap dimana seluruh informasi yang relevan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dalam penelitian disajikan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan naratif. Data-data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk gambar atau skema. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi hasil penelitian secara visual, sehingga memudahkan para peneliti dan pembaca untuk menangkap inti dari temuan yang diperoleh. Dengan demikian, komponen ini menjadi kunci dalam menggambarkan secara komprehensif hasil penelitian dan memberikan dasar yang kuat untuk penelitian selanjutnya. Tahapan terakhir atau ketiga yaitu menarik kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi mendalam terkait seluruh makna yang terkandung dalam data sebelumnya yang telah diinterpretasikan. Dengan demikian, kesimpulan menjadi titik akhir yang dapat mengintegrasikan semua informasi dan analisis yang dilakukan selama penelitian menjadi sebuah kesatuan makna (Salim, 2022). Peneliti memilih analisis tematik sebagai kebutuhan analisa data. Menurut Braun dan Clarke dalam Heriyanto (2018), analisis tematik adalah metode analisis data yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan/atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

### 3.1 3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada bagaimana peneliti hanya menggunakan teori bentuk gaya kepemimpinan perempuan Klenke (2017), yang bertujuan untuk memahami berbagai perilaku verbal dan non-verbal dari karakter Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim dalam serial drama Korea “Queenmaker”.

**2 5 7 21 24** 32 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian 4.1

1. Serial Drama: Queenmaker Serial drama “Queenmaker” merupakan serial yang mengangkat kisah tentang persaingan kekuasaan dalam ranah politik

serta peran perempuan sebagai pemimpin. Disutradarai oleh Oh Jin Seok, drama ini secara resmi diproduksi dan ditayangkan oleh Netflix pada tanggal 14 April 2023 (IDN Times, 2023). Serial ini menampilkan sejumlah aktris ternama Korea Selatan, termasuk Kim Hee Ae dan Moon So Ri, yang telah lama berkecimpung di industri perfilman Korea. Mereka akan beradu akting dengan Seo Yi Sook dalam serial ini, menghadirkan penampilan yang memukau dalam drama yang signifikan ini. Disajikan dalam 11 episode dengan durasi dari masing-masing episode kurang lebih 60 menit. Pada minggu pertama penayangan, “Queenmaker” berhasil mendapatkan posisi pertama dalam peringkat mingguan Netflix Global Top 10 yang masuk ke dalam kategori serial Non Bahasa Inggris. Durasi tayangan yang berhasil ditonton mencapai 15,8 juta jam. Hal ini membuat “Queenmaker” terpilih sebagai serial drama yang berhasil masuk ke peringkat teratas dalam Netflix Global Top 10 dengan kategori serial Non Bahasa Inggris.

#### 4.1.2. Sinopsis Serial Drama: Queenmaker

Gambar 4.1 Poster Queenmaker

Sumber: Netflix

Disuguhkan dalam 11 episode, serial ini mengangkat kisah tentang percampuran tangan dan permainan kotor yang terjadi di belakang layar panggung politik. Meskipun demikian, sederet karakter yang ditampilkan di dalam “Queenmaker” memiliki karakteristik yang tangguh dalam mengubah konflik tersebut. Hwang Do Hee merupakan salah satu karakter utama dari serial ini yang berperan sebagai manajer umum dalam tim perencanaan strategis grup Eunsung. Serial ini diawali dengan Hwang Do Hee yang dipecat dari Eunsung karena menolak tawaran perusahaan dalam 33 membantu menantu dari Eunsung dalam menyalonkan diri menjadi Wali Kota. Kematian salah satu pegawai Eunsung demi menutupi kejahatan dari Eunsung menjadi alasan yang melatarbelakangi penolakan Hwang Do Hee atas tawaran tersebut. Pada akhirnya Hwang Do Hee menyusun rencana untuk menguak fakta di belakang kekotoran perusahaan konglomerat tersebut dengan mengajak Oh Kyung Sook untuk menyalonkan diri dan menjadi saingan dari menantu Eunsung tersebut. Sebelum memantapkan diri untuk bergabung dengan Hwang Do Hee dalam penyalonan Wali Kota Seoul.

Oh Kyung Sook kerap dikenal sebagai pengacara yang berkomitmen kuat dalam membela hak-hak buruh. Di Korea Selatan, isu hak asasi buruh sering kali diabaikan oleh perusahaan-perusahaan konglomerat. Dedikasi dan kegigihan Oh Kyung Sook dalam memperjuangkan suara para buruh telah membuatnya menjadi figur yang dihormati dan diandalkan dalam advokasi hak asasi manusia. Pemimpin Eunsung, Son Yong Shim, merupakan pihak yang bersaing dengan tim Hwang Do Hee. Eunsung Group dikenal sebagai sebuah grup konglomerat yang mendominasi dunia perbelanjaan di Korea Selatan. Eunsung Group sering terlibat dalam berbagai konflik dan dikenal sebagai perusahaan yang naungannya diisi oleh pemegang saham dengan kecenderungan penggelapan dana atau korupsi besar. Selain itu, perusahaan ini kerap dikenal sebagai perusahaan yang melakukan eksploitasi dan memperlakukan karyawan dengan buruk. Perjalanan Hwang Do Hee dalam mengupayakan agar Oh Kyung Sook terpilih sebagai wali kota tidak berjalan semudah rencana yang telah dirangkainya. Pemimpin Eunsung mengerahkan seluruh kekuatan untuk mendukung pencalonan menantu dari pemimpin Eunsung, Baek Jae Min sebagai wali kota. Hal ini menjadikan Baek Jae Min sebagai pesaing utama bagi Oh Kyung Sook.

#### 4.2. Analisa dan Pembahasan

Analisa dan pembahasan merupakan bagian penelitian yang membahas terkait bentuk kategori dan indikator yang berlaku dalam gaya kepemimpinan perempuan. “Queenmaker” menampilkan tiga karakter dengan gaya kepemimpinan yang berbeda yakni i Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim. Berikut terdapat perbandingan durasi yang menjabarkan durasi serial yang memuat adegan gaya kepemimpinan perempuan dan yang tidak memuat gaya kepemimpinan perempuan. Kemudian dilanjutkan dengan penjabaran durasi terkait kategori yang terdapat di dalam serial.

##### 4.2.1. Durasi Adegan Gaya Kepemimpinan Perempuan di Serial Drama Korea Queenmaker

Melalui penelitian ini, durasi keseluruhan dari serial yang dihitung dari episode 1 sampai dengan 11 dijumlahkan. Setelah dijumlahkan, hasil tersebut dibandingkan dengan durasi adegan di dalam serial yang memuat adegan dengan 34 indikator yang berlaku di dalam gaya kepemimpinan perempuan dari Klenke. Indikator yang berlaku di

dalamnya mencakup operating style, organizational structure, basic objective, problem-solving style dan key characteristics . 1.Perbandingan antara adegan yang memuat gaya kepemimpinan perempuan dengan adegan yang tidak memuat gaya kepemimpinan perempuan. Serial “Queenmaker” disajikan dengan jumlah 1 episode dalam satu musim. Masing-masing episode memiliki durasi penayangan rata-rata 60 menit atau setara dengan 660 menit dalam satu musim. Peneliti menggunakan gaya kepemimpinan perempuan sebagai indikator dan mendapati durasi keseluruhan adegan yang memuat gaya kepemimpinan perempuan sebanyak 317 menit. Hal ini menghasilkan perbandingan antara kedua komponen tersebut sebanyak 4% yakni dengan 48% dan 52% seperti yang digambarkan dalam bentuk diagram berikut: Gambar 4.2 Diagram Adegan Women Leadership Style Adapun kelima indikator gaya kepemimpinan perempuan yang digunakan untuk menganalisa berbagai adegan di dalam serial “Queenmaker”. Indikator tersebut terbagi menjadi lima yakni operating style, organizational structure, basic objective, problem-solving style dan key characteristics . Berikut diagram yang diperoleh dari hasil perbandingan durasi tiap indikatornya: Gambar 4.3 Diagram Kategori Indikator Pada kategori operating style terdapat 36 adegan yang digambarkan oleh ketiga karakter yakni Hwang Do Hee dengan 10 adegan, Oh Kyung Sook dengan 20 adegan dan Son Yong Shim dengan 6 adegan. Kategori ini menggambarkan metode 35 yang digunakan pemimpin dalam mengelola organisasi dan memberi peran terhadap anggotanya. Kategori kedua atau organizational structure memiliki 9 adegan yang digambarkan oleh ketiga karakter. Hwang Do Hee dengan jumlah 1 adegan, Oh Kyung Sook dengan 2 adegan dan Son Yong Shim dengan 6 adegan. Kategori ini menggambarkan bagaimana pemimpin menggambarkan struktur dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk menetapkan bagaimana organisasi tersebut bisa terus beroperasi dalam melaksanakan visi dan misi. Kategori basic objective mendapatkan hasil sejumlah 14 adegan yang digambarkan oleh ketiga karakter. Hwang Do Hee dengan 7 adegan, Oh Kyung Sook dengan 4 adegan dan Son Yong Shim dengan 3 adegan. Basic objective sendiri sebuah konsep mendasar yang

menjadi acuan dari suatu organisasi. Hal ini dapat berupa kriteria yang perlu dipenuhi oleh anggota yang dinaungi oleh organisasi tersebut. Dalam rangka dapat menemukan solusi dari suatu permasalahan diperlukan problem-solving style yang tepat. Problem-solving style sendiri merupakan bagaimana cara pendekatan yang digunakan oleh seorang pemimpin ketika dihadapi masalah yang beragam dan bagaimana ia mempertimbangkan langkah penyelesaiannya. Dalam serial ini terdapat 43 adegan yang menggambarkan problem-solving style . Hwang Do Hee dengan 23 adegan, Oh Kyung Sook dengan 11 adegan dan Son Yong Shim dengan 9 adegan. Kategori terakhir atau key characteristics merupakan segelintir kriteria sikap utama yang cenderung ditunjukkan oleh seorang pemimpin baik di depan umum, mau pun tidak. Hal ini dapat menentukan bagaimana mereka dinilai oleh para anggota timnya. Kategori ini mendapatkan jumlah keseluruhan adegan terbanyak yakni 68 adegan. Hwang Do Hee dengan 39 adegan, Oh Kyung Sook dengan 17 adegan dan Son Yong Shim dengan 12 adegan.

#### 4.3 Bentuk Gaya Kepemimpinan Perempuan di Serial Drama Queenmaker

Gaya Kepemimpinan Perempuan merupakan cara yang digunakan oleh seseorang pemimpin dalam mengatur kerja tim agar tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi sebuah organisasi atau perusahaan. Aktivitas tersebut mencakup hal pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Gaya kepemimpinan setiap pemimpin bisa beragam, bergantung pada cara mereka menjalankan fungsi kepemimpinan. Tidak bisa dimungkiri bahwa seorang pemimpin memiliki peran yang sangat krusial karena memiliki kaitan yang erat dengan keberhasilan mereka dalam mempengaruhi perilaku anggota tim mereka.

##### 4.3.1. Operating Style

Operating style merupakan gaya sistem operasi yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mengelola organisasi dan memberi peran terhadap masing-masing anggotanya dalam rangka dapat membuahkan hasil yang maksimal (Klenke, 2017). Selain itu, tahap ini juga mencakup berbagai langkah yang strategis agar sebuah misi tercapai dengan efektif.

##### 4.3.1.1 Adegan Hwang Do Hee

1. Adegan 1: Medium shot, adegan Hwang Do Hee memasuki gedung Eunsung

Gambar 4.4 Adegan Hwang Do Hee



Memasuki Gedung Eunsung Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmake r” episode 1 pada menit 11.13 - 13.46 menampilkan sosok Hwang Do Hee yang baru memasuki gedung Eunsung dan disapa oleh Yoon Dong Joo atau anggota tim Oh Kyung Sook. Yoon Dong Joo bertujuan untuk mengembalikan sepatu mahal Hwang Do Hee yang tertinggal pada saat jumpa pers kasus Eun Chae Ryeong dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Maaf, aku tak bernegosiasi dengan serikat buruh. Yoon Dong Joo: Omong kosong. Kau hidup nyaman dan memakai sepatu mahal seperti ini, tetapi tak peduli dengan dilema pekerja. Tunggu, bukannya kau tidak peduli melainkan kau tidak tahu... karena kau hidup mewah. Hwang Do Hee: (Menunjukkan luka di kuku kaki) Aku ke sana ke mari sepuluh jam sehari dengan sepatu ini. Jangan bilang aku tak paham perjuangan pekerja. Akan kuberikan ini (tanda pengenal Oh Kyung Sook) kepada Nona Eun. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Yoon Dong Joo menghampiri Hwang Do Hee untuk mengembalikan sepatu mewah yang tertinggal pada saat jumpa pers. Tidak hanya itu, 37 ia juga bertujuan untuk memberi kartu nama Pengacara Oh Kyung Sook agar Hwang Do Hee mau mendengar suara buruh yang melakukan demo atas ketidaksetujuan pendapat dengan grup Eunsung. Namun, Hwang Do Hee menolaknya secara mentah-mentah karena dianggap tidak memiliki visi dan misi yang sejalan. Hal ini mengindikasikan Hwang Do Hee tidak memiliki minat untuk bekerja sama dengan Oh Kyung Sook dikarenakan visi dan misi yang kurang sejalan. 2. Adegan 2: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee memerintahkan anggotanya untuk menghentikan protes ekstrem yang

REPORT #22114517

dilakukan Oh Kyung Sook Gambar 4.5 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 02.21 - 03.17 menampilkan sosok Hwang Do Hee menugaskan anggota timnya untuk lekas menghentikan kegaduhan yang dibuat oleh Oh Kyung Sook dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Antar ini ke serikat buruh. Pastikan iblis betina ini tak mendekati Nona Eun. Kang: Baik, bu. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Hwang Do Hee berusaha menghentikan protes ekstrem yang dilakukan oleh Oh Kyung Sook di atap gedung. Ia merasa bahwa protes yang dilakukan oleh Oh dapat berpotensi mengancam perusahaan Eunsung. 3. Adegan 3: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berbincang dengan koleganya. 38 Gambar 4.6 Adegan Hwang Do Hee Bertemu dengan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 21.43 - 24.5 5 menampilkan sosok Hwang Do Hee yang sedang bertemu dengan koleganya di sebuah bar dan membicarakan waktu pada saat ia akan direkrut Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Nona Son memberikanku syal yang sama. Lee Cha Sun: Itu yang Nona Son inginkan. Orang yang akan melakukan apa pun demi buktikan kesetiaan mereka. Dia terkesan. Hwang Do Hee: Aku hanya melakukan yang seharusnya. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan

suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Pada adegan ini, Hwang menunjukkan dedikasinya untuk bekerja sama dengan ketua Son. Ia dengan inisiatif membantu mengambilkan syal yang terjatuh tanpa disuruh di kala partisipan yang lain berdiam diri. Ia menceritakan hal tersebut kepada Lee Cha Sun yang kemudian ditanggapi oleh Lee Cha Sun bahwa Son hanya ingin orang yang patuh dengan segala perintahnya.

4. Adegan 4: Medium close-up, Hwang Do Hee menemui Oh Kyung Sook di kantornya 39 Gambar 4.7 Adegan Hwang Do Hee Menemui Oh Kyung Sook di Kantornya Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 24.00 - 26.45 menampilkan karakter Hwang Do Hee yang menghampiri Pengacara Oh Kyung Sook di kantornya langsung untuk menawarkan rencana yang mungkin akan dipertimbangkan oleh pihak Oh dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Aku di sini sebagai Hwang Do Hee. Sebagai wanita bebas yang tak ada hubungannya dengan Grup Eunsung. Oh Kyung Sook: Wanita bebas? Jadi, kau dipecat? Hwang Do Hee: Kau sudah sarapan? Aku melihat restoran sup soondae di pintu masuk pasar. Oh Kyung Sook: Sup soondae? Tak usah. Aku tak punya urusan dengan Eunsung saat ini. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Pada adegan ini, Hwang Do Hee sudah memutuskan untuk lepas dari grup Eunsung dan menghampiri Oh Kyung Sook untuk menawarkan rencana barunya untuk mengungkap berbagai kejahatan yang dilakukan grup Eunsung. Dalam hal ini, Hwang Do Hee telah mengubah pandangannya terhadap Eunsung. Walaupun sempat menolak tawaran untuk bekerja sama dengan Oh Kyung Sook secara tidak langsung di awal, pada akhirnya, ia menawarkan kembali tawaran bekerja sama tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa Hwang Do Hee berminat untuk menjalin kerja sama dengan Oh Kyung Sook. 5.

Adegan 5: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee bertemu dengan Son Yong Shim 40 Gambar 4.8 Adegan Hwang Do Hee Bertemu dengan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 5 pada menit 02.21 - 03.17 menampilkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berinteraksi dengan Son Yong Shim. Son Yong Shim menghampiri apartemen Hwang Do Hee saat mengetahui bahwa dirinya bekerja sama dengan Oh Kyung Sook untuk menjadi saingannya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Aku senang tak tenggelam lebih dalam ke neraka yang telah kau ciptakan. Son Yong Shim: Do Hee. Berhentilah sekarang. Hwang Do Hee: Kau mengajarku cara berlari tetapi tak pernah mengajarku cara berhenti. Son Yong Shim: Kau yakin? Bisa mengatasi apa pun yang terjadi kepadamu? Hwang Do Hee: Bukankah kau yang bilang bahwa takdirku menangani hal di luar kendaliku? Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Hwang Do Hee menyatakan bahwa dirinya sudah bukan lagi dirinya yang dulu. Dirinya yang rela mengorbankan diri demi menutupi berbagai kejahatan keluarga grup Eunsung. Ia dengan bangga menyampaikan hal tersebut secara langsung ke Son Yong Shim dan menerima tanggapan negatif dari mantan atasannya tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa Hwang Do Hee tidak lagi 41 memandang Son Yong Shim atau pihak dari grup Eunsung sebagai kerabat kerja melainkan lawannya dalam berpolitik. 6. Adegan 6: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan tim Oh Kyung Sook Gambar 4.9 Adegan Hwang Do Hee Berdiskusi dengan Tim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 14.34 - 15.46 menunjukka

n sosok Hwang Do Hee yang sedang melakukan diskusi terkait rencana pidato yang akan disampaikan oleh kandidat pemilu Oh Kyung Sook bersama tim di kantor dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Jika ada satu saja yang menawarkan untuk bersaksi... akan memberi yang lain keberanian untuk maju juga. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Pada adegan ini, Hwang Do Hee terlihat sedang melakukan aktivitas brainstorming dengan tim dalam rangka dapat menyukseskan rencana. Tidak hanya itu, dirinya juga memberi kesempatan bagi para anggota tim untuk menyuarakan aksi. Hal ini mengindikasikan bahwa Hwang Do Hee memiliki kepercayaan terhadap anggota tim sehingga memberi mereka tawaran untuk bersuara dengan lebih berani di hadapan lawan politiknya. 7. Adegan 7: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee memberikan perintah 42 Gambar 4.10 Adegan Hwang Do Hee Memberikan Perintah Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 9 pada menit 16.58 - 17.49 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang menunjukkan sikap gigih dan tegas terhadap anggota tim untuk menunjukkan dedikasinya dalam bersaing dengan lawan politiknya tersebut, Baek Jae Min dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Jadi, hentikan bersimpati tak guna dan teruskan serangan. Tim: Ya, bu. Hwang Do Hee: (Buatlah artikel), “Calon Baek sering ke rumah asistennya seperti hotel. , “Lambang eksploitasi seksual memakai ketidakseimbangan kekuasaan. , “Apa Calon Baek Jae Min sungguh cocok menjadi wali kota? , “Pria yang ingin menikah dan yang ingin kekuasaan. , “Yang mana ayah kandungnya? , “Hanya Asisten K yang tahu kebenarannya. . Kirim judul berita ini ke pers, dan mulai unggah pos daring. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator

competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Adegan tersebut menunjukkan bahwa Hwang Do Hee tetap memprioritaskan rencana awal tim Oh Kyung Sook dan menghiraukan dampak yang mungkin dirasakan oleh tim oposisinya tersebut. Ia tidak lagi menunjukkan belas kasih terhadap tim tersebut setelah mengetahui sederet kriminal yang dilakukan grup Eunsung dan keluarganya. Hal ini mengindikasikan bahwa Hwang Do Hee akan mengerahkan segalanya untuk bersaing dalam kompetisi politik dengan tim Baek Jae Min sebagai oposisi politiknya. 8. Adegan 8: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee mengusulkan rencana yang berpotensi besar bagi Baek Jae Min 43

Gambar 4.11 Adegan Hwang Do Hee Mengusulkan Rencana Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 9 pada menit 43.32 - 44.5

3 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mengusulkan rencana baru kepada Oh Kyung Sook setelah bertemu dengan anak Son Yong Shim dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Toko bebas bea adalah kartu terakhir Baek Jae Min. Jika kita ambil itu, kau akan menjadi ratu sejati pemilihan. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Hwang Do Hee terlihat sedang mengusulkan rencana baru yang dapat dilakukan dalam rangka meruntuhkan segala misi dari tim oposisi. Hwang Do Hee mengetahui bahwa grup Eunsung memiliki

toko bebas bea yang kerap merahasiakan segala penggelapan dana. Hwang Do Hee mengetahui hal tersebut melalui anak dari Son Yong Shim sendiri atau Eun Seo Jin. Hal ini mengindikasikan bahwa Hwang berniat untuk mengambil langkah yang akan menerpa tim Baek Jae Min, mengetahui bagaimana masyarakat akan secara otomatis beralih ke kubu kandidat pemilu Oh.

9. Adegan 9: Medium shot, adegan Hwang Do Hee mengunjungi Guk di rumah sakit 44 Gambar 4.12 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 11 pada menit 14.34 - 15.46 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berdiskusi dengan Guk Ji Yeon dan mengamankannya dari bahaya yang direncanakan oleh oknum-oknum di Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: (Kepada Ji Yeon) Aku bukan menolongmu. Aku menolong diriku. Kau korban lain dari Baek Jae Min. Aku tak bisa membiarkanmu mati karena aku. Seperti I Seul. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Pada adegan ini, Hwang Do Hee mengunjungi Guk Ji Yeon di rumah sakit. Guk diamankan oleh Hwang dan tim setelah mengetahui rencana buruk dari kubu Baek kepada Guk. Baek ingin membungkam Guk dan kemudian menghilangkannya tanpa jejak.

10. Adegan 10: Medium shot, adegan Hwang Do Hee memotivasi Oh Kyung Sook Gambar 4.13 Adegan Hwang Do Hee Memotivasi Oh Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 12 pada menit 59.25 - 59.52 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang memberi sepatah kata 45 yang dapat memotivasi Oh Kyung Sook dalam meneruskan langkahnya sebagai Wali Kota Seoul tersebut dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Ambil pedang yang aku berikan dan pakai dengan benar. Aku akan mengawasimu. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya

kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Pada adegan ini, Hwang Do Hee terlihat sedang meyakinkan Oh Kyung Sook untuk tidak menyerah dalam menyuarkan keadilan bagi masyarakat. Hwang Do Hee membuat langkah yang mengejutkan para media termasuk rekannya, Oh Kyung Sook dengan mengakui kesalahannya dalam campur tangan terkait berita penggelapan dana yang dilakukan grup Eunsung. Hal ini mengindikasikan bahwa dirinya memegang pandangan yang optimis terhadap masa depan Oh Kyung Sook sebagai Wali Kota Seoul. Ia juga meyakinkan Oh bahwa dirinya tidak akan meninggalkan Oh dan terus mendukung segala keputusan Oh dalam memperbaiki konflik yang terjadi di tengah masyarakat. 4.3.1.2 Adegan Oh Kyung Sook 1.

Adegan 1: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook melakukan protes terkait hak buruh. Gambar 4.14 Adegan Oh Kyung Sook dalam Protes Buruh Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 15.15 - 15.38 menunjukkan sosok Oh Kyung Sook yang sedang menyuarkan aksi dari para Komunitas Buruh dengan melakukan protes massa yang ditujukan kepada para perusahaan raksasa dengan narasi sebagai berikut: 46 Oh Kyung Sook: Lawan! Lawan! Di bawah bendera serikat demokrasi, berkumpul dan lindungi hak kita. Jika bersatu, kita akan bertahan. Itulah cara para pekerja bertahan. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook terlihat sedang turut



menyuarakan aksi serta melakukan protes massa dengan para Komunitas Buruh. Protes ini ditujukan kepada para perusahaan raksasa yang mana salah satunya adalah grup Eunsung. Grup Eunsung dikabarkan melakukan PHK massal atau pencabutan kontrak secara sepihak terhadap para karyawannya. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook memiliki visi dan misi yang sama dengan para pihak yang terkena dampak dan turut menyuarakan ketidakadilan tersebut terhadap perusahaan.

2. Adegan 2: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dalam sidang sebagai pengacara. Gambar 4.15 Adegan Oh Kyung Sook dalam Sidang sebagai Pengacara Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 16.55 - 17.20 menunjukkan sosok Oh Kyung Sook yang sedang menyuarakan melakukan pembelaan terhadap komunitas buruh dalam sebuah sidang yang tengah berlangsung dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Rekan-rekan anggota dewan. Anda tahu ukuran ruang istirahat untuk para pekerja di Korea? Hanya satu meter persegi. Sulit dipahami, kan? Ini jelas merupakan pelanggaran HAM. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang 47 berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook terlihat sedang membela dan menyuarakan hak bagi Komunitas Buruh. Pembelaan yang dilakukan Oh Kyung Sook dan Komunitas Buruh ini ditujukan kepada para perusahaan raksasa yang mana tidak menyediakan fasilitas yang layak bagi karyawan dan pendapatan yang dinilainya tidak sepadan. Oh Kyung Sook terkenal karena sering menyuarakan hak buruh dan mengutamakan kesetaraan hak bagi buruh. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook memiliki visi dan misi yang sama dengan para pihak yang terkena dampak dan turut menyuarakan ketidakadilan tersebut terhadap

perusahaan untuk membawa keadilan. 3. Adegan 3: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook menyuarakan isu feminisme Gambar 4.16 Adegan Oh Kyung Sook Menyuarakan Isu Feminisme Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 17.22 - 18.30 menunjukkan bahwa Oh Kyung Soo sedang menyampaikan isu yang kerap dihadapi oleh perempuan di lingkungan sekitar dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Pada 3 November 2017, para gadis remaja terpaksa memaksa sol kotor, alih-alih tampon dan pembalut. Selama haid, wanita mengalami nyeri parah dan ketidaknyamanan. Anggota Dewan Choi, saat ini pernyataanmu disiarkan langsung di media sosial. Aku sudah lihat komentarnya. Perlu kubacakan? “Choi Cheolgi. Kau orang mesum gila yang menyebarkan . Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan 48 persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook menyampaikan keluhannya yang mewakili seluruh perempuan yang merasa resah karena perlu menghadapi hal kurang mengenakkan saat mengalami haid. Protes ini ditujukan terutama kepada anggota dewan yang seharusnya bertanggung jawab terkait isu tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook tidak setuju dengan kebijakan yang ada dengan menyampaikan kritik terhadap Dewan Choi. Sidang tersebut juga disiarkan sehingga berbagai oknum yang terlibat tidak bisa menghindarinya. 4. Adegan 4: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook bertemu dengan Hwang Do Hee di atap gedung Eunsung. Gambar 4.17 Adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee di Atap Gedung Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 40.19 - 41.44 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook sedang mempersiapkan diri untuk melakukan protes di atap gedung dan bertemu dengan Hwang Do Hee

dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kau memang hebat. Bisa kulihat kau menahan sakit perut, tetapi masih beri pratinjau? Oh Kyung Sook: Astaga!

**28** Lihat siapa yang datang. Halo. Kau si Sampah Hwang, bukan? Aku pengacara Oh Kyung Sook, alias Pengacara Oh. Kau juga dikenal sebagai gadis utusan Keluarga Eun, alias Toilet Hwang. Hwang Do Hee: Nona Oh Kyung Sook, tahu berapa banyak tuntutan yang kau hadapi? Menghalangi bisnis, pendudukan ilegal, mengancam, memeras, melanggar UU. Gerakan buruh dan hak wanita adalah tujuan bagus, tetapi kau harus patuhi hukum. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook sedang menyampaikan argumennya kepada Hwang Do Hee terkait bagaimana dirinya berhak untuk melakukan protes meskipun diusir. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook tidak setuju dengan kebijakan yang ada dengan menyampaikan kritik terhadap Hwang Do Hee. Ia melihat sosok Hwang sebagai lawannya karena memiliki visi dan misi yang bertolak belakang dengan komunitas buruh. Selain itu, dirinya juga beranggapan bahwa Hwang hanya ingin memeras harta grup Eunsung.

5. Adegan 5: Medium close-up, adegan Oh Kyung Sook berargumen dengan Hwang Do Hee

Gambar 4.18 Adegan Oh Kyung Sook Berargumen dengan Hwang Do Hee

Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 41.45 - 42.25 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook sedang berargumen dengan Hwang Do Hee dan menolaknya dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Hwang Do Hee, apa kau baru saja... menjejaliku dengan istilah hukum? Kau tahu? Biar kusebutkan kegiatan ilegalmu satu per satu. Ya? Pertama. Kau melanggar Hukum Standar Tenaga Kerja dengan

memecat karyawanmu. Kedua. Kau melanggar hak mereka untuk bebas berunjuk rasa. Ketiga. Kau melanggar hukum antidiskriminasi terhadap buruh dan mengancam pekerjamu. Hwang Do Hee: Kau lebih pintar dari dugaanku. Aku harus menawarimu kerja. Oh Kyung Sook: Omong-omong, kenapa kau hidup begini? Jika mengabdikan sepenuhnya kepada perusahaan, menurutmu keluarga Eun akan menghargaimu? Bukan begitu caranya. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama 50 dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook sedang menyampaikan argumennya kepada Hwang Do Hee terkait bagaimana dirinya tidak merugikan pihak mana pun seperti Hwang Do Hee yang menurutnya telah melanggar beberapa aturan demi menjalankan tugas dari Eunsung. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook melihat sosok Hwang sebagai lawannya karena memiliki visi dan misi yang bertolak belakang dengan komunitas buruh. Selain itu, dirinya juga beranggapan bahwa Hwang hanya ingin memeras harta grup Eunsung. Bahkan, Hwang rela mengorbankan moral demi berada di posisinya sekarang. Menurut Oh, hal tersebut tidak pantas dilakukan karena merugikan pihak tertentu.

6. Adegan 6: Medium close-up, adegan Oh Kyung Sook berargumen dengan Hwang Do Hee

Gambar 4.19 Adegan Oh Kyung Sook Berargumen dengan Hwang Do Hee

Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 1 pada menit 42.26 - 46.50 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook sedang berargumen dengan Hwang Do Hee dan menolaknya dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Tunggu. Apa kau memerankan gadis lugu agar keluarga Eun menyukaimu? Berhentilah berpura-pura. Hwang Do Hee: Kau yang sedang berpura-pura di sini. Kau ingin jadi terkenal dan terpilih kembali di pemilu

berikutnya. Hwang Do Hee; Sampai pemilu berikutnya, kami beri sepuluh juta won sebulan dan 300 juta kepada pemilih lokalmu demi menyelamatkan wajahmu. Perpustakaan dan pusat olahraga bisa menjamin tempatmu di Majelis Nasional di pemilu berikutnya. Aku akan mewujudkannya. Oh Kyung Sook: Astaga, Nona Hwang. Kini mulai ada kemajuan. Kau tak tahu apa yang kuinginkan dan mulai mengoceh tanpa henti. Tadi aku sempat cemas. Astaga. Itu reaksi yang kau inginkan? 51 Hwang Do Hee: Kau lebih pintar dari dugaanku. Aku harus menawarimu kerja. Oh Kyung Sook: Jangan memberiku omong kosong. Kau pikir aku siapa? Orang yang bisa kau seret ke levelmu? Hwang Do Hee: Lalu, kenapa kau lakukan ini? Oh Kyung Sook: Untuk membuat dunia lebih baik. Dunia lebih baik tempat jalang sepertimu tak bisa maju. Paham? Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook berargument dengan Hwang Do Hee dan beranggapan bahwa Hwang ikut campur dengan permasalahan Eunsung agar disukai oleh keluarga tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua karakter memiliki visi dan misi yang bertolak belakang. Oh berdiri untuk mendukung pihak komunitas buruh, sedangkan Hwang, sebagai manager yang mengurus konflik perusahaan, berdiri untuk mendukung pihak Eunsung. 7. Adegan 7: Medium close-up, adegan Oh Kyung Sook dikerumuni preman Gambar 4.20 Adegan Oh Kyung Sook Dikerumuni Preman Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 19.30 - 23.10 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook sedang berusaha dihentikan oleh preman suruhan grup Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Kalian bajingan. 52 Preman suruhan: Tunggu apa

lagi? Seret dia turun. Oh Kyung Sook: Menjauh (sambil mengancam dengan bensin) Pergilah! (Berkelahi dengan lawannya). Pergi atau aku akan melompat! Serius! Jangan coba-coba. Aku akan melompat (para preman mundur). Hwang Do Hee: Tak dengar aku? Kubilang berhenti (kepada para preman suruhan yang ingin membungkam Oh). Oh Kyung Sook: Apa ini? Tunggu, apa kau yang membawa mereka kemari? Ya? Kau memang paling rendah. Kini kau melibatkan preman? Hwang Do Hee: Oh Kyung Sook, berhenti bicara dan turunlah. Sekarang! Oh Kyung Sook: Kau gila? Kenapa? Tuanmu ingin menangkapku hidup- hidup? Lupakan. Bilang aku tak ke mana-mana! Preman suruhan: Bodoh! Tangkap dia (kepada preman). Hwang Do Hee: Tunggu! Aku tak pernah beri izin untuk naik ke gedung, jadi pergilah! Kalian tak dengar? Pergilah! (Preman tersebut beralih untuk mendorong Oh, namun ditahan oleh Hwang. Oh tetap jatuh, namun ada busa penahan di bawah gedung dan disorot oleh media) Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook terlihat sedang dikelilingi oleh beberapa preman suruhan Eunsung. Ia mengancam bahwa dirinya akan melakukan hal yang berbahaya, menjatuhkan diri dari atas gedung, apabila mereka tidak menyerah. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook ingin mempertahankan upayanya dalam melakukan protes dan beroposisi dengan grup Eunsung tersebut. Di samping itu, Hwang Do Hee datang bertujuan untuk menahan para preman tersebut menangkap Oh. 8. Adegan 8: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook berdiskusi dengan Yoon Dong Joo. 53 Gambar 4.21 Adegan Oh Kyung Sook Berdiskusi dengan Yoon Dong Joo Adegan yang terdapat di dalam serial

“Queenmaker” episode 3 pada menit 26.54 - 27.57 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook sedang berdiskusi tentang kasus baru yang ingin mereka tangani dengan narasi sebagai berikut: Yoon Dong Joo: Nona Oh. Jangan sebut aku gelandangan.

20 Aku tidur di sini setelah bekerja semalaman. Ini kasus baru yang kita terima minggu ini. Oh Kyung Sook: Semuanya? Yoon Dong Joo: Masih ada lagi. Popularitasmu meroket akhir-akhir ini, jadi kau dapat kasus penting... tunggu. Oh Kyung Sook: (Memberi perhatian penuh ke Yoon Dong Joo dan mulai tertarik dengan topik diskusi). Yoon Dong Joo: (Memberi folder kasus) yang ini. Kita mendapat klien jauh- jauh dari Gangnam. Suami klien adalah mantan jaksa. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook memberi kesempatan kepada Yoon Dong Joo untuk menyampaikan informasi mengenai klien baru yang ingin mereka tangani. Oh Kyung Sook menunjukkan bahwa dirinya menghargai pendapat Yoon Dong Joo dengan mendengarkannya sampai selesai berbicara dan bahkan memeriksa folder kasus yang diberikan oleh Yoon. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook menunjukkan minat untuk bekerja sama dengan Yoon Dong Joo untuk menangani kasus baru tersebut. 9. Adegan 9: Medium close-up, adegan Oh Kyung Sook menghampiri Hwang Do Hee di tempat makan. 54 Gambar 4.22 Adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee di Tempat Makan Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 30.01 - 30.14 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook segera menghampiri Hwang Do Hee setelah menerima folder kasus baru dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: (Menghampiri Hwang Do Hee dengan tergesa). Hwang Do Hee: Jangan salah paham. Bukan aku yang membuat itu. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan

perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook menghampiri Hwang Do Hee yang sedang menyantap makan siang di sebuah restoran. Oh Kyung Sook merupakan seorang pengacara yang membela pihak tak bersalah. Hwang telah merencanakan hal tersebut, namun kasus ini bukan bagian dari rencana Hwang Do Hee. Oh Kyung Sook merasa resah karena terus dihantui oleh tawaran tersebut dalam bekerja sama. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook tidak menutup kemungkinan untuk mempertimbangkan kerja sama yang akan dijalin bersama Hwang Do Hee, namun masih meragukannya. 10. Adegan 10: Medium close-up, adegan Oh Kyung Sook menolak tawaran Hwang Do Hee. 55 Gambar 4.23 Adegan Oh Kyung Sook Menolak Tawaran Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 32.24 - 35.00 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook tidak menyetujui tawaran bekerja sama dengan Hwang Do Hee dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Jika daging domba yang kau incar, bergabunglah dengan mereka. Hwang Do Hee: Pembangunan kembali itu penipuan dari Baek Jae Min. Para warga akan kehilangan itu semua. Oh Kyung Sook: Dengar. Dengan bilang proyek pembangunan itu penipuan, kau pikir aku akan berkata, “Sungguh? Aku tak tahu. Bajingan 29 . Kau pikir aku akan memihakmu? Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan



cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook menganggap bahwa ambisi Hwang Do Hee dalam meruntuhkan grup Eunsung tidak masuk akal. Melihat dari bagaimana Hwang memiliki pengalaman sebagai orang yang berdedikasi dalam melayani grup Eunsung selama berpuluh-puluh tahun, membuat Oh Kyung Sook meragukan kerja sama dengan dirinya. Hal ini mengindikasikan bahwa pihak Oh Kyung Sook menunjukkan ketidaksiharasan pandangan dengan Hwang Do Hee. Ia tidak ingin menjadi kambing hitam dalam permainan politik Eunsung.

11. Adegan 11: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook menghampiri Hwang Do Hee di tempat makan. 56 Gambar 4.24 Adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee di Tempat Makan Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 3 pada menit 31.31 - 32.17 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook mulai mempertimbangkan tawaran dari Hwang Do Hee dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Oh Kyung Sook, kau bisa menjadi wali kota. Oh Kyung Sook: Apa? Hwang Do Hee: Wali kota Seoul. Oh Kyung Sook: Eunsung memecatmu, jadi kau marah dan kini mau memanfaatkanku? Kau marah karena menantu mereka mencalonkan diri sebagai wali kota dan kini kau ingin balas dendam? Kau benar-benar orang gila abad ini. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook menunjukkan penolakan kepada tawaran Hwang untuk bekerja sama dan menganggap bahwa rencananya tidak logis. Melihat dari bagaimana Hwang Do Hee merupakan mantan manajer umum di grup Eunsung, ia berasumsi bahwa Hwang hanya akan memanfaatkannya untuk melakukan balas dendam terhadap Eunsung. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook

masih belum ingin bekerja sama dengan Hwang. Menurutnya, misi yang diberikan oleh Hwang tidak sejalan dengan visi pribadinya. 12. Adegan 12: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook bertemu dengan Baek Jae Min dalam jumpa pers. 57 Gambar 4.25 Adegan Oh Kyung Sook dan Baek Jae Min di Jumpa Pers Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 41.03 - 43.20 menunjukkan pertemuan Oh Kyung Sook dengan Baek Jae Min dalam sebuah jumpa pers dengan narasi sebagai berikut: Baek Jae Min: Akhirnya kutemukan mentor favoritku. Oh Kyung Sook: Aku? Baek Jae Min: Ya. Kau juga merasa canggung berada di sini? Oh Kyung Sook: Aneh, lebih tepatnya. Keluarga gadis itu (I Seul) masih meratap pada makamnya. Namun, di sini, trompet berbunyi... apa begitu lantang karena bertujuan meredam ratapan keluarganya? Baek Jae Min: ... apa maksudmu? Oh Kyung Sook: Kau tahu I Seul? Baek Jae Min: (Berhenti tersenyum). Nona Han... mengakhiri nyawanya sendiri. Oh Kyung Sook: Aku tak pernah bilang dia dibunuh. Oh! Apa ada bajingan yang membunuhnya? Aku memberitahumu ini karena Nona Han dan aku tampaknya punya banyak kesamaan. Seperti yang kau tahu, aku juga jatuh dari atas Toserba Eunsung. Praktis didorong dari sana. Nona Han juga bisa mengalami kekejaman sama seperti yang kualami, tapi kau tahu, jika aku salah tentang ini, aku minta maaf. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan 58 ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, setelah Oh Kyung Sook mengetahui dalang di belakang kematian I Seul adalah Baek Jae Min. Dirinya langsung memutuskan untuk tidak bergabung dengan tim kampanye Baek. Adegan ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook membulatkan

keputusan untuk menolak bergabung karena ia mengetahui kesalahan yang berusaha ditutup oleh Baek. Setelah itu, ia memutuskan untuk bergabung dengan Hwang Do Hee. 13. Adegan 13: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook berjabat tangan dengan relawan. Gambar 4.26 Adegan Oh Kyung Sook Berjabat Tangan dengan Relawan Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 18.10 - 19.22 menunjukkan pertemuan Oh Kyung Sook dengan seorang relawan sekaligus fasilitator dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Bu, terima kasih banyak. Terima kasih sudah mendukungku selama ini. Kini kau meminjamkan kantor bagus ini untuk kampanye kami juga. Aku sungguh berterima kasih. Pejabat: Aku yang berterima kasih. Saat kami digugat pers setelah memulai perusahaan penerbitan ini, kau maju membela kami di pengadilan tanpa biaya. Oh Kyung Sook: Benar. Maka aku akan memakai tempat ini sebagai batu loncatan untuk terbang setinggi mungkin dengan sayap keadilan. Terima kasih. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook berjabat tangan dengan seorang relawan yang menyediakan fasilitas bagi tim kampanyenya untuk 59 bekerja dan berdiskusi. Seorang relawan tersebut merupakan klien lama Oh Kyung Sook yang pernah dibela. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook dan relawan tersebut sama-sama menunjukkan apresiasi dan dalam rangka dapat mendukung kampanye Oh, ia memfasilitaskan sebuah tempat sebagai tanda terima kasih. Oh Kyung Sook pun menerima tawaran kerja sama tersebut. 14. Adegan 17: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook berdiskusi dengan tim terkait perbuatan Hwa Soo. Gambar 4.27 Adegan Oh Kyung Sook dan Tim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 6 pada menit 53.05 - 54.59 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook terlihat

optimis bahwa perbuatan Hwa Soo merupakan perintah dari Seo dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Ini. Ini tulisan tangan Hwa Soo. Dia tulis sendiri saat kami melakukan protes bersama, dan kalian lihat, itu bahasa sehari-hari dari awal sampai akhir. Singkat dan sederhana. Sangat berbeda dengan kalimat yang dia pakai di konferensi pers tadi. Yoon Dong Joo: Ya, sangat tak mirip. Kudengar ratusan kali di lokasi protes. Lee Cha Sun: Kita bisa memakai itu untuk menunjukkan bahwa dia membuat klaim palsu pada saat konferensi pers. Oh Kyung Sook: Benar jika dikatakan dia dipaksa memberi kesaksian palsu. Yoon Dong Joo: Nona Oh, kita harus temui Bibi Hwa Soo. Kita bisa membalikkan keadaan setelah tahu keadaan. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Di dalam adegan tersebut, Oh Kyung Sook menilai bahwa aksi yang dilakukan oleh Hwa Soo merupakan permainan kotor dari kubu Seo. Seo memaksanya untuk melakukan hal tersebut dengan ancaman. Oh Kyung Sook pun berencana untuk mengungkap hal tersebut. Adegan ini mengindikasikan bahwa Oh dan tim mulai menyadari permainan kotor Seo dan berencana untuk menindak hal tersebut dengan menyelamatkan Hwa Soo terdahulu. 15. Adegan 14: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook bertemu dengan politisi. Gambar 4.28 Adegan Oh Kyung Sook Bertemu dengan Politisi Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 26.47 - 29.51 menunjukkan pertemuan Oh Kyung Sook dengan seorang politisi di sebuah restoran dengan narasi sebagai berikut: Yang Sun Dong (Politisi): Nona Oh, uang adalah inti dari pemilihan. Baik Jae Min praktis berenang dalam uang dari Eunsung. Bukankah kita harus mendapatkan... Oh Kyung Sook: Ya. Kau benar, pak. Akan kuterima uangnya. Akan kulakukan. Namun, akan kulakukan secara adil

dan terbuka sesuai pedoman donasi politik Komisi Pemilihan Nasional. Ya. Ungkap nama-nama sponsor kita. Yang Sun Dong: Kau benar-benar membuatku gila! Orang waras mana yang mau mensponsori dana kampanye dengan nama asli di negara ini? Oh Kyung Sook: Pak. Itu salah satu masalah terbesar dengan sistem politik Korea. Mereka cemas jika mendukung Republik, Demokrat yang akan menyerang mereka. Namun, jika mendukung Demokrat, Republik yang mungkin mengejar mereka. Beritahu dia saja berhenti kalau takut. Aku tak akan menoleransi hal seperti ini. Permisi. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang 61 berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook diundang untuk bertemu dengan seorang politisi untuk berdiskusi tentang kerja sama kampanye. Pada saat diskusi, politisi tersebut menyinggung tentang penggelapan dana yang kemudian menerima reaksi tidak suka dari Oh. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook tidak ingin bekerja sama dengan politisi tersebut. Ia menilai hal tersebut tidak senonoh untuk dilakukan dalam sebuah pemilu dan menolaknya. 16. Adegan 15: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee di depan restoran. Gambar 4.29 Adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 30.39 - 32.12 menunjukkan pertemuan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee yang mengecam tawaran dari seorang politisi di depan sebuah restoran dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Aku siap bertarung adil dan menjaga dana tetap transparan, tetapi tak ada pilihan lain dalam situasi ini. Oh Kyung Sook: Jadi, maksudmu kita harus pakai metode kotor lama Hwang Do Hee? Hwang Do Hee: Kau lebih suka bertahan

begini dan mati? Kau mau membuat kelaparan mereka yang ikut kampanye hanya karena mereka meyakini? Oh Kyung Sook: Tenang, mereka tak akan kelaparan. Juga tak akan mati. Aku akan terus memakai caraku sampai akhir. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator 62 competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee baru saja bertemu dengan seorang politisi yang menawarkan dukungan berupa dana. Namun, dana tersebut didapatkan dari penggelapan dana. Hal ini dikecam oleh kedua karakter karena dinilai tidak etis dilakukan dalam lingkungan apa pun. Hal ini mengindikasikan bahwa Oh dan Hwang tidak ingin ikut berpartisipasi dalam politik jahat dan menolak tawaran tersebut. 17.

Adegan 18: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook bertemu dengan Hwa Soo. Gambar 4.30 Adegan Oh Kyung Sook dan Hwa Soo Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 53.05 - 54.59 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook terlihat optimis bahwa perbuatan Hwa Soo merupakan perintah dari Seo dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Hwa Soo. Kita perlu bicara. Kau tak akan menemuiku lagi? (Menggenggam Hwa Soo dan Hwa Soo menangkis genggamannya). Hwa Soo: Baik, aku di sini. Kau mau apa? Kau pengacara cerdas. Kau akan menuntutku? Silakan. Oh Kyung Sook: Kau tahu apa yang kau lakukan? Hwa Soo, kita sudah berjanji untuk saling mengandalkan saat keadaan jadi sulit dan tetap bersama sampai akhir, apa pun yang terjadi. Kita para wanita saling melindungi sebagai saudari, membuat dunia lebih baik. Kita sudah berjanji, bukan? Kini kau melanggar janji itu dengan ucapanmu. Hwa Soo: Aku harus bertahan. Kulakukan karena mau bertahan hidup. Lalu kenapa?

Baik, aku tampil di TV, menyabot diriku dan reputasiku, dan 63 mencoreng nama Solidaritas Wanita. Kau sendiri? Kau sepolos itu? Kau datang untuk memanfaatkan kami. Kau... kau yang mengajari soal hak pekerja. Kau mengajari kami soal mereka! Kau pakai alasan feminisme dan jadi terkenal, bukan? Agar kau bisa terjun ke dunia politik. Apa aku salah? Aku tahu sifat aslimu, jadi aku memikirkan kelangsunganku juga! Oh Kyung Sook: (Menangis) Hwa Soo... ini dingin. (Memasang syal ke Hwa Soo). Hari ini dingin. Aku tahu perasaanmu. Kenapa tanganmu dingin sekali? Kau selalu kena radang dingin. Di mana sarung tanganmu? Hilang lagi? Astaga, kau merepotkan. Aku masih punya. Ambil ini. Aku paham alasanmu, tapi... (Hwa Soo memeluk Kyung Sook) Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Di dalam adegan tersebut, Oh Kyung Sook sadar bahwa Hwa Soo tidak akan melakukan aksi yang merugikannya kalau bukan karena ancaman dari Seo. Hwa Soo sedang berada di posisi membutuhkan uang dan terpaksa melakukannya. Pada akhirnya, Oh pun memaafkan Hwa Soo. Adegan ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook tetap ingin menjalin pertemanan yang sudah berlangsung lama dengan Hwa Soo dan memutuskan untuk berdamai. 18. Adegan 19: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dihampiri oleh komunitas buruh. Gambar 4.31 Adegan Oh Kyung Sook dan Komunitas Buruh Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 8 pada menit 18.03 - 22.10 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook terlihat optimis dapat membela komunitas buruh dalam persidangan dengan narasi sebagai berikut: (Kilas balik terkait dirinya menangani komunitas buruh yang ingin mengusut grup Eunsung) 64 Oh Kyung Sook: Baiklah. Ayo tuntutan mereka. Buruh: Apa? Tunggu. Kau mau kita melawan Toserba Eunsung? Oh Kyung Sook: Bukan melawan. Kita harus menuntut

mereka atas pemecatan yang salah. Karena kasus ini menyangkut ketua Perkumpulan Wanita Sangah-dong, aku akan membela kalian tanpa bayaran. Buruh: Ini... kurasa tak perlu menuntut mereka. Sebenarnya kontak kami berakhir. Jadi, kurasa mereka berhak memecat. Namun, semua terjadi begitu saja dan kami tidak bisa memenuhi kebutuhan. Kami berharap bisa menerima kompensasi,. Oh Kyung Sook: Itu menyenangkan. Buruh: Kompensasi saja cukup. Oh Kyung Sook: Kenapa meminta kompensasi padahal seharusnya meminta gaji? Tak ada alasan memecat kalian... Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Di dalam adegan tersebut, Oh Kyung Sook mendengarkan keluhan dari komunitas buruh yang dipecat secara sepihak. Ia menawarkan diri untuk membela mereka dalam persidangan dan tanpa dibayar untuk menunjukkan dedikasinya. Adegan ini mengindikasikan bahwa Oh Kyung Sook setuju dengan pandangan yang dimiliki oleh setiap anggota dan menerima permintaan mereka walaupun mereka sendiri sempat pesimis. 19. Adegan 19: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee di Kantor Polisi 65 Gambar 4.32 Adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee di Kantor Polisi Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 9 pada menit 36.02 - 37.11 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook terlihat optimis dengan rencana yang disarankan oleh Hwang Do Hee. Ia setuju untuk bangkit kembali dengan Hwang Do Hee untuk merealisasikan visi dan misi yang mereka susun bersama sebelumnya dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Baik. Mari lakukan ini. Kita lakukan dengan caramu. Kita teruskan. **27** Mulai sekarang, kita akan lakukan apa pun. Mari berjuang sampai akhir dan menang. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator cooperative . Indikator dari



kategori operating style tersebut adalah cooperative yang berarti suatu pihak menunjukkan keinginan atau minat untuk bekerja sama. Indikator ini juga dapat menggambarkan kesetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya. Di dalam adegan tersebut, Oh Kyung Sook terlihat pesimis untuk melanjutkan misinya dengan Hwang Do Hee dikarenakan anaknya sempat ditahan di kantor polisi. Sebagai ibu, Oh Kyung Sook merasa bahwa misi yang dijalankannya demi menjadi Wali Kota Seoul telah merugikan orang-orang yang ada di sekitarnya, terutama keluarga.

20. Adegan 15: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim pasca pemilu. Gambar 4.33 Adegan Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim 66 Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 01.01.46 - 01.05.10 menunjukkan pertemuan Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim setelah Oh diumumkan menang pemilu dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Lalu? Apa tindakanmu? Maksudmu kau akan menjatuhkanku saat kau hanya wali kota? Oh Kyung Sook: Aku bukan wali kota biasa. Aku wali kota yang ditempatkan di sini oleh Hwang Do Hee. Hwang Do Hee yang tahu segalanya tentang korupsi dan kekotoran lainnya. Dialah yang memungkinkanku berada di sini. Kau tak paham apa artinya? Aku mewarisi banyak hal dari Hwang. Kejahatanmu membutakan karyawanmu dengan fantasi palsu bahwa mereka keluargamu di bawah Eunsung dan kau mengeksploitasi mereka. Kejahatanmu menyalahgunakan aset grup lewat manipulasi saham, penipuan, akuntansi, mengemplang pajak. Bahkan, membunuh orang. Benar. Aku memanfaatkan warisan dari Do Hee untuk menghancurkan dunia yang kau ciptakan. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat

berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook baru saja diumumkan berhasil memenangkan pemilu sebagai wali kota Seoul. Tidak lama, ia menerima tamu yakni Son Yong Shim. Son datang dan memberi tahu Oh bahwa dirinya tidak akan bisa menyerangnya. Namun, Oh menanggapi dengan menyatakan bahwa dirinya akan tetap terus optimis melawan sederet kriminal seperti yang telah dilakukan grup Eunsung. Adegan ini mengindikasikan bahwa Oh mengecam pernyataan Son secara langsung karena ia mewariskan sifat dari Hwang, yang mana merupakan sosok yang ditakuti oleh Son.

#### 4.3.1.3 Adegan Son Yong Shim 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Son Yong Shim berdiskusi dengan Baek Jae Min. 67 Gambar 4.34 Adegan Son Yong Shim dan Baek Jae Min Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 5 pada menit 51.00 - 52.18 menunjukkan pertemuan Son Yong Shim dan Baek Jae Min yang sedang berdiskusi tentang penyalonan wali kota dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Jadi, kini kau akan maju dan membalik keadaan? Baek Jae Min: Aku butuh cara yang besar. Son Yong Shim: Caranya? Baek Jae Min: Seperti kubilang, publik suka langkah yang besar. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Son Yong Shim terlihat sedang duduk santai dan berdiskusi dengan Baek Jae Min terkait rencananya dalam penyalonan wali kota Seoul. Son bertanya apa upaya yang akan dikerahkan oleh Baek dan Baek berpendapat bahwa suara warga merupakan pengaruh terkuat dalam pemilu. Adegan ini mengindikasikan bahwa Son Yong Shim menunjukkan kegigihannya dalam memenangkan pemilu dan bersiap untuk melawan oposisi.

#### 2. Adegan 2:

REPORT #22114517

Medium shot, adegan Son Yong Shim berargumen dengan Hwang Do Hee. 68

Gambar 4.35 Adegan Son Yong Shim dan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 11.23 - 12.16 menunjukkan pertemuan Son Yong Shim dan Hwang Do Hee yang bertemu kembali setelah Hwang berhenti dari Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Apakah kau mencoba bunuh ayahku juga? Son Yong Shim: Dia ayahmu. Dia harus membayar karena membesarkan monster sepertimu. Alasanku menolong ayahmu adalah...karena aku mempercayaimu. Tak kukira kau akan menyinggungku. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Son Yong Shim menunjukkan bahwa dirinya tetap akan fokus terhadap rencananya tanpa memprioritaskan empati. Adegan ini mengindikasikan bahwa visi yang dimiliki oleh Son Yong Shim dan Hwang Do Hee tidak sejalan sehingga ia cenderung menganggap Hwang sebagai oposisi.

3. Adegan 3: Medium shot, adegan Son Yong Shim bertemu dengan Carl Yoon untuk mendiskusikan rencana untuk kampanye Baik.

69 Gambar 4.36 Adegan Son Yong Shim dan Carl Yoon Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 5 pada menit 32.00 - 35.40 menunjukkan pertemuan Son Yong Shim dan Carl Yoon yang sedang menyusun rencana untuk kampanye pemilu dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Jadi, apa pendapatmu tentang menantu serakahku setelah kalian bertemu? Carl Yoon: Penampilan luarnya sempurna, tetapi entah apa yang ada di benaknya atau apa sebenarnya potensinya. Son Yong Shim: Dia akan merubah dirinya, bahkan menjual jiwanya, untuk naik ke puncak. Pemangsa ganas atau domba lembut, silakan kau bentuk dia, Tuan Yoon.

Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Son Yong Shim menanyakan kepada Carl Yoon tentang impresinya kepada Baek Jae Min dan mengukur apakah Baek Jae Min kandidat yang pantas untuk maju menjadi wali kota Seoul. Adegan ini mengindikasikan bahwa Son Yong Shim ingin mengetahui seberapa jauh kemampuan Baek dalam berkampanye dan melawan oposisi yang pantas. 4. Adegan 4: Medium shot, adegan Son Yong Shim sedang berlatih pidato. 70 Gambar 4.37 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 5 pada menit 43.20 - 45.20 menunjukkan pertemuan Son Yong Shim yang sedang mempersiapkan diri untuk berpidato terkait proyek toko bebas bea dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Setelah gedung toko bebas bea baru Eunsung selesai, Seoul akan menjadi surga Asia di dunia... (berlatih pidato). Pegawai: Kami siap untukmu, Bu. Son Yong Shim: Berapa jumlahnya? Pegawai: Gabungan tim konferensi dan investor yang ikut secara daring, totalnya ada 890 orang. Dua kali lebih banyak dari konferensi terakhir kita. Tampaknya kita menuai manfaat pencalonan Jae Min dalam pemilihan. (Seo Jin datang dan memamerkan bajunya) Seo Jin: Semoga kau suka bajuku. Chae Ryeong berakting sebagai istri bahagia untuk pertahankan sahamnya. Aku juga akan bertindak sama. Son Yong Shim: Persaingan sehat tak ada salahnya. Ayo pergi. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan

pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Son Yong Shim mempersiapkan pidato untuk mengumumkan proyek toko bebas bea. Tidak lama kemudian, salah satu asistennya mengabari bahwa kampanye yang dilakukan Baek telah memberi dampak besar dari 71 perhatian publik. Adegan ini mengindikasikan bahwa Son memiliki sifat untuk terus berpendirian dengan tujuan awalnya tersebut. 5. Adegan 5: Medium shot, adegan Son Yong Shim bertemu dengan Hwang Do Hee di kediamannya. Gambar 4.38 Adegan Son Yong Shim dan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 00.25 - 04.03 menunjukkan pertemuan Son Yong Shim yang sedang mempersiapkan diri untuk berpidato terkait proyek toko bebas bea dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Aku ingin tahu rencanamu. Kau pernah tinggal di neraka, tempatnya hewan yang terlahir miskin karena dosa yang mereka lakukan dalam kehidupan sebelumnya. Hwang Do Hee: Istri Yakub dari Perjanjian Lama. Wanita yang makmur seumur hidupnya sebagai hadiah karena mematuhi Tuhan, Leah. Itu nama yang dipakai Chae Ryeong saat kuliah di luar negeri. Itu kau, seperti dugaanku. Pemilik de facto Perusahaan Leah. Son Yong Shim: Tentu saja. Kau memang selalu gadis yang cerdas. Rasanya kau lebih mirip aku dibanding para putri yang kulahirkan sendiri. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive . Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Son menghampiri kediaman Hwang. Ia datang untuk menyampaikan kalimat yang

menunjukkan persaingan dengan Hwang. Kalimat tersebut disampaikan dengan unsur sarkasme. Adegan ini mengindikasikan keberpihakan Son yang diposisikan sebagai oposisi dari Hwang. 72 6. Adegan 6: Medium shot, adegan Son Yong Shim bertemu dengan Oh Kyung Sook pasca pemilu wali kota. Gambar 4.39 Adegan Son Yong Shim dan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 11 pada menit 01.01.46 - 01.05.10 menunjukkan pertemuan Son Yong Shim yang sedang menemukan Oh Kyung Sook setelah Oh diumumkan menang pemilu dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Wali Kota Oh. Entah kenapa kau tampak kesal denganku. Namun, kau baru menjabat dua tahun sebagai wali kota. Kau mengacaukan toko bebas bea tetapi setelah pemilihan berikutnya, semua yang akan kau kerjakan akan... Oh Kyung Sook: Tak kembali. Seperti dahulu. **26** Aku tak akan membiarkan itu terjadi. Son Yong Shim: Lalu? Apa tindakanmu? Maksudmu kau akan menjatuhkanku saat kau hanya wali kota? Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan operating style dengan indikator competitive. Indikator dari kategori operating style tersebut adalah competitive yang berarti suatu pihak menunjukkan ketidakinginan atau tidak minat untuk bekerja sama dengan pihak yang menawarkan. Indikator ini juga dapat menggambarkan ketidaksetujuan suatu pihak dengan visi dan misi yang ditawarkan oleh pihak lainnya dan cenderung menganggap bahwa tawaran tersebut dapat berpotensi menciptakan persaingan. Pada adegan ini, Son Yong Shim menghampiri Oh Kyung Sook dan menyatakan bahwa dirinya tidak dapat disaingkan oleh siapa pun, sekali pun seorang wali kota. Adegan ini mengindikasikan bahwa Son Yong Shim masih memiliki kegigihan untuk terus bersaing dengan Oh Kyung Sook. 4.3.2. Organizational Structure 73 Struktur organisasi merupakan kerangka fundamental yang menetapkan dan mengatur bagaimana suatu organisasi beroperasi secara efektif dan efisien dalam rangka dapat mencapai tujuan strategis yang telah disepakati secara bersama (Klenke, 2017). Dengan demikian, struktur ini berfungsi sebagai sebuah panduan operasional yang memastikan bahwa setiap elemen dan fungsi

organisasi dapat memberi kontribusi secara sinergis dan maksimal dalam melaksanakan visi dan misi organisasi atau perusahaan. 4.3.2.1 Adegan Hwang Do Hee 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Hwang Do Hee sedang memberi teguran kepada anak buahnya. Gambar 4.40 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 01.27 - 04.10 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee memberi teguran kepada anak buahnya terkait konflik yang diakibatkan oleh putri Son Yong Shim dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Apa kalian hanya kurir? Kenapa bawa sesuatu tanpa berpikir? Kita butuh barang menarik. Sepatu ini lepas di kantor kejaksaan saat kasus dana rahasia. Jaket ini buatan Swiss yang dipakai putrinya. Tas ini yang dia bawa selama skandal hak manajemen. Jadi, daftar pencarian teratas dan terjual habis. Ini cara alihkan perhatian orang! Alih-alih kejahatan yang dilakukan keluarga pemilik kita, buat mereka penasaran soal yang mereka pakai dan kenakan. Hwang Do Hee: Kalian sadar betapa pentingnya kerja kalian? Berbanggalah. Mulai lagi! Anggota: Baik, bu. Hwang Do Hee: (Mengobservasi cuplikan Eun Chae Ryeong berulah buruk terhadap asisten dan rekan kerja). 74 Hwang Do Hee: (Mendengar teriakan anggotanya dan menghampiri untuk menyelesaikan masalah) Hwang Do Hee: Nona Eun, ada apa? Eun Chae Ryeong: Dingin dan berisik. Dia membangunkanku. Anggota asisten: Ada sedikit permasalahan di rambutnya, jadi aku ingin menutupinya. Hwang Do Hee: Biarkan saja. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan organizational structure dengan indikator hierarchy . Indikator dari kategori organizational structure tersebut adalah hierarchy yang berarti struktur dalam sebuah organisasi yang tersusun berdasarkan tingkat jabatan, dimulai dari jabatan tertinggi hingga jabatan terendah. Sistem ini berfungsi untuk memastikan alur komando dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat tercapai secara efektif. Berdasarkan adegan ini, Hwang tampak kesal dan memberi teguran kepada para asisten karena tidak dapat menangani tantrum putrinya Son

Yong Shim. Adegan ini menggambarkan struktur organisasi berdasarkan jabatan yang mana atasan memberi perintah untuk para bawahan dan para bawahan dituntut untuk mengikuti sesuai arahan tersebut. 4.3.2.2. Adegan Oh Kyung Sook 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee setelah sesi debat pemilu pertama. Gambar 4.41 Adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 52.34 - 53.51 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee berhasil menjalankan sesi debat pemilu pertama sesuai rencana dengan narasi sebagai berikut: 75 Oh Kyung Sook: Aku akan membuat orang yang menyakiti kaumku, dan menodai waktu yang kuhabiskan bersama mereka, membayar perbuatan mereka. Juga, karena membuatmu memakai pakaian berkabung. Dong Joo bilang bahwa ketua Son Yong Shim menemuimu sebelum ayahmu meninggal. Jadi, Do Hee, mari berjuang sampai akhir dan ajari mereka bahwa nyawa manusia sungguh berharga. Hwang Do Hee: Baik. Mari kita teruskan. Hwang Do Hee: (Mendengar teriakan anggotanya dan menghampiri untuk menyelesaikan masalah) Hwang Do Hee: Nona Eun, ada apa? Eun Chae Ryeong: Dingin dan berisik. Dia membangunkanku. Anggota asisten: Ada sedikit permasalahan di rambutnya, jadi aku ingin menutupinya. Hwang Do Hee: Biarkan saja. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan organizational structure dengan indikator team. Indikator dari kategori organizational structure tersebut adalah team yang berarti struktur dalam sebuah organisasi yang mana setiap anggota memiliki jabatan yang berbeda namun setara. Struktur ini cenderung memprioritaskan kerja sama tim dan keselarasan tim dalam rangka dapat merealisasikan visi sesuai dengan kesepakatan bersama. Berdasarkan adegan ini, kedua karakter tersebut mengapresiasi kerja sama tim yang telah mereka jalin dan membuahkan hasil. Oh mengungkapkan empati terhadap Hwang yang kemudian ditanggapi dengan positif oleh Hwang dengan mengajaknya untuk melanjutkan misi mereka sebagai tim. 2. Adegan 1: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook berdiskusi dengan tim terkait strategi kampanye. Gambar



4.42 Adegan Oh Kyung Sook 76 Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 9 pada menit 56.37 - 59.11 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook yang sedang melakukan diskusi dengan tim kampanyenya terkait evaluasi strategi dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Kita lakukan permintaan maaf dan kampanye sekaligus. Itu cara tercepat untuk naik di jajak pendapat. Hwang Do Hee: Dia benar. Lee Cha Sun: Hal spesifiknya? Hwang Do Hee: Pertama, kita harus menenangkan para ibu kecewa. Anggota asisten: Ada sedikit permasalahan di rambutnya, jadi aku ingin menutupinya. Hwang Do Hee: Biarkan saja. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan organizational structure dengan indikator team . Indikator dari kategori organizational structure tersebut adalah team yang berarti struktur dalam sebuah organisasi yang mana setiap anggota memiliki jabatan yang berbeda namun setara. Struktur ini cenderung memprioritaskan kerja sama tim dan keselarasan tim dalam rangka dapat merealisasikan visi sesuai dengan kesepakatan bersama. Berdasarkan adegan ini, terbukti bahwa tim kampanye Baik mendanai seseorang untuk mengunggah foto editan Oh Kyung Sook. Mengetahui hal tersebut, putra dari Oh menjadi geram dan menyerang oknum tersebut sehingga membuatnya ditahan. Hal ini membuat tim kampanye Oh melakukan evaluasi karena telah dampak negatif dari kejadian tersebut. Dalam adegan ini terlihat bahwa tim kampanye Oh sedang menyusun ulang strategi yang perlu dilakukan. Oh juga memberi kesempatan bagi para anggota timnya untuk berpendapat.

4.3.2.3. Adegan Son Yong Shim 1. Adegan 1: Medium close-up, adegan Son Yong Shim mengecam menantunya. Gambar 4.43 Adegan Son Yong Shim 77 Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 31.38 - 33.40 menunjukkan bahwa Son Yong Shim memberi teguran kepada Baik Jae Min terkait permintaan untuk maju pemilu dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Aku suka idemu menutup satu masalah dengan yang lain. Bisa kau lakukan sendiri? Baik Jae Min: Kita cuma kehilangan anjing kampung. Aku masih bisa melindungi rumah kita. Son Yong Shim: Berani-beraninya

kau mau buang orang yang kulindungi selama sepuluh tahun? (Hwang Do Hee) Karena dia menolak menyembunyikan kegenitanmu? Kurang ajar! Akan kubiarkan kali ini, jadi anggaplah dirimu mujur. Namun, kemujuranmu akan habis kelak. Pikirmu kau pintar, tetapi saat kemujuranmu habis, kau bukan apa-apa. Putriku itu keberuntungan terbaik dalam hidupmu, jadi jaga baik-baik. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori organizational structure dengan indikator hierarchy . Indikator dari kategori gaya kepemimpinan perempuan organizational structure tersebut adalah hierarchy yang berarti struktur dalam sebuah organisasi yang tersusun berdasarkan tingkat jabatan, dimulai dari jabatan tertinggi hingga jabatan terendah. Sistem ini berfungsi untuk memastikan alur komando dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat tercapai secara efektif. Berdasarkan adegan ini, Baek Jae Min mengajukan dirinya dalam penyalonan wali kota Seoul, namun dengan mengeliminasi berbagai dedikasi yang telah dilakukan oleh Hwang Do Hee selama menjabat sebagai manajer umum di Eunsung. Son sebagai ketua grup Eunsung tidak menerima pendapat dari Baek tersebut dan menegurnya. Adegan ini menggambarkan bahwa adanya unsur mengenai struktur jabatan yang disinggung oleh kedua karakter tersebut. 2. Adegan 2: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang sedang mengumumkan menantunya sebagai calon kandidat pemilu. 78 Gambar 4.44 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 08.15 - 10.50 menunjukkan bahwa Son Yong Shim memberi pengumuman kepada pejabat lainnya terkait menantunya sebagai kandidat pemilu yang mendatang dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Pemain yang kupilih sudah mundur, jadi tugasku untuk mengisi kekosongan itu. Pejabat 1: Nona Son, kau punya calon spesifik? Son Yong Shim: (Mengajak Baek Jae Min untuk bergabung di meja). Kurasa tak begitu buruk. Pejabat 2: Nona Son. Seluruh negeri tahu betapa hebatnya putra menantumu, tetapi... Son Yong Shim: Dengan itu, kita sudah separuh jalan menuju kemenangan. Pejabat 1: Tetapi... Son Yong Shim: Dia mungkin kurang pengalaman politik

, namun aku yakin kalian anggota tertinggi partai lebih dari mampu membimbing dan menuntun upayanya. Bukankah kalian butuh perpustakaan di daerah pemilihan? Jika ada satu di setiap kawasan, maka pemilu berikutnya sudah dipastikan. Pejabat 2: Nona Son. Bisakah kami mempercayaimu kali ini? Jika kau berubah pikiran seperti dengan mantan Wali Kota Sa... Son Yong Shim: Jangan cemas. Aku tak akan main-main dengan keluargaku. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan organizational structure dengan indikator hierarchy . Indikator dari kategori organizational structure tersebut adalah hierarchy yang berarti struktur dalam sebuah organisasi yang tersusun berdasarkan tingkat jabatan, dimulai dari jabatan tertinggi hingga jabatan terendah. Sistem ini berfungsi untuk memastikan alur komando dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat tercapai secara efektif. Berdasarkan adegan ini, Son Yong Shim tampak sedang memperkenalkan menantunya sebagai calon kandidat pemilu di hadapan para pejabat, namun mereka menanggapi dengan ekspresi kurang setuju. Son membalasnya dengan meyakinkan 79 bahwa Baik merupakan pilihan terbaiknya dan memberi tahu para pejabat tersebut untuk tidak meragukan pilihannya.

3. Adegan 3: Medium close-up, adegan Son Yong Shim yang sedang mengobservasi massa yang melakukan protes di depan gedung. Gambar 4.45 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 4 pada menit 13.48 - 15.34 menunjukkan bahwa Son Yong Shim tampak merendahkan para massa yang berkumpul di depan gedungnya untuk melakukan protes dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Mereka akan terbakar jika terus menari dekat dengan api. Itu akan menjadi kesempatan kita untuk menginjak leher mereka dan memberi pelajaran. Begitulah cara orang dewasa. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori organizational structure dengan indikator hierarchy . Indikator dari kategori gaya kepemimpinan perempuan organizational structure tersebut adalah hierarchy yang berarti

struktur dalam sebuah organisasi yang tersusun berdasarkan tingkat jabatan, dimulai dari jabatan tertinggi hingga jabatan terendah. Sistem ini berfungsi untuk memastikan alur komando dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat tercapai secara efektif. Berdasarkan adegan ini, Son Yong Shim tampak sedang mengobservasi para komunitas buruh yang sedang melakukan protes atas pencabutan kontrak secara sepihak. Ia meratapi nasib dari para buruh yang rela berpanas-panasan di bawah cahaya matahari. Dalam adegan ini, dapat dibuktikan bahwa Son mengindikasikan kedudukan jabatannya yang berada di atas dan memiliki wewenang untuk memberi mereka pelajaran. 4. Adegan 4: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang sedang menemui Hwang Do Hee di kediamannya. 80 Gambar 4.46 Adegan Son Yong Shim dan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 6 pada menit 00.25 - 04.03 menunjukkan bahwa Son Yong Shim yang tampak sedang berbincang dengan Hwang mengenai persaingan mereka dalam pemilu dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Aku ingin tahu rencanamu. Kau pernah tinggal di neraka, tempatnya hewan yang terlahir miskin karena dosa yang mereka lakukan dalam kehidupan sebelumnya. Hwang Do Hee: Istri Yakub dari Perjanjian Lama. Wanita yang makmur seumur hidupnya sebagai hadiah karena mematuhi Tuhan, Leah. Itu nama yang dipakai Chae Ryeong saat kuliah di luar negeri. Itu kau, seperti dugaanku. Pemilik de facto Perusahaan Leah. Son Yong Shim: Tentu saja. Kau memang selalu gadis yang cerdas. Rasanya kau lebih mirip aku dibanding para putri yang kulahirkan sendiri. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan organizational structure dengan indikator hierarchy . Indikator dari kategori organizational structure tersebut adalah hierarchy yang berarti struktur dalam sebuah organisasi yang tersusun berdasarkan tingkat jabatan, dimulai dari jabatan tertinggi hingga jabatan terendah. Sistem ini berfungsi untuk memastikan alur komando dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi sehingga

dapat tercapai secara efektif. Berdasarkan adegan ini, terlihat Son Yong Shim menghampiri Hwang Do Hee untuk mengindikasikan bahwa dirinya dan Hwang merupakan oposisi. Son melontarkan kalimat yang cenderung merendahkan dan menyinggung kehidupan masa lalu Hwang. Seolah-olah ialah orang yang membangkitkan Hwang dari kemiskinan. 5. Adegan 5: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang sedang mengadakan pertemuan dengan pejabat-pejabat lainnya. 81 Gambar 4.47 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 17.30 - 19.03 menunjukkan bahwa Son Yong Shim tampak sedang menghampiri para pejabat dalam sebuah jamuan dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Terima kasih. Kami sebagai anggota Eungyeongwon menginginkan negara yang dikelola koalisi besar. Kami hanya ingin pemimpin baru yang bisa membawa era baru persatuan, tempat lingkaran politik dan ekonomi, sistem yudisial dan pers bekerja sama mengendalikan rakyat. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan organizational structure dengan indikator hierarchy . Indikator dari kategori organizational structure tersebut adalah hierarchy yang berarti struktur dalam sebuah organisasi yang tersusun berdasarkan tingkat jabatan, dimulai dari jabatan tertinggi hingga jabatan terendah. Sistem ini berfungsi untuk memastikan alur komando dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat tercapai secara efektif. Berdasarkan adegan ini, Son Yong Shim tampak mengundang beberapa pejabat dalam sebuah jamuan. Ia menyampaikan kalimat bahwa ia memiliki keinginan yang dimana sebuah negara hanya dikelola oleh koalisi besar. Melalui kalimatnya, ia menyinggung untuk dapat mengontrol para pers dan sistem yudisial. Dalam jamuan tersebut, ia juga turut mengundang dukun untuk meramalkan nasibnya di masa depan. 6. Adegan 6: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang sedang mengobservasi massa yang melakukan protes di depan gedung. 82 Gambar 4.48 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 11 pada menit 44.09 - 45.18 menunjukkan bahwa Son Yong Shim

tampak merendahkan para massa yang berkumpul di depan gedungnya untuk melakukan protes dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Batu yang bergulir di taman rumah kami sangat berani bersikeras menjadi pilar keluarga ini dan akhirnya membuatnya keracunan. Kini harus kulepas seolah tak terjadi apa-apa agar rumahku tetap utuh, kau setuju? Seolah tak terjadi apa-apa (Kepada Carl Yoon). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan organizational structure dengan indikator hierarchy . Indikator dari kategori organizational structure tersebut adalah hierarchy yang berarti struktur dalam sebuah organisasi yang tersusun berdasarkan tingkat jabatan, dimulai dari jabatan tertinggi hingga jabatan terendah. Sistem ini berfungsi untuk memastikan alur komando dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat tercapai secara efektif. Berdasarkan adegan ini, terlihat bahwa Baek Jae Min kalah dalam sesi debat pemilu terakhir dan membuat Son Yong Shim geram. Son pun memerintahkan seseorang untuk mengeliminasi Baek karena dinilainya sudah tidak dapat membawa keluarga mereka pada kemenangan pemilu.

4.3.3. Basic Objective Basic objective merupakan aspek yang bersifat krusial yang menjadi landasan operasional dan strategis bagi suatu organisasi yang tengah berdiri (Klenke, 2017). Konsep ini berperan sebagai pedoman utama yang menetapkan standar dan kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota yang ada di sebuah organisasi (Klenke, 2017). Hal ini dilakukan dalam rangka dapat memastikan keselarasan dan konsistensi terhadap pencapaian visi dan misi organisasi tersebut.

4.3.3.1. Adegan Hwang Do Hee 83 1. Adegan 1: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berusaha menghentikan Oh Kyung Sook di atap gedung. Gambar 4.49 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 42.46 - 43.24 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee sedang berusaha melakukan persuasi dan negosiasi dengan Oh Kyung Sook untuk berhenti protes dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee; Sampai pemilu berikutnya, kami beri sepuluh juta won sebulan dan 300 juta

kepada pemilih lokalmu demi menyelamatkan wajahmu. Perpustakaan dan pusat olahraga bisa menjamin tempatmu di Majelis Nasional di pemilu berikutnya. Aku akan mewujudkannya. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quantity output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quantity output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada jumlah atau kuantitas. Gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa besar pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan kualitasnya. Berdasarkan adegan di atas, Hwang Do Hee menawarkan Oh Kyung Sook dana untuk tidak melakukan protes sampai dengan pemilu berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa Hwang Do Hee lebih memprioritaskan hasil yang berorientasi pada besar pencapaian dan dalam rangka dapat menyelesaikan sebuah permasalahan, ia menawarkan uang sebagai solusinya. Sedangkan, Oh lebih cenderung memilih untuk tetap menyuarakan hak buruh dan menolak tawaran Hwang. 2. Adegan 2: Medium shot, adegan Hwang Do Hee memberi arahan kepada Oh Kyung Sook dalam menyampaikan pidato. 84 Gambar 4.50 Adegan Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 52.34 - 54.50 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee sedang berusaha memberi saran kepada Oh Kyung Sook dalam meningkatkan kualitas pidato di hadapan publik dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee; Sampai pemilu berikutnya, kami beri sepuluh juta won sebulan dan 300 juta kepada pemilih lokalmu demi menyelamatkan wajahmu. Perpustakaan dan pusat olahraga bisa menjamin tempatmu di Majelis Nasional di pemilu berikutnya. Aku akan mewujudkannya. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quality output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quality output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kualitas yang dicapai pada hasil akhir. Berbeda dengan indikator lainnya, gaya kepemimpinan dengan indikator ini

cenderung menghargai seberapa baik pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah. Indikator ini memprioritaskan berbagai kontribusi positif yang dapat membuahkan hasil baik bagi organisasi. Berdasarkan adegan di atas, Hwang Do Hee memberi arahan kepada Oh Kyung Sook agar matang pada saat berpidato. Sebagai orang yang berpengalaman sebagai manajer strategi dan terbiasa menganalisa orang-orang, ia memberi segelintir saran yang menurutnya efektif untuk membuahkan hasil yang maksimal. 3. Adegan 3: Medium shot, adegan Hwang Do Hee memberi arahan kepada Oh Kyung Sook dalam menyampaikan pidato sebelum maju ke panggung. 85 Gambar 4.51 Adegan Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 5 pada menit 11.55 - 12.17 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee sedang berusaha memberi saran kepada Oh Kyung Sook dalam meningkatkan kualitas pidato di hadapan publik dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Jawab saja pertanyaannya langsung, seperti badak. Bersikap agresif dan jangan hindari pertanyaan. Oh Kyung Sook: Nantinya aku bisa menimbulkan insiden. Hwang Do Hee: Itu yang kuinginkan. Buat agak heboh. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quality output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quality output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kualitas yang dicapai pada hasil akhir. Berbeda dengan indikator lainnya, gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa baik pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah. Indikator ini memprioritaskan berbagai kontribusi positif yang dapat membuahkan hasil baik bagi organisasi. Berdasarkan adegan di atas, Hwang Do Hee memberi nasihat untuk Oh Kyung Sook untuk tetap berada di pendiriannya dan tidak lengah. Dengan demikian, kubu oposisi akan merasa terkalahkan di dalam sebuah debat. Dalam hal ini, Hwang Do Hee menunjukkan dedikasinya untuk mencapai tujuan mereka dengan penuh. 4. Adegan 3: Medium shot, adegan Hwang Do Hee sedang menyusun strategi debat dengan tim kampanye.. 86 Gambar 4.52 Adegan



Hwang Do Hee dan Tim Kampanye Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 57.09 - 58.04 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee sedang menjalankan perannya sebagai manajer strategi dan berdiskusi dengan tim kampanye dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Mulai kini, kita akan menyerang, abaikan semua strategi dan perencanaan. Menjatuhkan Baek Jae Min akan menjadi fokus kita. Ji Ni (Anggota): Nona Hwang, kita harus mulai dari mana? Hwang Do Hee: Emosi orang. Kita akan menggunakan emosi pendukung Baek Jae Min. Oh Kyung Sook: Seperti apa yang dia lakukan kepada kita, memakai Bibi Hwa Soo? Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quality output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quality output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kualitas yang dicapai pada hasil akhir. Berbeda dengan indikator lainnya, gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa baik pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah. Indikator ini memprioritaskan berbagai kontribusi positif yang dapat membuahkan hasil baik bagi organisasi. Berdasarkan adegan di atas, Hwang Do Hee memutuskan untuk mulai menyerang kubu oposisi dikarenakan dampak yang mereka rasakan karena serangan lawan tersebut. Namun, tentunya diperlukan diskusi bersama tim untuk merangkai strategi baru. Apabila strategi tersebut tercapai, hasil yang akan didapatkan pun akan maksimal. 5. Adegan 5: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berdiskusi terkait strategi untuk meruntuhkan tim Baek Jae Min. 87

Gambar 4.53 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 13.39 - 14.31 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee sedang berusaha mengulik kelemahan dari kubu oposisi dengan tim kampanye dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kita yang terbaik untuk mengorek hidup pribadinya (Baek Jae Min). Cha Sun dan aku bekas Tim Strategi Korporasi, dan kau, Tim Sekretaris. Total tahunan kita bekerja untuk Eunsung lebih dari 40 tahun. Jadi kita menggali,

pasti bisa temukan keburukannya. Oh Kyung Sook: Ada wanita yang dekat dengan Baek Jae Min? Hwang Do Hee: Sekretarisnya, karyawan yayasan dan sukarelawan mahasiswi? Yoon Dong Joon: Sekretarisnya baru-baru ini bunuh diri. Mungkin bisa mengarah ke sesuatu. Hwang Do Hee: I Seul memang bunuh diri. Tak ada bukti untuk menduga sebaliknya. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quality output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quality output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kualitas yang dicapai pada hasil akhir. Berbeda dengan indikator lainnya, gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa baik pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah. Indikator ini memprioritaskan berbagai kontribusi positif yang dapat membuahkan hasil baik bagi organisasi. Berdasarkan adegan di atas, Hwang Do Hee berkumpul dengan para anggota tim kampanyenya untuk melakukan riset terkait ulah buruk dari kandidat pemilu lainnya yakni Baek Jae Min. Strategi ini dilakukan sebagai penyerangan untuk kubu Baek. Tentunya sebelum mengimplementasikan strategi tersebut dibutuhkan riset yang akurat agar upaya yang dilakukan tidak sia-sia dan hasilnya maksimal. 88 6.

Adegan 6: Medium shot, adegan Hwang Do Hee melangsungkan diskusi bersama tim kampanye untuk membahas Baek Jae Min. Gambar 4.54 Adegan Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 54.11 - 54.35 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee sedang berdiskusi terkait isu yang disebabkan oleh Baek Jae Min bersama tim dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Simpan (rekamannya) untuk saat ini. Rin Jo (Anggota): Simpan? Sun Young (Anggota): Namun, Nona Hwang, peringkat Baek akan turun jika... Hwang Do Hee: Kubilang tak semudah itu! Maaf... mari istirahat. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quality output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quality output

yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kualitas yang dicapai pada hasil akhir. Berbeda dengan indikator lainnya, gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa baik pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah. Indikator ini memprioritaskan berbagai kontribusi positif yang dapat membuahkan hasil baik bagi organisasi. Berdasarkan adegan di atas, diskusi yang berlangsung antara Hwang Do Hee dan timnya semakin memanas sehingga Hwang memutuskan untuk istirahat sejenak. Istirahat perlu dilakukan sebelum meneruskan suatu aktivitas agar hasilnya maksimal. 7. Adegan 7: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berusaha melakukan negosiasi dengan salah satu politisi. 89 Gambar 4.55 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 8 pada menit 58.22 - 59.52 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee sedang berusaha melakukan persuasi dan negosiasi dengan Oh Kyung Sook untuk berhenti protes dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Pak Yook. Sebagai imbalan atas sponsor kampanyemu berikutnya, kau bergabung dengan Calon Baek? Yook Seung Cheol (Politisi): Apa yang kau tuduhkan... Hwang Do Hee: Aku punya semua bukti bagaimana Calon Baek menjebak putra Nona Oh. Aku juga mendapat bukti untuk membuktikan kau bergabung dan memanipulasi konseling psikiatri dan catatan sekolahnya (memberi bukti). Buat pilihanmu. Kau mau bergabung dengan Calon Oh layaknya pendidik sejati Korea dan habiskan sisa hidupmu dalam damai, atau kau akan lalui sisa hidupmu di penjara karena merusak anak muda yang bisa seusia cucumu karena kau tak bisa meninggalkan ambisimu? Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quantity output. Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quantity output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada jumlah atau kuantitas. Gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa besar pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan kualitasnya. Berdasarkan adegan di atas, Hwang Do Hee menemukan seorang politisi

untuk mengungkap kecurangan yang dilakukan oleh kubu Baik. Awalnya, politisi tersebut sempat menolak, namun berkat negosiasi yang dilakukan oleh Hwang, ia menyetujui tawaran untuk bekerja sama tersebut. 4.3.3.2. Adegan Oh Kyung Sook 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee pasca debat pemilu kedua. 90 Gambar 4.56 Adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 5 pada menit 18.59 - 19.57 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook berhasil menyelesaikan sesi debat dengan tim lawan dan menemukan Hwang Do Hee di atap gedung dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Itu pasti mengejutkanmu. Hwang Do Hee: Oh Kyung Sook yang kukenal adalah orang terakhir yang pakai strategi begitu. Oh Kyung Sook: Strategi apa? Siapa yang akan perhitungkan dan rencanakan langkah begitu? Hwang Do Hee: Wah. Makanya kubilang kau berbakat. Bagaimana kau bisa melakukan aksi seperti itu? Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quality output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quality output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kualitas yang dicapai pada hasil akhir. Berbeda dengan indikator lainnya, gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa baik pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah. Indikator ini memprioritaskan berbagai kontribusi positif yang dapat membuahkan hasil baik bagi organisasi. Berdasarkan adegan di atas, Oh Kyung Sook baru saja berhasil menyelesaikan debat pemilu dan mengeluarkan strategi yang tidak terbesit di pikiran Hwang sebelumnya. Namun, strategi tersebut berhasil dilakukan sehingga tim kampanye Oh menerima banyak tanggapan positif dari publik. 2. Adegan 2: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook yang mendatangi kantor usai dikecam oleh publik karena hoaks. 91 Gambar 4.57 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 6 pada menit 28.35 - 31.24 menunjukkan bahwa Oh Kyung Soo k terlihat lekas menghampiri kantornya untuk bertemu dengan Lee Cha Sun

dan tim kampanye setelah publik memberi kecaman dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Ayolah, kenapa kau tak izinkan aku bicara? Aku tak berbuat salah. Kenapa harus sembunyi seperti penjahat dan lari? Lee Cha Sun: Kau tahu wartawan dan trik licik mereka. Begitu terprovokasi, mereka pakai ucapanmu untuk menerbitkan berita palsu. Oh Kyung Sook: Berita palsu? Itu melanggar hukum pemilu. UU Pemilihan , Pasal 96, Ayat 2. Mereka dengan sengaja melaporkan fakta tak benar atau palsu untuk membantu dan mendukung calon tertentu untuk menang atau kalah akan dihukum maksimal tujuh tahun atau didenda hingga 30 juta won. Lee Cha Sun: Nona Oh... Oh Kyung Sook: Jika Seo dalangnya? Itu memperburuk keadaan. Pasal 250 UU Pemilihan. Menerbitkan informasi palsu. Maksimal tujuh tahun penjara dan denda 30 juta won. Jika dilanggar dalam persaingan pra-pemilihan? Lima tahun penjara, atau denda sepuluh juta won, dan larangan maju lagi. Aku akan menulis petisi. Akan kulakukan. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quality output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quality output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kualitas yang dicapai pada hasil akhir. Berbeda dengan indikator lainnya, gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa baik pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah. Indikator ini memprioritaskan berbagai kontribusi positif yang dapat membuahkan hasil baik bagi organisasi. Berdasarkan adegan di atas, Oh Kyung Sook merasa kecewa karena ia tidak dapat menyuarakan 92 haknya secara leluasa. Oh Kyung Sook selalu berpegang teguh dengan nilai fakta. Hal ini menunjukkan bahwa Oh lebih menghargai kualitas dari sebuah hasil dibanding dengan besar pencapaiannya. 3. Adegan 3: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee yang bangga dengan hasil kerjasama tim. Gambar 4.58 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 52.00 - 54.50 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee

yang saling memberi apresiasi satu sama lain setelah berhasil mencapai rencana mereka dengan baik dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Akhirnya, kita sampai sejauh ini. Hwang Do Hee: Rasanya bagai mimpi yang sangat nyata. Oh Kyung Sook: Aku tak mengira hari ini akan tiba. **22** Ternyata mimpi bisa menjadi kenyataan. Aku akan membuat orang yang menyakiti kaumku, dan menodai waktu yang kuhabiskan bersama mereka, membayar perbuatan mereka. Juga, karena membuatmu memakai pakaian berkabung. Dong Joo bilang... Son Yong Shim menemuimu sehari sebelum ayahmu meninggal. Do Hee... mari jangan berhenti. Mari berjuang sampai akhir dan ajari mereka bahwa nyawa manusia sungguh berharga. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quality output. Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quality output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kualitas yang dicapai pada hasil akhir. Berbeda dengan indikator lainnya, gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa baik pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah. Indikator ini memprioritaskan berbagai kontribusi positif yang dapat membuahkan hasil baik bagi organisasi. Berdasarkan adegan di atas, Oh Kyung Sook sempat ingin mengundurkan diri dari pencalonan. 93 Namun, berkat pengungkapan fakta seseorang dari kubu oposisi, ia menarik keputusan untuk mundur tersebut. Orang tersebut menyetel rekaman yang mana mengungkap rencana kubu Seo Min Jung dalam membuat hoaks yang melibatkan Hwa Soo di hadapan pers. Hal ini memotivasi Oh untuk terus menyuarkan fakta, meskipun berkali-kali dirinya diserang oleh hoaks jahat politik dari oposisi. 4. Adegan 4: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee membicarakan rencana mereka setelah memutuskan untuk meneruskan perjalanan politik mereka. Gambar 4.59 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 7 pada menit 52.34 - 53.51 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook yang membulatkan tekad untuk terus berjuang bersama Hwang Do Hee dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook:

Aku akan membuat orang yang menyakiti kaumku, dan menodai waktu yang kuhabiskan bersama mereka, membayar perbuatan mereka. Juga, karena membuatmu memakai pakaian berkabung. Dong Joo bilang bahwa ketua Son Yong Shim menemuimu sebelum ayahmu meninggal. Jadi, Do Hee, mari berjuang sampai akhir dan ajari mereka bahwa nyawa manusia sungguh berharga. Hwang Do Hee: Baik. Mari kita teruskan. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quality output. Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quality output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada kualitas yang dicapai pada hasil akhir. Berbeda dengan indikator lainnya, gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa baik pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan jumlah. Indikator ini memprioritaskan berbagai kontribusi positif yang dapat membuahkan hasil baik bagi organisasi. Berdasarkan adegan di atas, Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee tampak saling memberi kalimat apresiasi satu sama lain setelah memutuskan untuk melanjutkan kerja samanya. Oh Kyung Sook juga mengekspresikan bagaimana ia akan terus berjuang tanpa patah 94 semangat dalam melawan kubu oposisi yang jahat. Kedua karakter ini tampak tidak ingin menyerah untuk menyuarakan keadilan bagi rakyatnya.

#### 4.3.3.3. Adegan Son Yong Shim 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Son Yong Shim dan Baek Jae Min berdiskusi terkait strategi kampanye. Gambar 4.60 Adegan Son Yong Shim

Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 51.00 - 52.18 menunjukkan bahwa Son Yong Shim sedang menyusun strategi bersama Baek Jae Min dalam rangka dapat mengubah pandangan publik terhadap grup Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Jadi, kini kau akan maju dan membalik keadaan? Baek Jae Min: Aku butuh cara yang besar. Son Yong Shim: Caranya? Baek Jae Min: Seperti kubilang, publik suka langkah yang besar. (Melakukan penyelenggaraan upacara kontrak pegawai tetap) Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan

perempuan basic objective dengan indikator quantity output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quantity output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada jumlah atau kuantitas. Gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa besar pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan kualitasnya. Berdasarkan adegan di atas, dapat dilihat bahwa Son Yong Shim dan Baik Jae Min sedang berdiskusi terkait strategi untuk mendapatkan massa yang banyak. Dalam hal ini, Son memutuskan untuk membuat upacara kontrak pegawai tetap dalam rangka mendapatkan empati mereka. Hal ini menunjukkan bahwa Son lebih memprioritaskan besarnya pencapaian. 95 2. Adegan 2: Medium shot, adegan Son Yong Shim bertemu dengan Carl Yoon dan membahas tentang kubu oposisi mereka. Gambar 4.61 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 08.00 - 10.55 menunjukkan bahwa Son Yong Shim sedang bertemu dengan Carl Yoon dengan narasi sebagai berikut: Carl Yoon: Melalui pemilihan ini, aku berniat menjadikan Baik Jae Min calon presiden agar bisa menempatkan seluruh bangsa di tanganmu. Son Yong Shim: Menurutmu itu mungkin, secara realistis? Carl Yoon: Itulah yang diinginkan rakyat. Apa yang mereka dapat dari pertikaian antara sayap kiri dan kanan? Mereka lebih suka hidup di dunia yang diatur oleh uang. Akan lebih mudah. Son Yong Shim: Kenapa kau butuh monster berbahaya seperti Do Hee dalam rencana besar itu? Carl Yoon: Pemilihan adalah acara paling menghibur di dunia. Acara ini harus sukses agar bintang bisa lahir. Butuh orang menarik seperti Oh Kyung Sook untuk menarik perhatian, orang licik seperti Hwang untuk menjadi penjahat agar kemenangan calon kita, Baik, tampak lebih dramatis. Son Yong Shim: Aku paham kau sudah bertekad, tetapi semua akan sia-sia jika toko bebas bea gagal. Do Hee yang paling tahu soal itu melebihi siapa pun. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quantity output . Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah



quantity output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada jumlah atau kuantitas. Gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung 96 menghargai seberapa besar pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan kualitasnya. Berdasarkan adegan di atas, Son Yong Shim terlihat sedang berdiskusi dengan Carl Yoon terkait langkah berikut yang perlu diambil untuk memenangkan Baek. Carl Yoon menyinggung tentang uang yang memiliki pengaruh terbesar dalam politik dan Son menolaknya karena Hwang merupakan salah satu orang yang mengetahui rahasia Eunsung. Rahasia yang perlu disimpan dari publik. 3. Adegan 3: Medium shot, adegan Son Yong Shim bersama dukun untuk mengetahui nasib kampanye. Gambar 4.62 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 8 pada menit 19.05 - 21.05 menunjukkan bahwa Son Yong Shim mengundang seorang dukun untuk mengetahui nasib Eunsung di masa depan dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Jadi, kau melihat nasib yang baik bagi kita? Dukun: Ibu... aku melihat ibu seorang raja. Son Yong Shim: Ibu seorang raja? (Tertawa). Maksudmu, menantuku akan memimpin negara? Dukun: Sebarkan emas, jika kau menyebarkan emas energi besar itu akan kembali padamu. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan basic objective dengan indikator quantity output. Indikator dari kategori basic objective tersebut adalah quantity output yang berarti di mana pihak tersebut memiliki visi dan misi yang berorientasi pada jumlah atau kuantitas. Gaya kepemimpinan dengan indikator ini cenderung menghargai seberapa besar pencapaian yang didapatkan dibandingkan dengan kualitasnya. Berdasarkan adegan di atas, Son Yong Shim mengundang seorang dukun dalam sebuah jamuan bersama para pejabat lainnya. Melalui narasi tersebut, ia menyinggung terkait orang yang akan memimpin dan memegang kendali Eunsung di 97 masa depan. Setelah dukun tersebut menyebut akan dipimpin oleh seorang pria, Baek Jae Min, yang mana tidak hanya memimpin Eunsung namun juga satu negara. Ia langsung mengerahkan segala usaha sesuai dengan arahan dukun tersebut. 4.3.4. Problem-solving Style

Problem-solving style merupakan aspek yang mencerminkan metode pendekatan strategis yang diadopsi oleh seorang pemimpin ketika dihadapkan dengan berbagai tantangan dan kendala (Klenke, 2017). Aspek ini mencakup analisis komprehensif dan pertimbangan yang matang dalam menentukan langkah-langkah penyelesaian yang optimal. Langkah tersebut dilakukan dalam rangka menemukan solusi yang efektif untuk operasional suatu organisasi.

4.3.4.1. Adegan Hwang Do Hee 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Hwang Do Hee sedang berada di ruang investigasi terkait kasus Eun Chae Ryeong. Gambar 4.63 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 05.51 - 06.41 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee dan sekretaris Eunsung sedang berdiskusi terkait strategi yang akan ditempuh untuk menyelesaikan kasus putri dari pemimpin Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Artikel? Guk Ji Yeon: Kita alihkan perhatian dengan busananya. Ini belum dijual di Korea jadi peminatnya lumayan tinggi (Menunjukkan artikel). Hwang Do Hee: Buat toko di cabang utama. Gangnam, Gyeonggi, dan Busan hari ini. Mulailah menjual barang yang dipakai Nona Eun. Terus rilis artikel barang terjual sampai interogasi. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang 98 berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Hwang Do Hee terlihat sedang menangani kasus Eun Chae Ryeong yang menggemparkan publik dengan melakukan eksploitasi terhadap karyawannya yang kemudian digali informasinya oleh publik, terutama harga pakaiannya. Dalam adegan ini, Hwang dihipir oleh asistennya, Guk Ji Yeon, untuk memberi tahu informasi terkait strategi yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Adegan ini menunjukkan cara Hwang menyelesaikan sebuah masalah dengan mengalihkan perhatian publik dan meyakinkan publik bahwa

pakaian yang digunakan oleh Eun merupakan salah satu produk Eunsung. Hwang menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana dan tujuan awal. 2. Adegan 2: Medium shot, adegan Hwang Do Hee sedang berada di ruang investigasi terkait kasus Eun Chae Ryeong. Gambar 4.64 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 07.28 - 08.15 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee dan seorang jaksa yang akan menangani kasus Eun Chae Ryeong atau putri dari pemimpin Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Aku Hwang Do Hee, manajer umum Strategi Korporasi untuk Eunsung. Gi Joon Tae (Jaksa): Benar, itu kau. Kau membereskan semua masalah yang dibuat keluarga Grup Eunsung. Hwang Do Hee: Dia (Eun Chae Ryeong) akan bebas kan? Kejahatannya tak serius, dan para korban setuju untuk berdamai. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational. Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan 99 fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Hwang Do Hee terlihat sedang mengobservasi proses investigasi Eun Char Ryeong. Ia dihampiri oleh seorang jaksa untuk berdiskusi dan langsung mendesaknya untuk membebaskan Eun dengan alasan bahwa perbuatan Eun tidak begitu berdampak buruk. 3. Adegan 3: Medium shot, adegan Hwang Do Hee sedang menangani jurnalis untuk merilis artikel terkait Eun Chae Ryeong. Gambar 4.65 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 08.18 - 11.12 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee dan sekretaris Eunsung sedang berdiskusi terkait strategi yang akan ditempuh untuk menyelesaikan kasus putri dari pemimpin Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Tuan Kang, aku baru mengunggah beberapa foto. Tuliskan artikel dan bagikan ke media. Nona Eun Chae Ryeong kembali bekerja kurang dari dua bulan setelah melahirkan. Rambutnya rontok setelah

melahirkan dan dia mengalami depresi pasca melahirkan karena beban kerja yang berat. Dia masih memompa ASI untuk bayinya. Namun, pemeriksaan intensif jaksa mengganggu tugasnya sebagai ibu. . Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Hwang berusaha melakukan lobbying dengan salah satu wartawan untuk merilis berbagai artikel yang dapat mengubah persepsi publik terhadap Eun. Ia juga menyuruh Eun untuk berpose seolah ia sedang melakukan pompa ASI untuk mendapat simpati dari publik. 4. Adegan 4: Medium shot, adegan Hwang Do Hee yang baru saja kembali ke kantor. 100 Gambar 4.66 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 13.58 - 16.55 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee yang tidak sengaja mengetahui bahwa dirinya menjadi topik panas di kalangan anak buahnya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kalau begitu berkemalah. Aku akan mencabut rambut kalian jika perlu, demi melindungi keluarga pemilik. Itu tugas kita. Melindungi mereka berarti melindungi perusahaan. Dengan begitu, kita bisa melindungi ribuan karyawan. Berani-beraninya kalian menggossipkan aku? Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Hwang secara tidak sengaja mendengar dirinya menjadi topik panas di kalangan anak buahnya. Mereka melihat Hwang sebagai penjiat Eunsung dan hanya melakukan tugas karena ada

ambisi tertentu. Tak terima, ia memberi ancaman kepada para anak buahnya untuk diberhentikan dan menyuruh asistennya untuk menangani hal tersebut.

5. Adegan 5: Medium shot, adegan Hwang Do Hee yang bergegas mengambil syal Son Yong Shim yang terjatuh. 101 Gambar 4.67 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 20.51 - 21.41 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee yang sedang mengikuti ujian perekrutan grup Eunsung dengan narasi sebagai berikut: (Hwang Do Hee bergegas mengambil syal Son Yong Shim yang jatuh di sungai) (Menghampiri Son dan memberi syal dengan tangan gemetar) Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Pada adegan tersebut, Hwang merupakan salah satu partisipan dalam rekrutmen Eunsung. Pada waktu ketua Eunsung datang, syal yang dipakainya terkena angin dan jatuh ke sungai, membuatnya basah. Tanpa ragu-ragu, Hwang langsung turun untuk mengambil syal dan mengembalikannya ke Son. Tanpa memikirkan bahwa dirinya turut terkena cipratan air dan tanah.

6. Adegan 6: Medium shot, adegan Hwang Do Hee bertemu dengan tim negosiasi karena protes yang dilakukan Oh Kyung Sook. Gambar 4.68 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 38.10 - 39.55 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee yang bertemu dengan tim negosiasi untuk menangani aksi protes yang berlangsung di atas gedung dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kau sudah gila? Hari Yayasan tiga hari lagi. Kenapa kau biarkan itu diliput berita? Seret dia turun. 102 Kepala Tim Negosiasi: Nona Hwang, kami sudah coba segala cara, tetapi katanya, dia melompat jika pekerja tak kembali. Hwang Do Hee: Suruh dia melompat.

Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Hwang menghampiri lokasi di mana Oh mengadakan protes selama sehari-hari. Ia melihat bahwa anggotanya tidak dapat menanganinya dengan baik, meskipun sudah melibatkan tim negosiasi. Kemudian, ia lekas menghampiri Oh di atas gedung untuk menanganinya sendiri. 7. Adegan 7: Medium shot, adegan Hwang Do Hee menghampiri Baek Jae Min di kantornya. Gambar 4.69 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 07.32 - 10.56 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee lekas menemukan Baek Jae Min karena perasaan curiga terkait kasus kematian salah satu anggotanya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: (Menghubungi telepon genggam Han I Seul dan terungkap bahwa telepon genggam tersebut disembunyikan Baek Jae Min) Hwang Do Hee: ... Apa yang kau lakukan? Baek Jae Min: Apa? Hwang Do Hee: Hal buruk apa yang kau lakukan kepada I Seul yang memaksamu mengarang pesan untuk menyembunyikannya? 103 Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Pada adegan tersebut, Hwang merasa ada yang ganjil dalam kasus kematian anak buahnya karena telepon genggam yang ditunjukkan oleh Baek pasca kejadian berbeda dengan telepon genggam yang ia pegang. Ia juga menemukan barang bukti di lokasi kejadian berupa

kancing baju Baek Jae Min. Oleh karena itu, ia mendatangi Baek di kantornya dan bertindak sesuai dengan intuisinya. 8. Adegan 8: Medium shot, adegan Hwang Do Hee sedang berusaha menghentikan Oh Kyung Sook di atas gedung. Gambar 4.70 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 21.05 - 24.10 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee sedang memberi tahu Oh Kyung Sook untuk segera menghentikan protes ekstremnya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Oh Kyung Sook, berhenti bicara dan turunlah. Sekarang! Oh Kyung Sook: Kau gila? Kenapa? Tuanmu ingin menangkapku hidup- hidup? Lupakan. Bilang aku tak ke mana-mana! Preman suruhan: Bodoh! Tangkap dia (kepada preman). Hwang Do Hee: Tunggu! Aku tak pernah beri izin untuk naik ke gedung, jadi pergilah! Kalian tak dengar? Pergilah! Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive. Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan 104 fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Pada adegan tersebut, Hwang lekas menghampiri Oh karena ia tidak ingin menyerah dalam berprotes. Hwang sadar bahwa Oh diikuti oleh preman suruhan Eunsung dan kemudian langsung mendatangi Oh. Pada adegan ini, Hwang cenderung bertindak sesuai dengan intuisinya yang meyakinkan bahwa preman tersebut memiliki tugas lain. 9. Adegan 9: Medium shot, adegan Hwang Do Hee menerima surat untuk pemecatan dari Eunsung. Gambar 4.71 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 00.34 - 02.40 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee yang didesak oleh Eunsung untuk keluar dari perusahaan tersebut dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Apa ini? Apa aku dipecat? Pegawai: Aku tak tahu detailnya. Juga... kau tak akan dapat uang pesangon. Kami memecatmu karena

indisipliner... Hwang Do Hee: Jangan ocehkan kebijakan dan minggir. Entah aku mundur atau bersihkan nama, itu keputusanku. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Hwang datang ke kantornya dan mendapati surat pemecatan yang disampaikan oleh koleganya. Ia menolak untuk dipecat dan memilih untuk mengundurkan diri secara pribadi. 105 10. Adegan 10: Medium shot, adegan Hwang Do Hee memerintahkan anggota untuk menulis artikel terkait dana Seo Min Jung. Gambar 4.72 Adegan Hwang Do Hee

Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 29.27 - 29.58 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee yang bertemu dengan tim kampanye untuk menyusun strategi baru dengan narasi sebagai berikut:

Hwang Do Hee: Tolong tuliskan artikel memakai itu dengan berkas yang kukirim lewat surel. Lee Cha Sun: Dohee, kau sungguh putuskan untuk melakukannya? Hwang Do Hee: Kau yang bilang, aku tak bisa mengubah apa pun sendirian. Jadi, aku akan melakukannya bersama Oh Kyung Sook.

Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Pada adegan tersebut, Hwang berhasil melakukan negosiasi dengan tim produksi televisi untuk turut mengundang Seo Min Jung dalam perdebatan untuk meraih perhatian publik lebih banyak. Sembari bertindak, ia memerintahkan tim kampanyenya untuk merilis artikel yang



dapat mengubah persepsi publik terhadap Seo. 11. Adegan 11: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee bertemu dengan wartawan dan menonton kampanye Baik. 106 Gambar 4.73 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 5 pada menit 48.36 - 49.11 menunjukkan bahwa Hwang Do Hee yang bertemu dengan seorang wartawan dan melihat Baik melakukan kampanye dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Dia memanfaatkan fantasi itu. “Percayalah dan kau akan lolos dari kehidupan menyedihkan ini. Kim Cho Rong: Omong-omong, aku tahu kau tak meneleponku untuk menonton pertunjukan Baik Jae Min. Hwang Do Hee: Aku ingin kau merusak rencana tercelanya itu. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Hwang mengajak salah satu wartawan untuk menyaksikan langsung kampanye Baik. Ia juga mengirimkan sederet bukti kejahatan Baik kepada wartawan agar dapat merilis artikel buruk tentang Baik dan kebohongannya. 4.3.4.2. Adegan Oh Kyung Sook 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Baik Jae Min dalam salah satu kampanyenya. 107 Gambar 4.86 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 41.03 - 43.20 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook yang bertemu dengan Baik Jae Min dalam salah satu kampanyenya yang merangkul komunitas buruh dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Kau tahu I Seul? Baik Jae Min: (Berhenti tersenyum). Nona Han... mengakhiri nyawanya sendiri. Oh Kyung Sook: Aku tak pernah bilang dia dibunuh. Oh! Apa ada bajingan yang membunuhnya? Aku memberitahumu ini karena Nona Han dan aku tampaknya punya banyak kesamaan. Seperti yang kau tahu, aku juga jatuh dari atas Toserba Eunsung. Praktis didorong dari sana. Nona Han juga bisa

mengalami kekejaman sama seperti yang kualami, tapi kau tahu, jika aku salah tentang ini, aku minta maaf. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Dalam adegan ini, Oh tampak sedang berbincang dengan Baik. Baik mengekspresikan rasa terima kasihnya karena telah menemukan seseorang yang ingin bekerja sama. Namun, pada saat berbincang, Oh menyinggung tentang kematian I Seul karena firasatnya ada yang ganjil tentang kasus tersebut. Baik lekas menanggapi dengan nada penolakan, namun ia tidak sengaja mengungkapkan kebenaran melalui kalimatnya. Oh langsung membulatkan diri untuk tidak bergabung dengan Baik. 2. Adegan 1: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook yang memutuskan untuk mundur dari bergabung dengan Baik. 108 Gambar 4.87 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 44.12 - 44.43 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook yang mengumumkan bahwa dirinya tidak jadi bergabung dengan Baik di depan pers dengan narasi sebagai berikut: Wartawan: Nona Oh Kyung Sook. Apa alasanmu bergabung dengan mentor kampanye Baik Jae Min? Oh Kyung Sook: Tak ada... aku tak mau. Aku menarik keputusanku untuk ikut kampanye Baik. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan ini, Oh Kyung Sook akhirnya mengetahui kebenaran tentang kasus kematian I Seul setelah Baik

tidak sengaja mengungkapkannya. Oh percaya bahwa intuisinya untuk tidak bergabung dengan Baik benar. Tidak lama kemudian, ia mengumumkan bahwa dirinya tidak jadi ikut kampanye Baik di hadapan pers. 3. Adegan 1: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook menyatakan dirinya bukan bagian dari kampanye Baik di hadapan pers. Gambar 4.88 Adegan Oh Kyung Sook 109 Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 44.50 - 47.00 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook yang mengumumkan kepada pers bahwa dirinya tidak mendukung kampanye Baik dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Kurasa dia bukan calon yang cocok untuk Wali Kota Seoul. Wartawan: Lalu, menurutmu siapa yang cocok? Oh Kyung Sook: Siapa pun selama bukan dia. Oh Kyung Sook: (Menghampiri Hwang Do Hee untuk menunjukkan keberpihakannya). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive. Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Dalam adegan ini, Oh tanpa ragu mengatakan di hadapan pers bahwa dirinya tidak akan memilih Baik bagaimana pun. Setelah mengetahui kebusukan yang dilakukan oleh Baik, ia membulatkan tekad untuk tidak berasosiasi dengan pihak Baik. 4. Adegan 4: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook berdiskusi dengan keluarganya tentang keputusannya. Gambar 4.89 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 02.20 - 04.55 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook sedang berdiskusi dengan suami dan anaknya mengenai keputusannya untuk menyalonkan diri sebagai wali kota Seoul dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Kau tahu I Seul? 110 Baik Jae Min: (Berhenti tersenyum). Nona Han... mengakhiri nyawanya sendiri. Oh Kyung Sook: Aku tak pernah bilang dia dibunuh. Oh! Apa ada bajingan yang

membunuhnya? Aku memberitahumu ini karena Nona Han dan aku tampaknya punya banyak kesamaan. Seperti yang kau tahu, aku juga jatuh dari atas Toserba Eunsung. Praktis didorong dari sana. Nona Han juga bisa mengalami kekejaman sama seperti yang kualami, tapi kau tahu, jika aku salah tentang ini, aku minta maaf. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Dalam adegan ini, Oh menyadari bahwa keputusannya akan memberi dampak besar terhadap keluarganya. Pada pagi hari, ia menyiapkan keluarganya sarapan sebelum menyampaikan dirinya akan menyalonkan diri sebagai wali kota. 5. Adegan 5: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook yang sedang berhubungan dengan Hwang melalui telepon. Gambar 4.90 Adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 6 pada menit 32.48 - 33.50 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook yang ingin segera memberi klarifikasi kepada pers terkait hoaks tentang dirinya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Sesuai dugaanku, jangan terlalu terkejut. 25

27 30 Aku akan segera ke sana. Kita akan bawa ke pengadilan... Oh Kyung Sook: Ayo hadapi langsung. Gelar konferensi pers. Lakukan dengan caraku. Adil dan jujur. 111 Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Oh dikerubungi oleh pers setelah hoaks tentang dirinya tersebar. Tidak ingin memakan

waktu lebih lama lagi, ia pun menghubungi Hwang dan menyatakan bahwa dirinya akan mengadakan konferensi pers tanpa pertimbangan lainnya. 6. Adegan 6: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan tim kampanye setelah menonton klip pernyataan Hwa Soo. Gambar 4.91 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 6 pada menit 43.30 - 45.40 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook yang merasakan kecurigaan terhadap pernyataan Hwa Soo di hadapan pers dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Ini bukan rencana Hwa Soo. Lee Cha Sun: Kita harus buat pernyataan untuk menyangkal tuduhan... Oh Kyung Sook: Mendorongnya ke kematian? Jika kita lakukan, itu membuktikan dia bersumpah palsu. Hwa Soo adalah temanku. Aku tak tahu apa Seo menyuap atau memerasnya... tetapi aku akan mencari tahu sendiri. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive. Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Dalam adegan ini, Oh merasa ada yang salah dengan pernyataan Hwa Soo di televisi karena ia ingat bahwa 112 temannya tersebut berjanji tidak akan mencoreng nama komunitas wanita buruh. Mempercayai bahwa intuisinya benar, ia langsung mencari Hwa Soo. 7. Adegan 7: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook berusaha membuktikan terkait Hwa Soo kepada tim kampanyenya. Gambar 4.92 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 6 pada menit 53.05 - 54.59 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook yang berusaha menunjukkan kepada timnya bahwa ada ketidakselarasan dalam pernyataan Hwa Soo dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Ini. Ini tulisan tangan Hwa Soo. Dia tulis sendiri saat kami melakukan protes bersama, dan kalian lihat, itu bahasa sehari-hari dari awal sampai akhir. Singkat

dan sederhana. Sangat berbeda dengan kalimat yang dia pakai di konferensi pers tadi. Yoon Dong Joo: Ya, sangat tak mirip. Kudengar ratusan kali di lokasi protes. Lee Cha Sun: Kita bisa memakai itu untuk menunjukkan bahwa dia membuat klaim palsu pada saat konferensi pers. Oh Kyung Sook: Benar jika dikatakan dia dipaksa memberi kesaksian palsu.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Dalam adegan ini, Oh merasa adanya kejanggalan dalam pernyataan Hwa Soo di televisi. Ia membuktikan dengan membandingkan tulisan tangan Hwa Soo yang ada di televisi dengan yang ada di papan protes yang ia lakukan dengan Hwa Soo sebelumnya. Keduanya menunjukkan 113 perbedaan. Menyadari bahwat temannya dipaksa untuk melakukan hal tersebut, ia pun lekas menghubungi Hwa Soo. 8. Adegan 8: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook menemuinya Hwa Soo. Gambar 4.93 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker ” episode 7 pada menit 08.30 - 12.35 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook k yang lekas menemukan temannya, Hwa Soo, setelah merasakan bahwa ada yang bermasalah dengannya dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Kau tahu apa yang kau lakukan? Hwa Soo, kita sudah berjanji untuk saling mengandalkan saat keadaan jadi sulit dan tetap bersama sampai akhir, apa pun yang terjadi. Kita para wanita saling melindungi sebagai saudari, membuat dunia lebih baik. Kita sudah berjanji, bukan? Hwa Soo: Aku harus bertahan. Kulakukan karena mau bertahan hidup. Lalu kenapa? Oh Kyung Sook: (Menangis) Hwa Soo... ini dingin. (Memasang syal ke Hwa Soo). Hari ini dingin. Aku tahu perasaanmu. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan

perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Dalam adegan ini, Oh yakin bahwa Hwa Soo tidak mungkin melakukan hal yang berpotensi mencoreng nama teman dekatnya. Ia pun menghampiri Hwa Soo di kediamannya untuk mengkonfirmasi hal tersebut secara langsung. Hwa Soo pun akhirnya jujur dan mengungkapkan bahwa dirinya diancam oleh kubu Seo Min Jung jadi ia terpaksa melakukannya. Intuisi yang dirasakan oleh Oh selama itu ternyata terbukti benar. 114 9. Adegan 9: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dalam pertemuan dengan politisi. Gambar 4.94 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 26.47 - 29.51 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook yang bertemu dengan salah satu politisi yang ingin memberikan dana pendukung untuk kampanyenya dengan narasi sebagai berikut: Yang Sun Dong (Politisi): Nona Oh, uang adalah inti dari pemilihan. Baik Jae Min praktis berenang dalam uang dari Eunsung. Bukankah kita harus mendapatkan... Oh Kyung Sook: Ya. Kau benar, pak. Akan kuterima uangnya. Akan kulakukan. Namun, akan kulakukan secara adil dan terbuka sesuai pedoman donasi politik Komisi Pemilihan Nasional. Ya. Ungkap nama-nama sponsor kita. Yang Sun Dong: Kau benar-benar membuatku gila! Oh Kyung Sook: Pak. Itu salah satu masalah terbesar dengan sistem politik Korea. Mereka cemas jika mendukung Republik, Demokrat yang akan menyerang mereka. Namun, jika mendukung Demokrat, Republik yang mungkin mengejar mereka. Beritahu dia saja berhenti kalau takut. Aku tak akan menoleransi hal seperti ini. Permisi. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan

metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Dalam adegan ini, Oh Kyung Sook menolak tawaran dana dari politisi tersebut karena menurutnya cara tersebut kurang dapat dinilai etis. Ia langsung menolak dan meninggalkannya dengan Hwang Do Hee yang ternyata berpikiran tentang hal yang sama. 115 10. Adegan 10: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Hwang Do Hee di depan restoran setelah pertemuan dengan politisi. Gambar 4.95 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 30.39 - 32.12 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook menolak tawaran dana tersebut demi keadilan dan ternyata Hwang Do Hee juga berpikiran yang sama dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Aku siap bertarung adil dan menjaga dana tetap transparan, tetapi tak ada pilihan lain dalam situasi ini. Oh Kyung Sook: Jadi, maksudmu kita harus pakai metode kotor lama Hwang Do Hee? Hwang Do Hee: Kau lebih suka bertahan begini dan mati? Kau mau membuat kelaparan mereka yang ikut kampanye hanya karena mereka meyakinkanmu? Oh Kyung Sook: Tenang, mereka tak akan kelaparan. Juga tak akan mati. Aku akan terus memakai caraku sampai akhir. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Dalam adegan ini, Oh menunjukkan dedikasi untuk tetap berkomitmen menyuarkan keadilan dengan tidak menerima suntikan dana dari mana pun. Hwang pun berpikir sedemikian dan keduanya berjanji untuk terus berkomitmen melawan kecurangan. 11. Adegan 11: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dan Baek Jae Min dalam salah satu kampanyenya. 116 Gambar 4.96 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 11 pada menit 20.11 - 23.1



0 menunjukkan bahwa Oh Kyung Sook dalam siarannya untuk mengungkap kebenaran tentang keberadaan Guk Ji Yeon dengan narasi sebagai berikut:

Oh Kyung Sook: Selamat bergabung. Kalian menyaksikan Kekuatan Wanita Oh Kyung Sook. Seperti yang kusebutkan langsung di debat, aku masih yakin Nona Guk dipaksa mencoba bunuh diri. Di sini, aku mau membuktikan kami tak bersalah mengungkap kebenaran dan semua tentang insiden ini. Jika Nona Guk tidak kembali hidup-hidup, aku akan dengan senang hati menerima hukuman dari mereka. Pemirsa. Kebenaran akan menang. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator intuitive . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah intuitive yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun serta mengedepankan perasaan juga. Orang dengan gaya ini cenderung dipengaruhi oleh emosi tertentu sebelum melakukan tindakan sebagai upaya mengatasi sebuah masalah. Dalam adegan ini, Oh Kyung Sook dan tim kampanyenya melakukan siaran langsung dan membahas tentang keberadaan Guk Ji Yeon yang sebenarnya disembunyikan oleh pihak Baik. Dalam adegan ini, Oh percaya bahwa intuisinya tentang Guk yang masih hidup benar. Tidak lama kemudian, Guk sampai dengan selamat di lokasi Oh berada. Sembari melontarkan sederet kejahatan Baik beserta buktinya, ia turut mengundang Guk Ji Yeon untuk bergabung di siaran tersebut.

4.3.4.3. Adegan Son Yong Shim 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Son Yong Shim dan Hwang Do Hee berdiskusi di dalam kendaraan. 117 Gambar 4.97 Adegan Son Yong Shim dan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 31.43 - 33.10 menunjukkan bahwa Son Yong Shim yang sedang menanyakan tentang perkembangan tugas yang diberikan ke Hwang Do Hee dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Media akan berusaha menodai reputasi Jae Min dengan masalah Chae Ryeong. Aku memilih wartawan yang memihak kita. Hwang Do Hee: Tuan Baik sudah menjaga reputasi dengan baik, dan media menyukainya terlepas dari skandal

Nona Eun. Son Yong Shim: Aku tahu. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Son Yong Shim menanyakan tentang pers yang sudah ditangani oleh Hwang. Adegan ini mengindikasikan bahwa ia menyelesaikan masalah dengan memberi perintah kepada Hwang untuk melakukan lobbying dengan para jurnalis karena reputasi seorang politisi dapat dipengaruhi oleh media. 2. Adegan 2: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang sedang bertemu dengan wali kota yang ia salurkan dana. 118 Gambar 4.98 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 32.48 - 33.50 menunjukkan bahwa Son Yong Shim menunjukkan ketidaksetujuan dengan rencana wali kota tersebut dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Apa rencanamu? Kau mau ganti semua uang yang kuhabiskan menjadikanmu wali kota? Wali Kota: Hentikan proyek pembangunan Distrik Sangah dan istirahatlah. Kau sudah menghasilkan cukup uang dengan semua bantuan dariku. Son Yong Shim: Habiskan ini (kepala ikan). Aku tak suka ikan yang kepalanya terlalu besar. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Son bertemu dengan seorang wali kota untuk mendapatkan posisi Baik sebagai calon wali kota. Son bertemu dengan wali kota, yang menunjukkan bahwa ia adalah nomor dua di Korea. Son membalas bahwa seluruh dana yang telah ia alokasikan untuk

menjalankan proyek pengembangannya telah mengakibatkan kebuntuan di antara mereka. Tidak lama setelah itu, perhatiannya beralih ke isu fitnah dan penilaian politis. Penuntutan dilaksanakan setelah putra bungsu wali kota Sa, yang mana terbukti menjadi tuan rumah pesta-pesta. Pesta tersebut melibatkan pelanggaran seperti adanya narkoba. Wali kota Sa menyadari bahwa keluarganya berada dalam bahaya dan memutuskan untuk mengundurkan diri. Langkah yang ditempuh Son ini berhasil menempatkan Jae Min sebagai calon wali kota.

3. Adegan 3: Medium shot, adegan Son Yong Shim mengumumkan bahwa Baek Jae Min dapat meneruskan langkahnya untuk mencalonkan diri.

119 Gambar 4.99 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 51.00 - 52.18 menunjukkan bahwa Son Yong Shim ingin segera Baek segera mengajukan diri dalam pencalonan wali kota dengan narasi sebagai berikut:

Son Yong Shim: Jadi, kini kau akan maju dan membalik keadaan? Baek  
Jae Min: Aku butuh cara yang besar. Son Yong Shim: Caranya? Baek  
Jae Min: Seperti kubilang, publik suka langkah yang besar. (Melakukan penyelenggaraan upacara kontrak pegawai tetap). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational. Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Son memberikan kesempatan bagi Baek untuk meningkatkan kesempatannya mendapatkan perhatian publik dengan lebih banyak. Baek memberi saran untuk mempekerjakan ulang seluruh pegawainya yang pernah dipecat. Son menyetujui saran tersebut selama masih sejalan dengan rencana utama.

4. Adegan 4: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang sedang berlatih dengan senapan dan dihampiri oleh Hwang Do Hee.

120 Gambar 4.100 Adegan Son Yong Shim dan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 54.01 - 55.45 menunjukkan

n bahwa Son Yong Shim yang dihampiri oleh Hwang Do Hee di tengah kegiatannya dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Jika kau tak meratapi kematian, itu dosa. Namun, jika kau melupakan tugasmu karena orang mati, itu dosa lebih besar. Hwang Do Hee: Bu! Son Yong Shim: Lupakan perbuatan Jae Min. Dia ditakdirkan untuk hal yang lebih besar. Kita harus abaikan kesalahan kecil yang dia buat untuk meredakan stres. . Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Hwang menghampiri Son untuk menghentikan rencananya dalam menyalonkan Baek sebagai wali kota. Hwang melakukan ini setelah mengetahui konflik Baek dalam kasus kematian pegawainya. Son menyuruh Hwang untuk memisahkan perasaan pribadinya dan tetap fokus pada tugas. Ia memutuskan untuk tetap menjalankan rencana utamanya dan tetap menyalonkan Baek. 5. Adegan 5: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang sedang menunjukkan dominasi kepada Hwang Do Hee dalam sebuah argumen. 121 Gambar 4.101 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 12.20 - 13.28 menunjukkan bahwa Son Yong Shim yang menunjukkan bahwa dirinya akan terus bersaing dengan Hwang dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Aku merasa lebih segar. Aku menerima monster tak tahu terima kasih sepertimu dan memberimu hal terbaik dalam hidup hanya untuk dikhianati. Bukankah aku pantas dihibur? Hwang Do Hee: Apa kau mencoba mengubahku menjadi monster sungguhan? Son Yong Shim: Bahkan jika kau mulai merangkak sekarang, aku tak peduli. Seharusnya aku tak membiarkanmu berdiri sendiri. Hubungi aku saat ayahmu meninggal. Akan kukirim karangan bunga. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan

indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Hwang menemui Son yang meyakini bahwa kematian ayah dari Hwang adalah "hadiah hiburan" yang diperlukan akibat penolakan dari putrinya sendiri. Dalam hal ini, Hwang sadar bahwa dalam rangka dapat membalas Son, ia perlu menghancurkan semua yang telah dibangun oleh Eunsung dari awal. "Silakan lakukan yang terburuk, desak Son saat Hwang kelak pergi dan berjanji untuk membuat Son membayar segala perbuatannya, termasuk kepada I Seul, ayahnya dan semua orang yang telah dirugikan oleh Eunsung. 6. Adegan 6: Medium shot, adegan Son Yong Shim bertemu dengan wakil wali kota untuk melawan Hwang Do Hee. 122 Gambar 4.102 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 5 pada menit 50.23 - 53.58 menunjukkan bahwa Son Yong Shim yang ingin segera membalas strategi pemerasan yang dilakukan oleh Hwang Do Hee dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Aku tahu kau dengan mudah makan sisa-sisa dari Sa Jae Gon, tetapi aku yakin sudah saatnya kau berusaha demi makananmu. Buktikan kesetiaanmu dengan membahayakan dirimu demi melindungiku jika kubiarkan kau terus makan dari palung itu dan memastikan keluargamu bisa tinggal di Amerika. Kim Jeong Do: Maaf, bu. Akan kuperbaiki sekarang juga. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational . Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Son mengetahui bahwa Hwang melibatkan seorang jurnalis, Cho Rong, sebagai upaya menghentikan Baek. Untuk mengatasi situasi ini,

Son memutuskan bahwa wakil wali kota perlu berani bertindak. Son kemudian turun tangan dan menawarkan sedikit potongan sewa untuk terus memposisikan dirinya sebagai pahlawan palsu. 7. Adegan 7: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang sedang berhubungan dengan Hwang melalui telepon. 123 Gambar 4.103 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 6 pada menit 33.32 - 34.54 menunjukkan bahwa Son Yong Shim yang ingin segera memberi klarifikasi kepada pers terkait hoaks tentang dirinya dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Bukan hanya Jae Min yang akan dihukum jika kita tak menang. Cepat tangani dan jangan buat kesalahan (kepada Carl Yoon). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational. Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, persaingan Son dan Hwang semakin memanas. Son memerintahkan Carl Yoon untuk menindak Hwang dengan segera. Carl Yoon bertindak sesuai arahan Son, yakni dengan menyiksa ayah dari Hwang dan ditemukan tidak bernyawa di tempat kejadian. Son memutuskan untuk memicu konflik dengan mengirimkan bunga favorit Hwang ke pemakaman. Walaupun Hwang tidak hadir, tim kampanyenya tetap berkumpul untuk berdiskusi tentang serangan dari kubu Seo. 8. Adegan 8: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang sedang menerima laporan dari Carl Yoon terkait rencananya dalam meruntuhkan Hwang Do Hee. Gambar 4.104 Adegan Son Yong Shim 124 Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 47.30 - 49.16 menunjukkan bahwa Son Yong Shim yang ingin segera meruntuhkan tim kampanye Oh dan Hwang, namun rencananya terjadi di luar dugaan dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Terima kasih atas kerjamu, namun itu sangat tak terduga. Carl Yoon: Aku hanya memikirkan apa yang akan mencegah Hwang memberikan

respons langsung. Sayang sekali yang terjadi jauh lebih kejam dari yang diinginkan. Son Yong Shim: Kirim bunga ke pemakaman. Jangan lupa untuk memberi banyak bunga hyacinth, itu favoritnya. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational. Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, Son terlihat sedikit terkejut bahwa rencanya berhasil, bahkan melebihi ekspektasinya. Ia menerima kabar duka yang datang dari ayah Hwang. Namun, ia memilih untuk mengirim bunga kepada Hwang untuk membuat situasi lebih panas tanpa menunjukkan rasa empati.

9. Adegan 9: Medium shot, adegan Son Yong Shim berencana untuk mengeliminasi Baek Jae Min. Gambar 4.105 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 11 pada menit 44.09 - 45.18 menunjukkan bahwa Son Yong Shim yang ingin Baek Jae Min untuk menerima hukuman karena tidak berhasil memenangkan pemilu dengan narasi sebagai berikut: 125 Son Yong Shim: Batu yang bergulir di taman rumah kami sangat berani bersikeras menjadi pilar keluarga ini dan akhirnya membuatnya keracunan. Kini harus kulepas seolah tak terjadi apa-apa agar rumahku tetap utuh, kau setuju? Seolah tak terjadi apa-apa (Kepada Carl Yoon). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan problem-solving style dengan indikator rational. Indikator dari kategori problem-solving style tersebut adalah rational yang berarti sebuah permasalahan diselesaikan menggunakan metode yang menekankan fokus pada rencana dan tujuan awal yang telah disusun. Gaya penyelesaian masalah ini cenderung menggunakan pendekatan mengutamakan logika seorang. Pada adegan tersebut, setelah mengetahui Oh Kyung Sook memenangkan pemilu dan Baek kalah, Son menyewa preman untuk menindaklanjuti Baek Jae Min yang gagal dalam misinya.

4.3.5. Key Characteristics Key characteristics merupakan aspek yang mencakup segelintir kriteria perilaku dan sikap utama yang cenderung ditunjukkan oleh seorang pemimpin, baik dalam konteks publik maupun dalam interaksi privat (Klenke, 2017). Aspek ini berperan penting dalam menentukan persepsi dan evaluasi yang dilakukan oleh anggota tim terhadap efektivitas dan kredibilitas kepemimpinan mereka. Key characteristics dapat terbentuk berdasarkan lingkungan sekitar yang kemudian diadopsi oleh seorang pemimpin tersebut.

4.3.5.1. Adegan Hwang Do Hee 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan Baek Jae Min. Gambar 4.106

Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 25.10 - 29.15 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan tentang pers dengan Baek Jae Min dan menyadari adanya kekurangan di penampilan Baek dengan narasi sebagai berikut: 126 Hwang Do Hee: Aku paham. (Memberikan dasi karena ingin bertemu dengan Son). Baek Jae Min: Aku harus berdandan dengan dasi. Dia pikir pria yang tidak berdasi dan wanita yang tidak berkaus kaki sama dengan telanjang di depan umum.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee menasehati Baek untuk merapihkan pakaiannya sebelum bertemu dengan Son. Hal ini menunjukkan bahwa Hwang telah mengobservasi Baek untuk tetap tampil dengan baik dan menyesuaikan kemauan Son.

2. Adegan 2: Medium shot, adegan Hwang Do Hee yang menghampiri Oh di atap gedung. Gambar 4.107 Adegan Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 40.19 - 41.44 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berusaha



bernegosiasi dengan Oh yang sedang berprotes secara ekstrem dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Nona Oh Kyung Sook, tahu berapa banyak tuntutan yang kau hadapi? Menghalangi bisnis, pendudukan ilegal, mengancam, memeras, melanggar UU. Gerakan buruh dan hak wanita adalah tujuan bagus, tetapi kau harus patuhi hukum. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang 127 berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang mendatangi Oh untuk menghentikannya dengan menawarkan imbalan yang mungkin dapat membuat Oh mempertimbangkannya. 3. Adegan 3: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berusaha bernegosiasi dengan Oh Kyung Sook. Gambar 4.108 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 43.49 - 44.07 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang menawarkan Oh untuk turun dengan imbalan yang cukup besar dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Setiap malam yang kau lewatkan di atap ini akan dikenakan denda 5,8 juta won. Totalnya 458,3 juta won saat ini. Jika kami menggugat, kau tak akan terlindungi. Lebih buruk lagi, kau akan merugikan serikat karena mereka membawa orang luar dan menghalangi bisnis.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do

Hee yang masih mendorong Oh untuk mengikutinya agar terhindar dari dampak negatif yang lebih besar. 4. Adegan 4: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee yang memerintahkan anak buahnya untuk menindak Oh Kyung Sook. 128 Gambar 4.109 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 25.10 - 29.1

5 menunjukkan sosok Hwang Do Hee mengerahkan upaya untuk memberhentikan protes ekstrem yang dilakukan Oh Kyung Sook dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Seret dia turun dari atap seperti cara Nona Son. Kang: Namun, itu bukan cara yang kau setujui. Hwang Do Hee: Punya ide lebih bagus? Hari Yayasan sebentar lagi tiba. Tak ada waktu bersikap sopan dengannya. Dia anjing gila dan hanya tahu menggigit..

Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator high control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang memaksa anak buahnya untuk tetap menurunkan Oh yang sedang berprotes meskipun tidak sesuai dengan arahan awalnya. 5. Adegan 5: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berkendara setelah membaca surat pengungkapan I Seul. 129 Gambar 4.110 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 01.44 - 05.45 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan tentang pers dengan Baek Jae Min dan menyadari adanya kekurangan di penampilan Baek dengan narasi sebagai berikut: (Hwang Do Hee membaca surat dari mendiang Han I Seul dan menunjukkan simpati setelah mengetahui kebenaran dari tindakan kriminal yang dilakukan Baek Jae Min).

Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator

empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang menunjukkan rasa empati atau sedih terhadap anak buahnya yang mana merupakan korban tidak bersalah dari kejahatan Baik tersebut.

6. Adegan 6: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiam diri di atas gedung. Gambar 4.111 Adegan Hwang Do Hee 130 Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 13.35 - 16.24 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berdiam diri di atas gedung dan menyesali perbuatannya terhadap mendiang I Seul dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: (Berdiam diri dan menyesali tindakannya terhadap I Seul). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee menatap lokasi kejadian saat mendiang I Seul tewas. Ia membayangkan kronologinya dan merasakan empati terhadap korban.

7. Adegan 7: Medium shot, adegan Hwang Do Hee yang menemui koleganya untuk membahas tentang mendiang I Seung. Gambar 4.112 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 25.10 - 29.15 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang bertemu dengan salah satu kolega yang pernah di bawah perusahaan yang sama. Ia mengakui menyesal terhadap tindakannya kepada I Seul dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kau lihat beritanya?

Lee Cha Sun: Situasi di Eunsung pasti tegang. Keserakahan ketua Son tiada habisnya. Dua putrinya makin liar tiap hari. Hwang Do Hee: Seorang gadis dari timku tewas.. 131 Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee mengungkapkan penyesalan terhadap kejadian anak buahnya terhadap koleganya. Beban tersebut ia bawa dan ia berusaha untuk membalas dendam kepada Son. 8. Adegan 8: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee menemui Son Yong Shim di kediamannya. Gambar 4.113 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 13.31 - 15.50 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang merasa geram karena tuntutan dari Eunsung selama ia menjabat yang memaksanya berbuat buruk dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kau tahu berapa banyak darah orang yang menodai tanganku agar menantu monstermu bisa berjalan dengan dua kaki? Demi melindungi monster yang kau tampung, aku harus menikam, membunuh, dan mengubur banyak orang tak bersalah! Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang mengungkapkan kekecewaan dan kekesalan terhadap

132 Son secara langsung. Karena ulah dan perintah Son, tidak sedikit pegawai yang telah mengorbankan dirinya. 9. Adegan 9: Medium shot, adegan Hwang Do Hee mendatangi kediaman mendiang I Seul. Gambar 4.114 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 16.21 - 19.30 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang memberi kehormatan kepada mendiang anak buahnya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: (Mendatangi makam mendiang I Seul dan berlutut di depannya) Lihat saja. Aku akan membuat hewan itu berlutut memohon pengampunanmu seperti aku... hanya saat itu, aku akan berdiri di depanmu.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee memberi kehormatan terakhir kepada mendiang dan berjanji akan membalas dendamnya kepada Son yang tidak sempat dilakukan oleh mendiang. 10. Adegan 10: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan Oh Kyung Sook. 133 Gambar 4.115 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 38.01 - 38.31 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan tentang rencana ke depannya bersama Oh yang kemudian sempat ditolak oleh Oh dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Mari kita jatuhkan dunia Son Yong Shim. Mari akhiri dia selamanya agar dia tak bisa bangkit lagi. 25 Oh Kyung Sook: Kenapa harus aku? Bersamamu? Hwang Do Hee: Demi mewujudkan dunia lebih baik impian Oh Kyungsook.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah

analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee berdedikasi tinggi untuk meruntuhkan Son dan keluarganya. Ia memilih Oh sebagai orang yang tepat untuk bekerja sama.

11. Adegan 11: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee yang sedang dirawat di rumah sakit. 134 Gambar 4.116 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 10.36 - 14.13 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang mengalami cedera setelah tertabrak oleh mobil suruhan Son Yong Shim dan menawarkan Oh untuk bekerja sama dengannya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Jangan khawatir. Aku yang dahulu sudah mati. Ayo mulai. Caraku adalah membalas hantaman dengan hantaman dua kali lebih keras. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang baru saja menyadarkan diri dari kecelakaan. Ia mengungkapkan kepada Oh untuk memercayainya dan rencananya untuk merealisasikan tujuan utama Oh membela rakyat kecil.

12. Adegan 12: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee yang sedang berdiskusi dengan Oh terkait penampilannya di mata publik. Gambar 4.117 Adegan Hwang Do Hee 135 Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 22.34 - 23.08 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan tentang bagaimana ia ingin Oh ditampilkan di depan televisi dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Calon Oh Kyung Sook, kau akan kujadikan rintangan terbesar yang menghalangi kemenangan Seo Min Jung.

Rintangan tinggi yang merusak Partai Reformasi kecuali ditangani di pra-pemilihan. Melalui lomba itu, kita akan dapat dana dan tenaga kerja, dan melawan Partai Republik, bukan, maksudku, Baek Jae Min. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee menganalisa bagaimana tiap kandidat membangun personal branding masing-masing di hadapan publik dan ia ingin mengimplementasikannya kepada Oh. 13. Adegan 13: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan tim mengenai perawatan kandidat pemilu lainnya. Gambar 4.118 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 28- 56 - 29.1

1 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan tentang bagaimana kandidat oposisi membangun personal branding untuk dapat pandangan yang diinginkan dari masyarakat dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Tak ada kerutan di sekitar mata atau mulutnya (Seo Min Jung). Cari nama ahli bedah plastik yang beri pengelupasan AHA di Cheongdam-dong. Beberapa pengelupasan di sana akan membuat kulitmu seperti ini. 136 Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang menganalisa bagaimana kandidat Seo berusaha tampil di hadapan publik, mulai dari perawatannya hingga yang

lain-lain. 14. Adegan 14: Medium shot, adegan Hwang Do Hee menyiapkan Oh untuk tampil di televisi. Gambar 4.119 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 25.10 - 29.15 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan tentang bagaimana ia ingin Oh tampil di depan televisi dengan membandingkannya dengan kandidat lainnya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Seo Min Jung dan Baek Jae Min profesional. Mereka badut kelas tinggi. Mereka paham efek kamera dan lampu bagi mereka. Dengan setiap langkah yang diperhitungkan sempurna, mereka akan menipu publik. Kau, sebaliknya, akan menghadapi setiap serangan dengan mata merah, berteriak, membara dengan rasa keadilan. Lalu, posturmu akan selip dan penampilanmu berantakan, kau terlihat lebih buru, sedangkan Seo Min Jung dan Baek Jae Min masih terlihat sempurna. Para pemirsa di rumah akan ingat betapa jelek dirimu saat berteriak, bukan ketulusanmu. Jadi musim kedua insiden keringat ketiak. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee memastikan bahwa Oh dapat tampil dengan optimal di hadapan publik dengan penampilan barunya. 15. Adegan 15: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berusaha mempersiapkan Oh di depan televisi. Gambar 4.120 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 25.10 - 29.15 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan tentang bagaimana ia ingin Oh tampil di depan televisi dengan membandingkannya dengan kandidat lainnya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kau harus penuh dengan energi. Kau



butuh warna-warna cerah dan intens agar pemirsa ingat keunikan Oh Kyung Sook. Tak ada lagi rambut panjang liar itu. Potong lebih pendek. Penampilan mirip lelaki mungkin cocok untukmu dengan dagu tajam. Dia sering memakai otot wajahnya, fokus kepada mata dan bibirnya.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee memastikan bahwa Oh dapat tampil dengan optimal di hadapan publik dengan penampilan barunya. Ia paham bahwa publik lebih mengapresiasi tokoh dengan penampilan yang terhormat. 16. Adegan 16: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan tim kampanyenya. 138 Gambar 4.121 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 4 pada menit 41.21 - 45.08 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan tentang bagaimana Baek berusaha menggambarkan personal branding -nya di hadapan publik dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Baek Jae Min yang kukenal tak akan pernah menolak tampil di TV. Ini direncanakan seseorang yang sangat memahami permainan ini. Dia harus simpan energi selagi kedua wanita bertarung dan menunggu pemenangnya dengan bergaya. Hindari Seo Minjun di debat, di mana dia unggul.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat

kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee sebagai orang yang telah bekerja untuk Eunsung selama puluhan tahun, mengetahui karakteristik Baik saat di televisi. Melalui hal tersebut, ia merancang rencana yang dapat menyerang kelemahan Baik.

17. Adegan 17: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan seorang wartawan. 139 Gambar 4.122 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 5 pada menit 48.36 - 49.11 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan pencitraan yang dilakukan oleh Baik Jae Min kepada wartawan dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Dia memanfaatkan fantasi itu. “Percayalah dan kau akan lolos dari kehidupan menyedihkan ini. Kim Cho Rong: Omong-omong, aku tahu kau tak meneleponku untuk menonton pertunjukan Baik Jae Min. Hwang Do Hee: Aku ingin kau merusak rencana tercelanya itu.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memosisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee mengundang wartawan untuk turut menyaksikan pencitraan yang dilakukan oleh Baik. Melalui pertemanannya dengan wartawan ini, ia mendapat akses untuk merilis artikel sesuai dengan rencananya.

18. Adegan 18: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee yang menemui politisi. Gambar 4.123 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 5 pada menit 54.19 - 55.57 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berusaha meyakinkan 140 seorang politisi bahwa Eunsung melakukan penggelapan dana dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Tahu wartawan Kim Cho Rong dari IBC? Perlu kukirimi dia foto ini? Diduga kuat bahwa Perusahaan Leah dimiliki oleh

pemilik Eunsung dan Plt Wali Kota Seoul, Kim Jeong Do, terlibat kontroversi ini. Bagaimana kalau kau baca ini saja? (Menyerahkan skrip). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee sengaja menghampiri seorang politisi, berharap orang tersebut dapat memberinya dukungan kepada Oh ketika ia mengungkap kejahatan Eunsung. 19. Adegan 19: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee yang sedang berdiskusi dengan tim. Gambar 4.124 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 6 pada menit 12.22 - 12.53 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berdiskusi dengan tim kampanyenya mengenai les musik anak kandidat Seo dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Jangan libatkan KM dan bedah plastik. Anggota: Apa? Namun, KM itu kuncinya. Hwang Do Hee: Pendidikan (mahal) yang akan membuat marah setiap ibu di Korea. Tetap fokus pada masalah itu. Para ibu di negara inilah yang akan menjatuhkannya (Seo Min Jung), bukan Oh Kyung Sook. 141 Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee menggali

tentang Seo yang mana telah membangun personal branding positif di kalangan masyarakat dengan tampil secara elegan. 20. Adegan 20: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan tim kampanyenya. Gambar 4.125 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 13.35 - 14.05 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berusaha meyakinkan seorang politisi bahwa Eunsung melakukan penggelapan dana dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Oh Kyung Sook dan Kim Hwa Soo akan muncul bersama. Buat seheboh mungkin. Yoon Dong Joo: Ya, bu! Aku akan periksa jadwal wartawan dahulu.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya 142 pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee memerintahkan timnya untuk menyorot Oh dan Hwa Soo untuk mendapat perhatian publik. 21. Adegan 21: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan mantan suaminya. Gambar 4.126 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 13.35 - 14.05 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berdiskusi dengan mantan suaminya yang merupakan anggota tim dari kubu Seo dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Tadinya aku sulit memahami Oh Kyung Sook. Tampaknya sangat bodoh dia melewatkan kesempatan karena orang seperti Hwa Soo. Ma Joong Seok: Lalu? Hwang Do Hee: Kini aku setuju dengannya. Kegigihannya untuk melindungi satu orang bisa jadi yang kami butuhkan agar dunia ini lebih baik. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics

tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee mengungkapkan kesedihannya terhadap anak buahnya kepada mantan suaminya. Ia menyesali tindakannya selama menjabat menjadi ketua manajer strategi. 22. Adegan 22: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan Oh Kyung Sook. 143 Gambar 4.127 Adegan Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 39.59 - 43.21 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berusaha meyakinkan Oh bahwa kehadirannya telah membuat perubahan baik dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Namun, tak cuma itu. Hwang Do Hee: Aku sudah banyak berubah, bukan? Berkat dirimu, Aku sudah membuka mata untuk dunia baru. Dunia di mana wajar melindungi yang lemah. Dunia yang dijalankan oleh akal sehat yang sudah lama kulupakan. Aku bersyukur bisa menjadi bagian dunia seperti itu lagi. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic. Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang mengungkapkan apresiasi terhadap Oh karena berkat dirinya, Hwang sadar akan berbagai kejahatan yang dilakukan oleh Eunsung. 23. Adegan 23: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan tim kampanyenya. 144 Gambar 4.128 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 03.32 - 04.11 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berusaha meyakinkan

seorang politisi bahwa Eunsung melakukan penggelapan dana dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Itu serangan tak langsung. Jika Baik Jae Min secara aktif merusak citra Nona Oh atau menyerangnya, citranya sendiri akan kena imbas. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee berdiskusi dengan timnya terkait strategi yang tepat untuk meredup perhatian publik yang sedang tertuju kepada Baik dan membalas perbuatan Baik karena telah mencoreng nama Oh. 24. Adegan 24: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan tim kampanyenya. Gambar 4.129 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 13.39 - 14.31 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mengulik informasi tentang Baik Jae Min bersama tim kampanyenya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kita yang terbaik untuk mengorek hidup pribadinya (Baik Jae Min). Cha Sun dan aku bekas Tim Strategi Korporasi, dan kau, Tim Sekretaris. Total tahunan kita bekerja untuk Eunsung lebih dari 40 tahun. Jadi kita menggali, pasti bisa temukan keburukannya. 145 Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Baik dikabarkan diserang oleh salah satu orang yang diduga sebagai pendukung garis keras Oh. Namun, itu semua diatur oleh

tim kampanyenya sendiri. Hwang sebagai manajer strategi untuk tim kampanye Oh tidak terima dan memerintahkan para anggotanya untuk menggali informasi tentang keburukan Baik yang dapat dijadikan sebagai serangan balik.

25. Adegan 25: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan tim kampanyenya. Gambar 4.130 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 14.34 - 15.46 menunjukkan sosok Hwang Do Hee dan tim kampanyenya yang sedang menggali informasi tentang korban-korban perselingkuhan Baik Jae Min dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Jika ada satu saja yang menawarkan untuk bersaksi... akan memberi yang lain keberanian untuk maju juga.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee berdiskusi bersama anggota timnya. Mereka berusaha mengumpulkan data terkait korban-korban Baik yang dipaksa untuk tidur dengannya. Ia menyatakan apabila salah satu korban berani 146 mengungkapkan kebenaran, maka korban lainnya turut bersaksi atas kejahatan yang dilakukan Baik di belakang kamera.

26. Adegan 26: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan Yoon Dong Joo. Gambar 4.131 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 32.11 - 32.51 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang mengungkap bahwa dirinya bukan mengejar kemenangan pemilu melainkan keadilan bagi masyarakat, terutama korban akibat ulah Eunsung. Ia menghargai sosok Oh yang dapat membantunya sejauh itu dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Aku tak cemas kita tak akan menang. Dunia mungkin tak mengakui nilai sejati Oh Kyung Sook. Itu kecemasanku. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam

kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee menunjukkan rasa empati terhadap Oh Kyung Sook. Ia menghargai kejujuran dan dedikasi Oh untuk menjunjung tinggi keadilan. Hal ini mengindikasikan bahwa Hwang selalu memprioritaskan kondisi orang yang bekerja sama dengannya sehingga ia merasa cemas apabila kebaikan Oh dihiraukan oleh dunia hanya karena pencitraan dari Baek. 27. Adegan 27: Medium shot, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan tim kampanyenya. 147 Gambar 4.132 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 38.24 - 39.48 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang berusaha meyakinkan seorang politisi bahwa Eunsung melakukan penggelapan dana dengan narasi sebagai berikut: Karyawan Logistik Eunsung: Ya. Manajer Tim Strategi Koporasi mengawasi kepala keamanan. Ada yang aneh, bukan? CCTV diganti pada hari kejadian I Seul. Guk Ji Yeon yang menghapus semua jejak. Mau kugali lebih dalam? Hwang Do Hee: Istrimu melahirkan bulan lalu, bukan? Karyawan Logistik Eunsung: Ya. Hwang Do Hee: Maka biarkan ini apa adanya. Jangan terlibat dalam hal yang bisa membahayakan anakmu. Sampai jumpa. Karyawan Logistik Eunsung: Coba periksa CCTV di jalan. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator low control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah low control yang berarti memiliki pandangan ke depan dan pandai dalam mempertimbangkan strategi yang tepat. Sifat ini juga dimiliki oleh mereka yang tidak begitu menekan tugas untuk anggota timnya dan memberi anggota timnya kesempatan untuk turut berpendapat atau menjalankan misi dengan mempertimbangkan kenyamanan mereka.



Dalam adegan ini, Hwang Do Hee sedang mengobservasi berbagai kegiatan yang terekam oleh CCTV di area Eunsung untuk menggali tentang kejadian I Seul. Ia berdiskusi dengan salah satu koleganya, namun ternyata kolega tersebut sedang menantikan anak. Hwang menyadari bahwa hal yang ia minta berpotensi membahayakan koleganya. Dengan demikian, ia memerintahkan koleganya untuk tidak terlibat sama sekali dengan kasus tersebut. 148

28. Adegan 28: Medium shot, adegan Hwang Do Hee yang mengobservasi lokasi CCTV di sekitar gedung Eunsung. Gambar 4.133 Adegan Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 8 pada menit 40.04 - 40.31 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang menganalisa posisi CCTV di area Eunsung sembari menghubungi Lee Cha Sun untuk memeriksa rekaman di dalamnya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Cha Sun, sudah diperiksa? Lee Cha Sun: Ada tiga di seberang Eunsung dan empat di pintu masuk metro. Termasuk yang ada di jalanan, ada 14 CCTV yang mengarah ke Eunsung. Hwang Do Hee: Tolong dapatkan rekamannya. Setiap rekaman yang mereka miliki di hari kematian I Seul. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, 29.

Adegan 29: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee memberi tahu Lee Cha Sun mengenai kehamilan Guk Ji Yeon. 149 Gambar 4.134 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 55.05 - 57.26 menunjukkan sosok Hwang Do Hee tampak menunjukkan simpati saat mengetahui sekretaris dari Baik mengandung anaknya Baik dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Cha Sun. Kurasa Guk

Ji Yeon mengandung anak Baik. Lee Cha Sun: Permainannya sangat berbahaya, ya? Kebenaran soal I Seul, dan kini anak. Apa niatnya, memegang pedang di kedua tangan? Hwang Do Hee: Dia berkhayal. Dia percaya pedang itu akan melindunginya. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang menunjukkan rasa empati atau sedih terhadap anak buahnya yang mana merupakan korban tidak bersalah dari kejahatan Baik tersebut. 30. Adegan 30: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee mengunjungi Oh Kyung Sook di kantor polisi. 150 Gambar 4.135 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 9 pada menit 05.44 - 06.26 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang menenangkan Oh Kyung Sook saat anaknya dikabarkan ditahan oleh aparat kepolisian karena kekerasan dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kyung Sook. Ini sulit, tapi tabahlah. Memang sulit sebagai ibu, tetapi bisa merugikanmu dalam politik. Aku akan berdamai dengan mereka segera. Jadi, urus Hyun Woo dan terus kabari aku soal penyelidikan. Pastikan tak bocor ke kamp Baik Jae Min. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan

ini, Hwang Do Hee berusaha menenangkan Oh karena gelisah setelah mendengar kabar tentang putranya. Putranya dikabarkan akan dikenai tuntutan oleh jaksa. Tim kampanye Baek berencana memutarbalikkan fakta bahwa insiden ini merupakan percobaan pembunuhan. Para jurnalis sangat haus akan informasi sehingga melanggar Undang-Undang Perlindungan Anak untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini, seperti mengambil foto Hyun Woo. Mereka sengaja melakukan ini untuk mendesak Oh untuk mundur dari pemilu. 31.

Adegan 31: Medium shot, adegan Hwang Do Hee mendesak Lee Cha Sun untuk merilis artikel skandal Baek. 151 Gambar 4.136 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 9 pada menit 20.51 - 21.23 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang mendiskusikan tentang pengungkapan skandal Baek dengan Lee Cha Sun untuk membalas serangan Baek dalam meruntuhkan tim kampanyenya melalui putra dari Oh Kyung Sook dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Bersiaplah mengungkap skandal Baek Jae Min. Lee Cha Sun: Jadi, pertarungan penuh? Hwang Do Hee: Cha Sun. Keputusanku sudah bulat. Apa pun yang terjadi, kita berjuang sampai akhir dan menang. Hanya itu caranya untuk menyelamatkan Hyun Woo. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekatkan dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang menunjukkan rasa empati atau sedih terhadap anak buahnya yang mana merupakan korban tidak bersalah dari kejahatan Baek tersebut. 32.

Adegan 32: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berusaha menenangkan Oh Kyung Sook dalam kegelisahan. 152 Gambar 4.137 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 9 pada meni

t 28.44 - 29.07 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang berusaha mendorong Oh Kyung Sook untuk tetap fokus pada misi, meskipun harus mengungkap kekejian Baek dan mengorbankan keamanan Guk Ji Yeon dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Oh Kyung Sook! Kendalikan dirimu! Lupakan betapa kau kasihan dan fokus untuk menyelamatkan Hyun Woo. Kau akan diam saja dan biarkan mereka merusak hidup Hyun Woo? Masih ada kesempatan. Masih bisa selamatkan Hyun Woo. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee yang menunjukkan rasa empati atau sedih terhadap anak buahnya yang mana merupakan korban tidak bersalah dari kejahatan Baek tersebut. 33. Adegan 33: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee mengancam politisi yang menerima dana dari Baek. Gambar 4.138 Adegan Hwang Do Hee 153 Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 9 pada menit 01.00.48 - 01.01.29 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang berusaha mendorong Oh Kyung Sook untuk tetap fokus pada misi, meskipun harus mengungkap kekejian Baek dan mengorbankan keamanan Guk Ji Yeon dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Kekasihmu yang berusia 42 tahun tinggal di California. Dimulai sebagai perselingkuhan, dan kau sudah menikah selama sepuluh tahun terakhir. Tampaknya, kau punya banyak harta di AS atas namanya. Ini 20 miliar won (menunjukkan jumlah transaksi yang akan diberi). Sepuluh kali lipat dari uang yang kau terima dari kamp Baek Jae Min. Jika kau pensiun, dananya kukirim ke rekening Camilla. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator

high control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee tidak mengeluarkan kartu kuncinya untuk menyerang oknum yang dibayar Baik untuk memeriahkan kampanyenya. Salah satunya ialah Yook, orang yang mensponsori kampanye Baik. Hwang tahu bahwa politisi ini memiliki isu perselingkuhan yang sama sekali tidak ada yang tahu. Semuanya bermuara pada Kandidat Yook, seorang individu yang mensponsori dan mendukung Jae-min. Ia mengumpulkan semua bukti yang dapat dengan mudah menghancurkan karier Yook. Persuasi dari Hwang tercapai dan Yook pun mengadakan konferensi pers darurat dan memutuskan hubungan dengan Baik. Hal ini mengejutkan Eunsung, karena tidak hanya keluar dari tim, namun juga mendukung tim Oh. 34. Adegan 34: Medium close-up, adegan Hwang Do Hee berdiskusi dengan tim kampanyenya setelah artikel tentang Baik rilis. Gambar 4.139 Adegan Hwang Do Hee 154 Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 10 pada menit 01.23 -01.51 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sedang membicarakan tentang langkah yang akan diambil berikutnya setelah publik mengetahui skandal Baik dan Guk dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Mereka tak akan bisa melakukan itu karena pers hanya bisa memihak siapa pun yang menang. Yoon Dong Joon: Aku suka menang. Nona Hwang, apa langkah berikutnya? Hwang Do Hee: Mulai sekarang, jadikan narasinya sesuai kata-kataku. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional

dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, setelah skandal perselingkuhan Baik dan Guk serta Guk yang sedang mengandung anaknya bocor ke pers, Carl Yoon berusaha menutup semua outlet media. Namun, tindakannya sia-sia karena Hwang terus menyebarkan artikel terkait skandalnya secara lebih ekstrem dan menggambarkannya sebagai penggoda perempuan. 35. Adegan 35: Medium shot, adegan Hwang Do Hee bertemu dengan salah satu putri dari Son Yong Shim. Gambar 4.140 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 10 pada menit 31.10 - 33.56 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang sepakat untuk bekerja sama dengan Eun Seo Jin untuk mengungkap kejahatan Baik dengan narasi sebagai berikut: 155 Hwang Do Hee: Tim Strategi Koporasi punya tim yang ditugaskan kepadamu, bukan? Posisikan di sekitar Guk Ji Yeon, diam-diam. Baik Jae Min tak boleh tahu. Jadi, hanya pakai orangmu yang paling setia. Terus awasi dia, keberadaannya, kesehatannya dan siapa yang dia temui. Terus kabari aku. Eun Seo Jin: Kenapa? Apa Baik Jae Min mau membunuhnya? Hwang Do Hee: Dia tak akan bisa sejauh itu. Pemilihan tiga hari lagi, terlalu banyak mata mengawasi mereka. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic. Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan adegan di atas, Eun Seo Jin menerima tawaran untuk bekerja sama dengan Hwang karena ia sedang mengincar kedudukan dan jabatan yang tinggi. Hwang menyinggung topik tentang Guk dan menyuruh Eun Seo Jin untuk mengawasi Guk karena ia sedang berada di posisi yang bahaya setelah artikel

tentang perselingkuhan tersebut rilis. Hwang meminta Eun untuk berjanji bahwa Son tidak mengetahui semua ini. 36. Adegan 36: Medium shot, adegan Hwang Do Hee meminta Yoon untuk lekas mengawasi Guk. Gambar 4.141 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 10 pada menit 31.10 - 33.56 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang tampak menyadari bahwa Guk Ji Yeon sedang berada di posisi bahaya dan memerintahkan Yoon untuk mengawasinya dengan narasi sebagai berikut: 156 Hwang Do Hee: Kau harus menemui Ji Yeon. Yoon Dong Joon: Sekarang? Namun, debatnya tiga jam lagi. Hwang Do Hee: Makanya, kau harus pergi. Jika Chae Ryeong muncul di sana, perhatian orang beralih kepadanya. Aneh mereka melakukan ini sebelum debat. Eun Seo Jin: Kenapa? Apa Baik Jae Min mau membunuhnya? Hwang Do Hee: Dia tak akan bisa sejauh itu. Pemilihan tiga hari lagi, terlalu banyak mata mengawasi mereka. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Pada adegan ini, setelah kegaduhan yang disebabkan oleh skandal Baik tersebar, Hwang sadar bahwa banyak pihak yang ingin membungkan Guk. Salah satunya yakni istri dari Baik sendiri yang berusaha menculik dan menghilangkan Guk. Hwang lekas memerintahkan Yoon untuk selalu memonitor Guk dan memastikannya bahwa Guk tetap selamat untuk dapat mengungkap kebenaran kepada publik. 37. Adegan 37: Medium shot, adegan Hwang Do Hee bertemu dengan Guk untuk memastikan bahwa dirinya aman. Gambar 4.142 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 11 pada menit 22.12 - 23.41 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang menghampiri Guk Ji Yeon

karena tidak ingin kesalahan di masa lalu terulang kembali dengan narasi sebagai berikut: 157 Hwang Do Hee: (Kepada Ji Yeon) Aku bukan menolongmu. Aku menolong diriku. Kau korban lain dari Baek Jae Min. Aku tak bisa membiarkanmu mati karena aku. Seperti I Seul.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang berdedikasi untuk tetap menjaga Guk Ji Yeon agar tetap selamat dari berbagai kekejian Eunsung yang berpotensi merugikannya. Ia menyebut mendiang I Seul dari masa lalunya yang tidak sempat ia selamatkan dan tindakan yang dilakukan di adegan ini menunjukkan dedikasinya dalam menghormati I Seul. 38. Adegan 38: Medium shot, adegan Hwang Do Hee mengunjungi makam mendiang I Seul dan bertemu dengan Baek. Gambar 4.143 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 11 pada menit 35.53 - 38.58 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang menghampiri makam I Seul untuk memberi penghormatan sebelum melanjutkan misinya dalam meruntuhkan Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Aku sudah lama mengawasi Carl Yoon. Dia pria yang tak pernah kalah dan yang pertama meninggalkan tim kalah. Jadi, kenapa dia mendampingimu meski kau banyak kelemahan? Janji kepada Ketua Son? Hasrat untuk menang? Keduanya pasti berperan. Namun, alasan utama adalah rasa bersalahnya tentang ayahmu. Dia memanfaatkanmu agar bisa mengurangi rasa bersalah atas dosanya... Ini yang disebut pembalasan. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator 158 analytic . Indikator dari kategori key characteristics



tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang merupakan orang yang merencanakan bertemu dengan Baek di pemakaman I Seul. Hwang pergi ke makam dengan telepon genggam milik I Seul yang menyimpan rekaman suara Baek pada saat kejadian. Mengetahui hal tersebut, Baek terkaget dan meminta Hwang untuk kembali menjadi manajer strategi Eunsung. Namun, Do-hee hanya tertawa. Rekaman suara tersebut telah tersebar di media sosial dan viral. 39. Adegan 39: Medium shot, adegan Hwang Do Hee pasca pengumuman pemenanng calon wali kota Gambar 4.144 Adegan Hwang Do Hee Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 11 pada menit 52.02 - 52.46 menunjukkan sosok Hwang Do Hee yang mengakui bahwa adanya campur tangan dia dalam penggelapan dana dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Benar. Aku menerima dana kampanye ilegal dari Grup Eunsung. . Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Pada adegan ini, setelah Oh Kyung Sook diumumkan berhasil menang dalam pemilu wali kota, Hwang masih memiliki satu misi lagi yang bahkan tidak diketahui oleh timnya. Ia perlu melakukan misi ini dalam rangka membuat Eunsung terpuruk tanpa sisa. Ia mengungkap bahwa ia pernah menerima penggelapan dana yang bersumber dari Eunsung. Dengan demikian, polisi akan melakukan investigasi 159 secara mendalam terkait sumber dana dan hal ini akan mengungkap perusahaan rahasia milik Eunsung. 4.3.5.2.

Adegan Oh Kyung Sook 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook yang sedang melakukan protes Gambar 4.145 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 17.22 - 18.30 menunjukkan sosok Oh Kyung Sook yang mengakui bahwa adanya ketidakadilan secara feminisme dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Pada 3 November 2017, para gadis remaja terpaksa memaksa sol kotor, alih-alih tampon dan pembalut. Selama haid, wanita mengalami nyeri parah dan ketidaknyamanan. Anggota Dewan Choi, saat ini pernyataanmu disiarkan langsung di media sosial. Aku sudah lihat komentarnya. Perlu kubacakan? “Choi Cheolgi. Kau orang mesum gila yang menyebalkan . Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan adegan ini, Oh Kyung Sook menunjukkan aksi protes di depan para jaksa dan sedang ditayangkan di siaran langsung. Hal ini memancing para penonton untuk turut cari tahu tentang kasus terkait. 2. Adegan 2: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook mengadakan siaran langsung 160 Gambar 4.146 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 33.51 - 38.10 menunjukkan sosok Oh Kyung Sook yang mengadakan siaran langsung pada saat protes dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Pekerja wanita, bangkit! Hai, semua penontonku. Senang melihat kalian. Ya, ini saluran YouTube untuk wanita yang beraksi Kekuatan Wanita Oh Kyung Sook. Ya, aku, Oh Kyung Sook, dan aku masih hidup. Aku belum mati, dan tak akan mati dalam waktu dekat. Ya, benar! . Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic .

Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan adegan ini, Oh Kyung Sook mengetahui bahwa protes ekstrem akan menarik perhatian dari massa. Ia menyuarakan hak buruh dengan melakukan hal tersebut sehingga banyak massa dari komunitas buruh yang turut mendukungnya.

3. Adegan 3: Medium close-up, adegan Oh Kyung Sook yang masih melakukan protes ekstrem di malam hari 161 Gambar 4.147 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 15.54 - 17.50 menunjukkan sosok Oh Kyung Sook yang tidak menyerah dalam mendukung hak komunitas buruh dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Halo, penonton. Aku Oh Kyung Sook. Hanya kegelapan malam yang membayangi atap Toserba Eunsung. Sampai semua pegawai yang dipecat dikembalikan, kita harus terus maju. Kalian tahu? Untuk menambah semangat, aku, Oh Kyungsook akan memberi sedikit hiburan. Semuanya! Mari tingkatkan energi dengan lagu untuk menambah semangat! Ayo nyanyikan”Bagai Batu” bersama! (Bernyanyi). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan adegan ini, Oh Kyung Sook memprioritaskan hak dari komunitas buruh sehingga ia rela tinggal di luar rumah pada saat cuaca dingin untuk melakukan protes tersebut. Media menyukai hal yang sensasional, Oh menyadari hal itu dan memutuskan untuk

melakukan aktivitas ekstrem. 4. Adegan 4: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook bertemu dengan Yoon setelah insiden jatuh dari atap gedung. Gambar 4.148 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 36.35 - 37.38 menunjukkan sosok Oh Kyung Sook yang sedang dijenguk oleh kerabat kerjanya setelah mengetahui bahwa dirinya jatuh dari atas gedung dengan narasi sebagai berikut: 162 Yoon Dong Joo: Yang terjadi di atap. Hwang Do Hee membawa preman ke atap dan mendorongmu dari gedung. Tak akan kubiarkan dia lolos. Dahulu aku bekerja dengan orang yang ada di sana hari itu. Aku akan mengejar dan membuat mereka ... Oh Kyung Sook: Yoon Dong Joo. Kendalikan dirimu, ya? Kau baru keluar dari lubang itu. Jangan kembali ke kehidupan itu. Kau preman? Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator empathetic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah empathetic yang berarti sifat seseorang yang cenderung berorientasi pada hubungan yang dijalin dengan para anggotanya. Tidak dapat dimungkiri, empati yang tinggi serta ego yang rendah merupakan salah satu sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin dalam rangka dapat merealisasikan tujuan tim dengan efektif. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Oh Kyung Sook sedang dirawat inap di rumah sakit akibat insiden jatuh. Yoon Dong Joo menjenguknya dan mengungkapkan akan balas dendam kepada siapa pun pihak yang mendorong Oh. Namun, Oh menghentikannya karena ia menghargai perjuangan Yoon selama ini. 5. Adegan 5: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook dijenguk oleh Guk Ji Yeon. Gambar 4.149 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 22.12 - 23.41 menunjukkan sosok Guk Ji Yeon yang mewakili Eunsung dan menjenguk Oh Kyung Sook dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Kau kirim preman untuk menghajarku, dan kini kau bawa beberapa apel? Pikirmu ini cukup? Dengar. Tak akan kubiarkan, ini jelas upaya pembunuhan. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam

kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator 163 analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Berdasarkan yang ada di adegan ini, Oh Kyung Sook yang menolak permintaan maaf dari Eunsung lewat Guk karena ia masih ingin menyuarakan hak para buruh dan tidak tergiur dengan janji manis Eunsung. 6.

Adegan 6: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook yang baru kembali ke kantor dan bertemu Yoon Gambar 4.150 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 26.54 - 27.57 menunjukkan sosok Oh Kyung Sook yang baru saja pulih dari insiden gedung dan mendapatkan tawaran kasus baru dengan narasi sebagai berikut: Yoon Dong Joo: Nona Oh. Jangan sebut aku gelandangan. 20 Aku tidur di sini setelah bekerja semalaman. Ini kasus baru yang kita terima minggu ini. Oh Kyung Sook: Semuanya? Yoon Dong Joo: Masih ada lagi.

Popularitasmu meroket akhir-akhir ini, jadi kau dapat kasus penting... tunggu. Oh Kyung Sook: (Memberi perhatian penuh ke Yoon Dong Joo dan mulai tertarik dengan topik diskusi). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator low control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah low control yang berarti memiliki pandangan ke depan dan pandai dalam mempertimbangkan strategi yang tepat. Sifat ini juga dimiliki oleh mereka yang tidak begitu menekan tugas untuk anggota timnya dan memberi anggota timnya kesempatan untuk turut berpendapat atau menjalankan misi dengan mempertimbangkan kenyamanan mereka. 164 Dalam adegan ini meskipun baru saja pulih, Oh tetap memberikan kesempatan bagi Yoon untuk berdiskusi tentang kasus baru. Ia terlihat mendengarkan Yoon dan minat untuk menggarap kasus tersebut. 7. Adegan 7: Medium shot, adegan Oh Kyung Sook yang mengungkapkan ingin berhenti

sejenak sebagai pengacara, namun menerima tawaran dari Hwang. Gambar 4.151 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 58.01 - 58.25 menunjukkan sosok Oh Kyung Sook yang mengungkapkan bahwa dirinya belum ingin untuk melanjutkan oposisinya terhadap Eunsung dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Omong-omong, aku hanya sejauh ini. Aku... berhentilah memancingku. Hwang Do Hee: Kau lihat sendiri monster seperti apa Baek Jaemin! Makanya kau... Oh Kyung Sook: Meledak. Aku terlihat keren melakukannya. “Baek Jaemin tidak boleh jadi wali kota. Aku tak akan diam jika dia dijadikan wali kota Seoul. . Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang berminat untuk bekerja sama dengan Oh dan melihat Oh sebagai kandidat tepat untuk menjalankan balas dendamnya terhadap Eunsung. Setelah insiden jatuh, Oh tidak ingin membahayakan orang sekitarnya juga. Ia memilih untuk menolak kerja sama tersebut. 165 8. Adegan 8: Medium close-up, adegan Oh Kyung Sook berdiskusi dengan Hwang setelah pulih dari insiden jatuh. Gambar 4.152 Adegan Oh Kyung Sook Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 58.33 - 60.08 menunjukkan sosok Oh Kyung Sook yang menyadari bahwa protes ekstrem yang ia lakukan dapat berdampak bahaya lebih besar dengan narasi sebagai berikut: Oh Kyung Sook: Jika hidupmu hanya melakukan hal yang terlihat keren, kau akan jadi cangkang kosong. Sepanjang hidup aku berjuang tanpa henti agar dunia menjadi lebih baik, namun akhirnya aku menjadi istri yang buruk dan ibu yang lebih buruk. Mengabaikan keluargaku dan jadi usil. Bilang akan membuat dunia lebih baik, namun aku sudah cukup melakukan itu. Baik? Aku hampir mati sekali. Itu

lebih dari cukup bagiku. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Oh menolak permintaan dari Hwang untuk bekerja sama. Ia mengungkapkan bahwa pengalamannya yang hampir merenggut nyawanya sendiri karena protes ekstrem sudah menjadi batasannya dan mengetahui grup Eunsung yang akan terus membungkamnya, ia memilih untuk menyerah.

4.3.5.3. Adegan Son Yong Shim 1. Adegan 1: Medium shot, adegan Son Yong Shim yang memberi perintah kepada Hwang Do Hee.

166 Gambar 4.159 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 19.03 - 20.18 menunjukkan sosok Son Yong Shim mengerahkan upaya untuk memberhentikan protes ekstrem yang dilakukan Oh Kyung Sook dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Kau bagus hari ini. Jika bukan karenamu, semua bisa jadi bencana. Aku tersanjung. Kau butuh mobil baru? Aku mau ke toko bebas bea baru untuk lihat perkembangan beberapa hari lagi. Jemputlah aku. Hwang Do Hee: Terima kasih. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator high control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang Do Hee menghampiri Son Yong Shim untuk melaporkan bahwa tugas yang diberinya sudah terselesaikan. Setelah memberinya pujian, Son menanggapi dengan

menambah tugas baru. 2. Adegan 2: Medium shot, adegan Son Yong Shim dalam kilas balik pada saat rekrutmen pegawai Eunsung. 167 Gambar 4.160 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 25.10 - 29.15 menunjukkan sosok Son Yong Shim yang sedang mendiskusikan mendatangi sebuah kamp yang mana sedang dilangsungkan rekrutmen pegawai baru Eunsung dengan narasi sebagai berikut: (Syal Son Yong Shim terkena angin dan jatuh di sungai. Melihat Hwang Do Hee bergegas menyelamatkan syalnya) Son Yong Shim: Terima kasih, Nona Hwang Do Hee... Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, kilas balik tersebut menandakan pertemuan pertama antara Son dan Hwang. Pada adegan tersebut, Hwang dengan inisiatif membantu mengambilkan syal Son yang basah. Son melakukan analisis dan penilaian terhadap perlakuan Hwang tersebut dan menilainya sebagai sosok yang berdedikasi tinggi untuk bekerja sama. 3. Adegan 3: Medium close-up, adegan Son Yong Shim membentak Baek Jae Min 168 Gambar 4.161 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 31.38 - 33.40 menunjukkan sosok Son Yong Shim yang tidak menerima kritik dari Baek terhadap kerja keras Hwang dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Aku suka idemu menutup satu masalah dengan yang lain. Bisa kau lakukan sendiri? Baek Jae Min: Kita cuma kehilangan anjing kampung. Aku masih bisa melindungi rumah kita. Son Yong Shim: Berani-beraninya kau mau buang orang yang kulindungi selama sepuluh tahun? (Hwang Do Hee) Karena dia menolak menyembunyikan kegenitanmu? Kurang ajar! Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan



perempuan key characteristics dengan indikator high control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Son menunjukkan bahwa ia berhak menentang pendapat dari Baik. Dalam hal ini, ia menunjukkan sikap dominasi yang menyinggung jabatannya pada perusahaan Eunsung. 4. Adegan 4: Medium close-up, adegan Son Yong Shim mendatangi kantor Gambar 4.162 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 49.52 - 50.45 menunjukkan sosok Son Yong Shim yang melangkah ke dalam perusahaan 169 dan mendengarkan laporan dari pegawainya terkait rencananya dalam menjatuhkan Wali Kota Sa dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Perlukah kita habisi dia? Berapa lama lagi harus buang waktu untuknya? Pegawai: Ya, bu. Akan kami selesaikan (Menjatuhkan Wali Kota Sa dengan merilis artikel terkait skandal yang dilakukan putranya dan keluarganya) Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator high control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, ia menunjukkan dominasi dalam persaingan pemilu. Ia berusaha melengserkan wali kota yang saat itu sedang menjabat dengan merilis berbagai artikel negatif. Dengan demikian, citra baik dari wali kota tersebut akan pudar dan Baik memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menggantikan posisi tersebut. 5. Adegan 5: Medium shot, adegan Son Yong Shim dihampiri

oleh Hwang untuk melaporkan kabar duka. Gambar 4.163 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 2 pada menit 25.10 - 29.15 menunjukkan sosok Son Yong Shim mengerahkan upaya untuk tetap mengajukan menantunya sebagai calon wali kota meskipun terlibat banyak kasus dengan narasi sebagai berikut: 170 Son Yong Shim: Jika kau tak meratapi kematian, itu dosa. Namun, jika kau melupakan tugasmu karena orang mati, itu dosa lebih besar. Hwang Do Hee: Bu! Son Yong Shim: Lupakan perbuatan Jae Min. Dia ditakdirkan untuk hal yang lebih besar. Kita harus abaikan kesalahan kecil yang dia buat untuk meredakan stres. . Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator high control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Hwang sedang menunjukkan kesedihan dan berkebingungan atas kejadian yang menimpa salah satu anak buahnya. Di sisi lain, Son menanggapi dengan menghiraukan sisi emosional Hwang. Ia memerintahkan Hwang untuk melupakan perlakuan jahat yang dilakukan Baek dan untuk tetap fokus pada tugasnya. 6. Adegan 4: Medium close-up, adegan Son Yong Shim memperkenalkan Baek di hadapan para politisi Gambar 4.164 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 3 pada menit 08.15 - 10.50 menunjukkan sosok Son Yong Shim memperkenalkan menantunya kepada para politisi sebagai calon wali kota pilihannya dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Pemain yang kupilih sudah mundur, jadi tugasku untuk mengisi kekosongan itu. Pejabat 1: Nona Son, kau punya calon spesifik? 171 Son Yong Shim: (Mengajak Baek Jae Min untuk bergabung di meja). Kurasa tak begitu buruk. Pejabat 2: Nona Son. Seluruh negeri tahu



betapa hebatnya putra menantumu, tetapi... Son Yong Shim: Dengan itu, kita sudah separuh jalan menuju kemenangan. Dia mungkin kurang pengalaman politik, namun aku yakin kalian anggota tertinggi partai lebih dari mampu membimbing dan menuntun upayanya. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator high control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Son tidak memberi kesempatan bagi politisi lain untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing. Meskipun salah satunya sempat mempertanyakan kredibilitas dari Baik, Son menanggapi untuk tidak khawatir karena ia dapat mengontrol semua hal. 7. Adegan 7: Medium close-up, adegan Son Yong Shim dalam upacara peringatan suaminya. Gambar 4.165 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 3 pada menit 52.31 - 54.35 menunjukkan sosok Son Yong Shim yang sedang berada di upacara peringatan suaminya dan dihampiri oleh Baik dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Aku mempercayaimu. Jika aku atur papannya, kau bilang akan singkirkan raja, ratu, atau menteri. Dan naik ke puncak. Kau merusak 172 semuanya karena wanita yang tak layak dijadikan pion? Kau usir Do Hee dari perusahaan karena ini? Baik Jae Min: Aku minta maaf. Son Yong Shim: Pergilah. Sudah cukup kau permalukan peringatan kematian suamiku. Jika sempat membungkuk kepadanya, temui Do Hee dan minta maaf kepadanya. Minta dia selamatkan dirimu. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator high control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan

diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Son menunjukkan kekecewaan terhadap Baek akibat ulahnya yang terpaksa kehilangan Hwang. Ia memerintahkan Baek untuk minta maaf ke Hwang. 8. Adegan 8: Medium close-up, adegan Son Yong Shim berdiskusi dengan kedua putrinya. Gambar 4.166 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 1 pada menit 25.10 - 29.15 menunjukkan sosok Son Yong Shim mengerahkan upaya untuk tetap menjalankan kampanye Baek dan memerintahkan kedua putrinya untuk fokus pada peran masing-masing dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Suamimu ikut dalam pemilihan. Kau hanya peduli bisnismu? Eun Chae Ryeong: Jadi... ini bukan hanya melepaskan jabatan, tetapi bekerja sama? Lalu, siapa yang kelola? 173 Son Yong Shim: Kau terlalu sibuk dengan toko bebas bea. Seo Jin akan ambil alih. Seo Jin: Astaga. Ibu serius? Son Yong Shim: Fokuslah pada pemilihan untuk saat ini, Chae Ryeong. Lakukan persis kata Tuan Yoon. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator high control. Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Son memerintahkan Eun Chae Ryeong untuk membangun citra yang baik sebagai istri dari calon wali kota dan menyuruhnya untuk memberikan tugasnya dalam toko bebas bea ke Seo Jin. 9. Adegan 9: Medium shot, adegan Son Yong Shim berdiskusi dengan Carl Yoon. Gambar 4.167 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode

5 pada menit 32.00 - 35.40 menunjukkan sosok Son Yong Shim yang sedang mendiskusikan tentang citra yang ingin dibangunnya terhadap Baik dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Jadi, apa pendapatmu tentang menantu serakahku setelah kalian bertemu? Carl Yoon: Penampilan luarnya sempurna, tetapi entah apa yang ada di benaknya atau apa sebenarnya potensinya. 174 Son Yong Shim: Dia akan merubah dirinya, bahkan menjual jiwanya, untuk naik ke puncak. Pemangsa ganas atau domba lembut, silakan kau bentuk dia, Tuan Yoon. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Son ingin mengetahui strategi apa yang cocok digunakan untuk mendapatkan suara dari massa secara masif. Ia mempertanyakan pendapat Carl Yoon terkait Baik dan ingin mengetahui berbagai kekurangan Baik melalui pandangan Carl. 10. Adegan 10: Medium shot, adegan Son Yong Shim berlatih pidato untuk disampaikan di depan pers. Gambar 4.168 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial "Queenmaker" episode 5 pada menit 43.20 - 45.20 menunjukkan sosok Son Yong Shim yang sedang mendiskusikan tentang proyeknya dengan pegawai dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Setelah gedung toko bebas bea baru Eunsung selesai, Seoul akan menjadi surga Asia di dunia... (berlatih pidato). Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator analytic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah analytic yang berarti sifat seseorang yang cenderung melakukan analisis terhadap bagaimana visi dan misi dapat berjalan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang bersifat kompleks menjadi

lebih mudah dipahami. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Son sedang menyiapkan pidatonya untuk disampaikan di depan pers terkait proyek pembangunan toko bebas bea. 175 11. Adegan 11: Medium shot, adegan Son Yong Shim dan pejabat dalam meresmikan proyek toko bebas bea. Gambar 4.169 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 5 pada menit 45.30 - 48.44 menunjukkan sosok Son Yong Shim yang mengungkapkan bahwa ia optimis dengan proyeknya melalui janji manis kepada masyarakat dengan narasi sebagai berikut: Son Yong Shim: Tak ada yang bisa menolak janji manis bahwa betapa pun miskin atau lemahnya, kita bisa menjadi kaya dan menjalani hidup dengan kesenangan surgawi selama bergabung dengan Eunsung. . Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator strategic . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah strategic yang berarti orang tersebut memiliki langkah tersendiri dalam mendekati dirinya kepada tujuan utama. Dalam hal ini, mereka memiliki metode tersendiri dalam mengarahkan kemampuan operasional dan sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati. Meskipun demikian, pemimpin cenderung memposisikan prioritas dan fokus hanya pada tujuan. Berdasarkan yang ada di adegan ini, Son Yong Shim menunjukkan sifat liciknya dalam membuat proyek toko bebas bea yang memberi janji manis kepada masyarakat walaupun di akhirnya hanya merugikan mereka. 12. Adegan 12: Medium shot, adegan Son Yong Shim dalam kilas baliknya bersama kedua putrinya. 176 Gambar 4.170 Adegan Son Yong Shim Adegan yang terdapat di dalam serial “Queenmaker” episode 7 pada menit 06.59 - 07.55 menunjukkan sosok Son Yong Shim pada upacara penguburan suaminya bersama kedua putrinya dengan narasi sebagai berikut: Hwang Do Hee: Seret dia turun dari atap seperti cara Nona Son. Kang: Namun, itu bukan cara yang kau setujui. Hwang Do Hee: Punya ide lebih bagus? Hari Yayasan sebentar lagi tiba. Tak ada waktu bersikap sopan dengannya. Dia anjing gila dan hanya tahu menggigit.. Adegan tersebut menggambarkan ucapan dan

tindakan yang tergolong ke dalam kategori gaya kepemimpinan perempuan key characteristics dengan indikator high control . Indikator dari kategori key characteristics tersebut adalah high control yang berarti sifat seseorang yang cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani mendeklarasikan sesuatu tanpa memerlukan tanda bukti atau tanda agresif yang berpotensi menyerang pihak lain. Namun, terkadang keputusan yang dibuat cenderung bersifat sepihak dan menghiraukan kepentingan lainnya. Berdasarkan yang ada di adegan ini, ia duduk di kursi tengah antara Seo Jin dan Chae Ryeong. Chae Ryeong merupakan putri yang cenderung emosional dan ia menunjukkan kesedihannya di adegan tersebut. Namun, Son menghiraukannya dan memberi perhatian lebih kepada Seo Jin yang tidak menunjukkan kesedihan. Hal ini merupakan salah satu cara didik Son kepada kedua putrinya untuk tetap kuat. Tabel 4.1

Tabel Gaya Kepemimpinan Karakter Indikator Hwang Do Hee Oh Kyung Sook

Son Yong Shim Operating Style ✓✓✓ Organization al Structure ✓✓✓ Basi

c Objective ✓✓✓ 177 Problem- solving Style ✓✓✓ Key Characteristi cs

✓✓✓ Keterangan: Berdasarkan hasil penelitian di atas, Hwang Do Hee da

n Son Yong Shim cenderung menggambarkan gaya kepemimpinan maskulin.

Sedangkan, Oh Kyung Sook menggambarkan gaya kepemimpinan feminin. Hal ini

dipengaruhi oleh berbagai kategori dan indikator yang ditetapkan untuk

menganalisa setiap karakter. Menurut Klenke (2017), dalam bukunya yang berjudul “ Wome

n and Leadership: A Contextual Perspective , bentuk gaya kepemimpinan perempuan

diidentifikasi menjadi dua bentuk yakni gaya kepemimpinan feminin dan

gaya kepemimpinan maskulin. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa indikator

yang mencakup Operating Style, Organizational Structure, Basic Objective,

Problemsolving style dan Key Characteristics. Selain itu, perempuan dan

laki-laki memiliki perbedaan dalam hal memimpin. Teori Genderlect Styles

menggambarkan perbedaan komunikasi antara perempuan dan laki-laki. Menurut

Griffin dalam Tannen (2019), bagaimana gaya komunikasi seseorang memiliki

kaitan yang erat dengan sisi feminitas dan sisi maskulinitas. Hal

tersebut dijelaskan melalui lima aspek yakni perbedaan pembicaraan di

ruang pribadi dan ruang publik, gaya bercerita, gaya mendengarkan, gaya memberi pertanyaan serta reaksi terhadap konflik. Berdasarkan hasil pembahasan, Hwang Do Hee mendapatkan hasil yang lebih dominan ke gaya kepemimpinan maskulin. Hwang Do Hee merupakan seseorang yang hidup sendiri, tidak memiliki anak dan hanya memiliki seorang ayah sebagai orang tuanya. Hal ini dapat menjadi faktor yang membentuknya cenderung ke arah maskulin dalam hal memimpin. 4 Pada umumnya, perempuan dewasa muda menunda pernikahan karena belum menemukan pasangan yang cocok. Namun tidak dapat dimungkiri bahwa ada juga yang memilih untuk tetap melajang. Pada kasus ini, Hwang digambarkan sebagai karakter yang pernah menikah sekali sebelum akhirnya bercerai. 4 Menurut Feldman dalam Frisca (2018), beberapa orang yang berstatus lajang cenderung memiliki keinginan untuk menikmati kebebasan dalam mengambil tantangan hidup yang mencakup bereksperimen, berkeliling dunia, mengejar karir hingga melanjutkan pendidikan. Menurut Hurlock dalam Frisca (2018), jika seorang perempuan masih berstatus lajang pada usia 30 tahun, mereka cenderung mengubah pola tujuan dan nilai hidup mereka, lebih memprioritaskan pada pekerjaan, keluarga yang dapat dipertanggungjawab hingga kesenangan pribadi. Dalam serial, Hwang Do Hee merupakan karakter yang tidak memiliki saudara dan menjalani hidupnya untuk Maskulin Feminin 178 merawat ayahnya. Ia menghabiskan masa mudanya untuk mengejar karir yang ia impikan. Di samping itu, Oh Kyung Sook mendapatkan hasil yang cenderung mengarah ke gaya kepemimpinan feminin. Oh digambarkan sebagai karakter yang memiliki suami dan anak. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gayanya dalam hal kepemimpinan. Ia bekerja sebagai pengacara komunitas yang ingin menyuarakan keadilan dan kesetaraan. Menurut Paramitha dalam Satata (2020), seorang perempuan berkeluarga yang bekerja cenderung harus memprioritaskan salah satu opsi antara pekerjaan dan keluarganya. Namun, sebuah penelitian menunjukkan bahwa perempuan di militer dapat menyeimbangkan pekerjaan dan hubungan dengan keluarganya (Masita et al, 2019). Bahkan, tidak sedikit juga di antaranya yang bekerja di perhotelan dan menggunakan kesempatan



tersebut untuk meningkatkan kemampuannya dalam merawat rumah tangga (Liu et al, 2020). Meskipun pernah mengawali konflik keluarga saat ia memutuskan untuk terjun sebagai salah satu kandidat calon wali kota, ia menunjukkan bahwa dirinya tetap bisa memprioritaskan keluarganya sembari merealisasikan tujuannya. Di samping itu, Son Yong Shim merupakan single mother dari dua putrinya. Karakter ini mendapatkan hasil yang secara sepenuhnya menunjukkan gaya kepemimpinan maskulin. Menurut Stroebe dalam Cavanaugh dan Fields (2019), ibu tunggal yang dibebani pekerjaan cenderung dituntut untuk memiliki peran ganda dan memikul tanggung jawab serta kewajiban yang lebih besar dibandingkan perempuan yang memiliki pasangan secara umum. Hal ini dapat menyebabkan peluang yang lebih besar bagi ibu tunggal untuk mengalami gejala depresi dan tidak banyak menerima dukungan sosial. Ibu tunggal yang bekerja juga mengalami berbagai tantangan yang mencakup manajemen waktu antara pekerjaan dan berbagai faktor pekerjaan lainnya seperti beban kerja yang berlebihan atau kelelahan akibat pekerjaan yang cenderung meningkat. Hal ini dapat berdampak pada peran mereka dalam keluarga. Tidak dapat dimungkiri bahwa hal ini dapat mempengaruhi berbagai sifat yang digambarkan oleh karakter Son Yong Shim dalam membentuk dirinya sebagai seseorang dengan gaya kepemimpinan maskulin. Karakter Son digambarkan sebagai perempuan yang memiliki sifat asertive dalam memimpin perusahaannya dan mendidik anaknya. Berbagai upaya dalam mempertahankan Eunsung untuk tetap berjalan adalah salah satu strateginya untuk bertahan hidup.

#### 4.4. Diskusi Teoritik

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang tertera di atas didapatkan sebuah kesimpulan bahwa tiap karakter yang berperan di dalam serial drama ini memegang peran yang cukup vital dalam hal memimpin dan mempengaruhi organisasinya masing-masing. Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim terbukti menggambarkan gaya kepemimpinan perempuan yang berbeda berdasarkan berbagai indikator yang berlaku di dalam Klenke (2017). Indikator tersebut meliputi 179 operating style, organizational structure, basic objective, problem-solving style dan key characteristics .

Serial adalah bentuk seni yang berfungsi sebagai sarana hiburan dan media penyampaian pesan kepada audiens (Prawiyadi, 2018). Pada umumnya, serial mencerminkan realitas sosial sekitar, meskipun sering kali didasarkan pada fiksi. Namun, banyak juga yang didasarkan pada kisah nyata atau pengalaman pribadi (Prawiyadi, 2018). Tercatat terakhir, pada tahun 2020 Korea Selatan memiliki 51 anggota parlemen perempuan dari keseluruhan yang kurang lebih berjumlah 300 anggota parlemen. Hal ini berarti angka tersebut mencapai 17% keterlibatan perempuan di parlemen dan angka tersebut menjadi rekor tertinggi di Korea Selatan, meskipun angka rata-rata global berada di 25% (Syafputri, 2017). Meskipun pada kenyataannya persentase keterwakilan perempuan di Korea Selatan masih di bawah angka rata-rata secara global yakni 25%, "Queenmaker" merupakan salah satu drama yang menyajikan cerita dengan tiga karakter utama sebagai pemimpin perempuan. Ketiga karakter tersebut menunjukkan gaya kepemimpinannya masing-masing melalui berbagai tindakannya yang sesuai dengan indikator Klenke (2017). Gaya kepemimpinan perempuan diklasifikasikan menjadi dua macam menurut Klenke (2017), yakni gaya kepemimpinan feminin dan maskulin. Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang menggunakan konsep film atau serial dan gaya kepemimpinan, ditemukan adanya perbedaan antara gaya kepemimpinan secara umum dan gaya kepemimpinan yang secara spesifik membahas dalam lingkup perempuan, terutama menggunakan berbagai indikator yang berlaku di dalam buku Klenke (2017). Salah satu penelitian terdahulu tersebut adalah jurnal penelitian yang ditulis oleh Andi M. dan Mayangsari (2020) berjudul "Representasi Peran CEO dalam Serial Drama Korea Start Up". Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes terhadap delapan unit analisis dalam drama Korea "Start Up", ditemukan bahwa karakter CEO menunjukkan berbagai karakteristik, kepribadian dan gaya kepemimpinan tertentu melalui cara ia memimpin organisasi perusahaannya. Penelitian ini membahas gaya kepemimpinan yang ditinjau secara regional dan tidak menggambarkan perbedaan gaya kepemimpinan yang dibagi berdasarkan gender. Penelitian ini menggambarkan pemimpin perempuan dengan gaya kepemimpinan transformasional

menurut Fusun (2008), yang mencakup beberapa beberapa karakteristik. Beberapa karakteristik tersebut juga ada di dalam gaya kepemimpinan perempuan Klenke (2017) yakni gaya kepemimpinan feminin yang mencakup charismatic dan collaborative . Hasil penelitian yang didapatkan terbagi menjadi 3 macam pemaknaan yakni denotasi, konotasi dan mitos. Berbeda dengan penelitian penulis yang menggunakan metode analisis isi dan memperoleh hasil melalui tabel indikator. Jurnal terdahulu kedua ditulis oleh Harim (2022) dengan penelitian berjudul “REPRESENTASI PERSONAL BRANDING KEPEMIMPINAN PEREMPUAN PADA TOKOH BAE TAMI DALAM DRAMA KOREA SEARCH WWW . Hasil penelitian menunjukkan bahwa drama Korea "Search WWW" mengandung berbagai tanda atau representasi terkait kepemimpinan perempuan, baik secara verbal maupun visual. 180 Tanda-tanda ini dikonstruksi dalam berbagai adegan, masing-masing mencerminkan makna kepemimpinan perempuan. Kepemimpinan perempuan pada karakter Bae Tami digambarkan melalui beberapa indikator, yaitu: pemimpin yang berani, bertanggung jawab, cerdas, mampu mengambil keputusan, peduli, jujur, ambisius, dan tegas. Penelitian ini juga meninjau gaya kepemimpinan karakter kepemimpinan perempuan melalui sifatnya yang mencakup pemimpin perempuan sebagai pemimpin kuat, bertanggung jawab, cermat, dapat membuat keputusan, perhatian, jujur, berambisi dan tegas dalam memberi perintah. Jurnal terdahulu terakhir ditulis oleh Salsabila Astri H. & Junaidi A. (2021) dengan judul “Representasi Feminisme Pada Film Disney Live-Action Mulan . Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya representasi feminisme dari gelombang feminisme pertama yakni radikal liberalisme. Mulan menyajikan latar waktu yang dimana sistem patriarki masih tergolong cukup kuat dan karakter utama pada film tersebut berupaya untuk memprioritaskan haknya sebagai perempuan agar mendapat hak yang setara dengan prajurit laki-laki. Penelitian ini lebih fokus pada hak kesetaraan untuk berbagai gender. Film Mulan menggunakan latar waktu pada masa pemerintahan Dinasti Tang yakni sekitar tahun 620M. Pada masa itu, hak kesetaraan gender bagi perempuan masih ternilai rendah karena faktor gelombang patriarki yang cukup kencang. Sistem patriarki yang dianut oleh sebagian besar masyarakat

mendukung pandangan feminisme radikal-libertarian, yang menyatakan bahwa patriarki adalah akar permasalahan yang menimpa perempuan dan konstruksi sosial. Gelombang feminisme hadir menyesuaikan dengan zamannya masing-masing. Pada tahun 1980 hingga kini, feminisme memasuki gelombang ketiga atau gelombang post- feminisme yang mana cenderung mengusung keragaman serta perubahan yang mencakup globalisasi, post-kolonialisme dan post-modernisme. Menurut Lyotard dan Vattimo dalam Bendar (2019), gelombang ketiga ini merupakan gelombang feminisme yang meneruskan tujuan dari gelombang feminisme pertama. Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara gaya kepemimpinan secara umum dan gaya kepemimpinan perempuan secara spesifik. Berdasarkan hasil penelitian, ketiga karakter yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini yakni Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda. Hwang Do Hee memiliki gaya kepemimpinan yang bersifat dominan ke gaya maskulin, sedangkan Oh Kyung Sook memiliki gaya kepemimpinan yang cenderung ke gaya feminin. Di samping itu, Son Yong Shim atau karakter antagonis di dalam serial tersebut memiliki gaya kepemimpinan yang sepenuhnya maskulin. 181 BAB V PENUTUP 5.1. Kesimpulan Berdasarkan yang tertera pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini menetapkan tujuan utamanya untuk menjelaskan berbagai bentuk gaya kepemimpinan perempuan atau women leadership style pada tiga karakter dalam serial “Queenmaker” yakni Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim. Peneliti menemukan hasil dan analisis yang menunjukkan bahwa ketiga karakter tersebut menggambarkan bentuk-bentuk gaya kepemimpinan perempuan. Hasil tersebut diperoleh melalui kelima kategori indikator yang berlaku di dalam gaya kepemimpinan perempuan, antara lain operating style, organizational structure, basic objective, problem-solving style dan key characteristics . Kategori operating style menjadi kategori dengan 36 adegan yang berada di posisi ketiga dengan jumlah terbanyak. Operating style sendiri menggambarkan gaya sistem operasi yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mengelola organisasi. Hal ini mencakup pemberian

peran dan tugas terhadap masing-masing anggotanya dalam rangka dapat membuahkan hasil yang maksimal. Operating style mencakup dua indikator yakni cooperative untuk gaya kepemimpinan feminin dan competitive untuk gaya kepemimpinan maskulin. Ketiga karakter tersebut menunjukkan bahwa mereka cenderung lebih dominan ke gaya kepemimpinan maskulin. Selanjutnya, organizational structure dengan adegan yang memiliki jumlah paling sedikit di antara kelima kategori tersebut. Organizational structure sendiri merupakan struktur dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk menetapkan bagaimana organisasi tersebut bisa terus beroperasi dalam melaksanakan visi dan misi. Indikator ini terbagi menjadi dua yakni team untuk gaya kepemimpinan feminin dan hierarchy untuk gaya kepemimpinan maskulin. Dari ketiga karakter tersebut, didapati hasil bahwa Oh Kyung Sook menggambarkan gaya kepemimpinan yang feminin. Sedangkan, Son Yong Shim memegang peringkat paling dominan dalam gaya kepemimpinan maskulin yang diikuti oleh Hwang Do Hee. Kategori indikator ketiga yaitu basic objective atau sebuah konsep mendasar yang menjadi acuan dari suatu organisasi. Berjumlah sebanyak 14 adegan, basic objective dapat menggambarkan bagaimana pemimpin mengatur kriteria yang perlu dipenuhi oleh anggota yang dinaungi oleh organisasi tersebut. Dalam hal ini, seorang pemimpin berperan dalam mengukur tujuan dari sebuah organisasi dan hasil yang diharapkan dari kerja sama tersebut. Basic objective terbagi menjadi dua untuk masing-masing gaya kepemimpinan. Kedua indikator tersebut meliputi quality output untuk gaya kepemimpinan feminin dan quantity output untuk gaya kepemimpinan maskulin. Pada kategori ini, Hwang Do Hee mendapatkan hasil yang lebih dominan pada indikator quality output yang kemudian diikuti oleh Oh Kyung Sook. Kedua 182 karakter menggambarkan gaya kepemimpinan feminin. Sedangkan, Son Yong Shim mendapatkan hasil yang sepenuhnya pada quantity output dan menggambarkan gaya kepemimpinan maskulin. Untuk mengukur bagaimana langkah seorang pemimpin dalam menyelesaikan masalah diperlukan kategori problem-solving style . Kategori ini berjumlah 43 adegan yang menggambarkan sosok pemimpin dan bagaimana

cara pendekatan yang digunakan oleh dirinya ketika dihadapi masalah yang beragam. Kategori ini juga menggambarkan bagaimana suatu karakter mempertimbangkan langkah penyelesaiannya. Problem-solving style terbagi menjadi dua untuk masing-masing gaya kepemimpinan perempuan yakni intuitive khusus gaya kepemimpinan feminin dan rational khusus gaya kepemimpinan maskulin. Pada kategori ini, Hwang Do Hee menduduki posisi pertama dengan hasil yang lebih dominan ke gaya kepemimpinan feminin, yang kemudian diikuti oleh Oh Kyung Sook. Kebalikannya, Son Yong Shim meraih hasil yang sepenuhnya menggambarkan gaya kepemimpinan maskulin. Kategori kelima yaitu key characteristics dengan jumlah 68 adegan. Kategori ini memiliki indikator paling banyak dibanding dengan kategori lainnya yakni enam, antara lain low control, empathetic dan collaborative khusus feminin dan high control, analytic dan strategic khusus maskulin. Ketiga karakter tersebut mendapatkan hasil yang cenderung lebih dominan ke gaya kepemimpinan maskulin. Peringkat pertama dengan indikator yang sepenuhnya maskulin diduduki oleh Son Yong Shim, yang kemudian diikuti oleh Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook di peringkat akhir. Gaya kepemimpinan perempuan sendiri pertama kali diklasifikasikan oleh Karin Klenke dalam bukunya yang berjudul “Women and Leadership: A Contextual Perspective” pada tahun 2004. Hasil analisa di atas menunjukkan bahwa ketiga karakter yang menjadi unit analisis dalam penelitian memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda. Hwang Do Hee dan Son Yong Shim menunjukkan karakter yang lebih dominan ke gaya kepemimpinan maskulin melalui kelima indikator tersebut. Sedangkan, Oh Kyung Sook menggambarkan gaya kepemimpinan feminin.

5.2. Saran 5.2.1. Saran Akademis Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang dapat dilakukan berdasarkan berbagai hasil temuan di dalam penelitian ini antara lain: 1. Melakukan penelitian sejenis terkait bentuk-bentuk gaya kepemimpinan perempuan dan melakukan perbandingan dengan serial atau isu yang berbeda. 2. Melakukan penelitian terkait gaya kepemimpinan perempuan dengan metode semiotika yang mencakup berbagai simbol seperti denotasi, konotasi dan mitos. 183 3. Melakukan penelitian terkait gaya kepemimpinan

REPORT #22114517

perempuan dengan metode wawancara dengan pemimpin di suatu perusahaan dalam rangka mengetahui bagaimana kerja sama dalam sebuah organisasi diatur. 5.2.2. Saran Praktis Hasil dalam penelitian ini menggambarkan gaya kepemimpinan perempuan yang dapat bervariasi berdasarkan indikator di dalamnya. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sebuah referensi bagi penulis serial atau film untuk menggambarkan perbedaan gaya kepemimpinan secara umum dan secara spesifik pada lingkup perempuan.



REPORT #22114517

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>0.16%</b> <a href="https://ejournal.upbatam.ac.id">ejournal.upbatam.ac.id</a> <a href="https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/download/25...">https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/download/25...</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.15%</b> <a href="https://repository.unmuhpnk.ac.id">repository.unmuhpnk.ac.id</a> <a href="https://repository.unmuhpnk.ac.id/803/1/ANALISIS%20ISI%20PESAN%20MORAL..">https://repository.unmuhpnk.ac.id/803/1/ANALISIS%20ISI%20PESAN%20MORAL..</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.11%</b> <a href="http://repository.usahidsolo.ac.id">repository.usahidsolo.ac.id</a> <a href="http://repository.usahidsolo.ac.id/1737/6/Skripsi%20Ulfah%20NR%20BAB%203...">http://repository.usahidsolo.ac.id/1737/6/Skripsi%20Ulfah%20NR%20BAB%203...</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.1%</b> <a href="http://ejurnal.untag-smd.ac.id">ejurnal.untag-smd.ac.id</a> <a href="http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/2441/2419">http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/2441/2419</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.09%</b> <a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75833/1/111901700...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75833/1/111901700...</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.08%</b> <a href="https://www.jurnalkommas.com">www.jurnalkommas.com</a> <a href="https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0215058.pdf">https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0215058.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.07%</b> <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3448/1/Full%20Teks_181211034.pdf">https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3448/1/Full%20Teks_181211034.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.07%</b> <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8356/1/SKRIPSI%20ELSA%20ROSDIANA.pdf">https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8356/1/SKRIPSI%20ELSA%20ROSDIANA.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.06%</b> <a href="http://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> <a href="http://repository.unika.ac.id/32010/4/18.E1.0122-Silvie%20Aulia%20Salsabila-B...">http://repository.unika.ac.id/32010/4/18.E1.0122-Silvie%20Aulia%20Salsabila-B...</a>	●





REPORT #22114517

INTERNET SOURCE		
10. 0.06%	library.binus.ac.id <a href="http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00900-MC%20Bab200...">http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00900-MC%20Bab200...</a>	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.06%	digilib.uinsa.ac.id <a href="http://digilib.uinsa.ac.id/12699/8/Bab%204.pdf">http://digilib.uinsa.ac.id/12699/8/Bab%204.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.05%	repository.iainkudus.ac.id <a href="http://repository.iainkudus.ac.id/3027/3/6.%20BAB%20III.pdf">http://repository.iainkudus.ac.id/3027/3/6.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.05%	kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/12985/5/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/12985/5/BAB_III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.05%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6228/10/BAB%203.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6228/10/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.03%	www.brainacademy.id <a href="https://www.brainacademy.id/blog/teks-drama">https://www.brainacademy.id/blog/teks-drama</a>	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.03%	journal.untar.ac.id <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/download/21484/15879/76..">https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/download/21484/15879/76..</a>	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.03%	repository.upi.edu <a href="http://repository.upi.edu/27266/6/S_IKOM_1205054_Chapter3.pdf">http://repository.upi.edu/27266/6/S_IKOM_1205054_Chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.02%	jptam.org <a href="https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14139">https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14139</a>	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.02%	eprints.umm.ac.id <a href="http://eprints.umm.ac.id/3210/5/BAB%20III.pdf">http://eprints.umm.ac.id/3210/5/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.02%	www.dreame.com <a href="https://www.dreame.com/id/story/2516328960-space-dj-2---the-revolver-gener...">https://www.dreame.com/id/story/2516328960-space-dj-2---the-revolver-gener...</a>	●



REPORT #22114517

INTERNET SOURCE		
21.	0.02% eprints.unm.ac.id <a href="https://eprints.unm.ac.id/5009/1/BALAS%20DENDAM%20PADA%20SUKU%20BU...">https://eprints.unm.ac.id/5009/1/BALAS%20DENDAM%20PADA%20SUKU%20BU...</a>	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.02% media.neliti.com <a href="https://media.neliti.com/media/publications/818-ID-carita-orang-basudara-kisa...">https://media.neliti.com/media/publications/818-ID-carita-orang-basudara-kisa...</a>	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.02% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1244/5/15.Bab%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1244/5/15.Bab%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.01% repositori.uma.ac.id <a href="https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/10709/1/158320008%20...">https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/10709/1/158320008%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.01% sullivanamaliyah.wordpress.com <a href="https://sullivanamaliyah.wordpress.com/2010/08/07/sinopsis-drama-korea-you...">https://sullivanamaliyah.wordpress.com/2010/08/07/sinopsis-drama-korea-you...</a>	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.01% smkn1bjm.sch.id <a href="https://smkn1bjm.sch.id/generasi-yang-diinginkan/">https://smkn1bjm.sch.id/generasi-yang-diinginkan/</a>	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.01% repository.unmas.ac.id <a href="http://repository.unmas.ac.id/medias/journal/EBK-00164.pdf">http://repository.unmas.ac.id/medias/journal/EBK-00164.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
28.	0% www.wattpad.com <a href="https://www.wattpad.com/amp/859735892">https://www.wattpad.com/amp/859735892</a>	
INTERNET SOURCE		
29.	0% sabmandasari.wordpress.com <a href="https://sabmandasari.wordpress.com/2013/08/11/i-dont-care/">https://sabmandasari.wordpress.com/2013/08/11/i-dont-care/</a>	
INTERNET SOURCE		
30.	0% archiveofourown.org <a href="https://archiveofourown.org/works/46607452">https://archiveofourown.org/works/46607452</a>	



REPORT #22114517

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0%** [sabmandasari.wordpress.com](https://sabmandasari.wordpress.com)

<https://sabmandasari.wordpress.com/2013/08/11/i-dont-care/>